



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA LEMBAGA KEPERCAYAAN
(STUDI KASUS PADA INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA)**

TESIS

**DAISY DEWAYANTI
0806432410**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
JAKARTA
JULI 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA LEMBAGA KEPERCAYAAN
(STUDI KASUS PADA INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Manajemen**

**DAISY DEWAYANTI
0806432410**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
KEKHUSUSAN MANAJEMEN KEUANGAN
JAKARTA
JUNI 2010**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

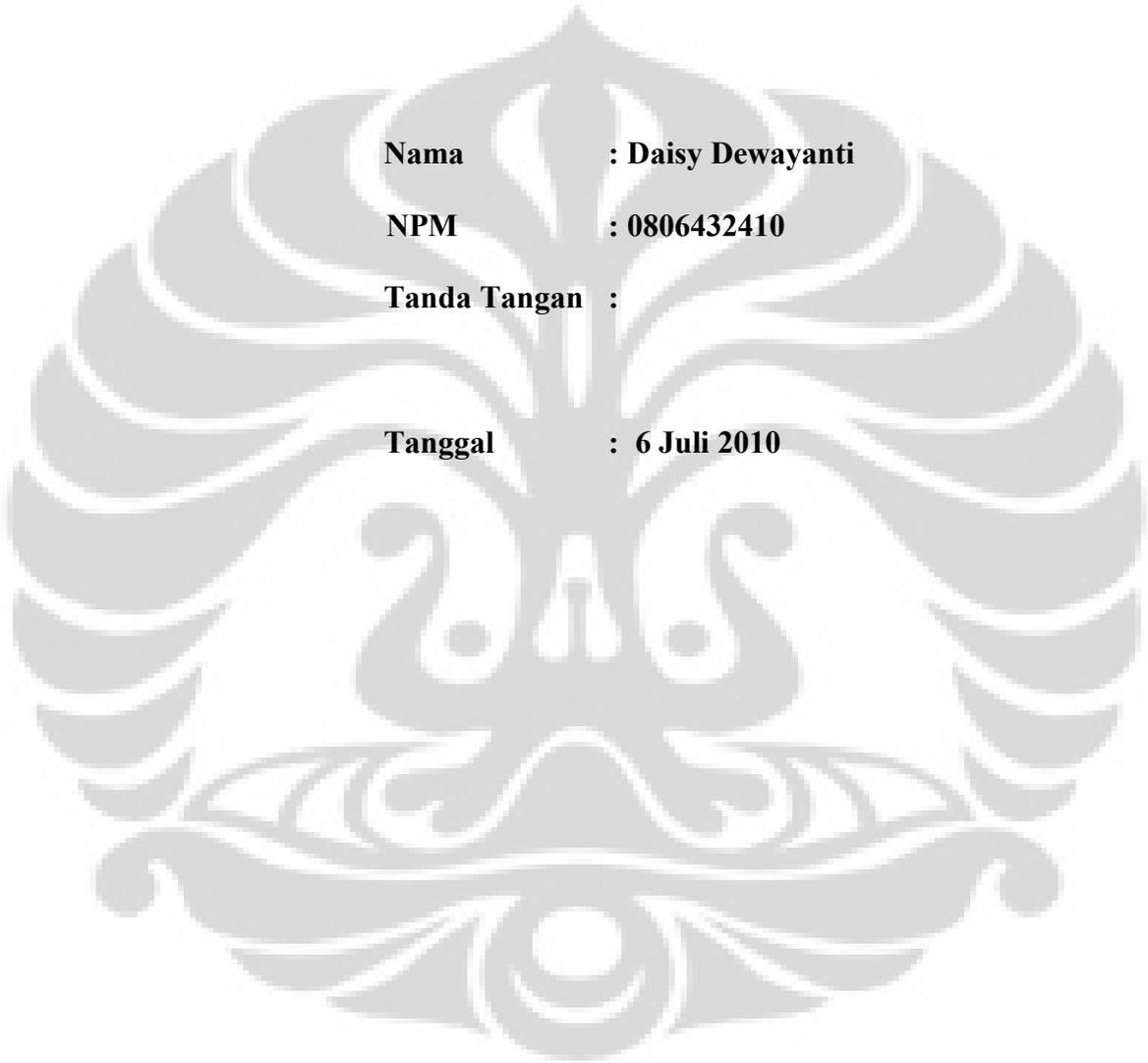
Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Daisy Dewayanti

NPM : 0806432410

Tanda Tangan :

Tanggal : 6 Juli 2010



LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Daisy Dewayanti
NPM : 0806432410
Program Studi : Magister Manajemen
Judul Tesis : Analisis Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Lembaga Kepercayaan (Studi Kasus Pada Industri Perbankan Indonesia)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ruslan Prijadi, Ph.D (.....)

Penguji : Dr. Dewi Hanggraeni (.....)

Penguji : Dr. Muhammad Muslich (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 6 Juli 2010

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin. Puji dan syukur kehadiran Allah SWT penulis ucapkan, karena hanya dengan perkenan-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sejak masa perkuliahan sampai dengan penyusunan tesis ini, akanlah sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan pembuatan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Suami, anak-anak, orang tua, dan keluarga penulis atas pengertian, dukungan, kesabaran, dan doanya selama penulis menyelesaikan studi di MM – FEUI;
2. Ruslan Prijadi, Ph.D. selaku dosen pembimbing, atas bimbingannya dalam penyelesaian tesis ini;
3. Prof. Rhenald Kasali, Ph.D. selaku Ketua Program Studi MM – FEUI;
4. Dr. Tengku Ezni Balqiah selaku Sekretaris Program Studi MM – FEUI, atas bimbingannya dalam penyelesaian tesis ini;
5. Dr. Dewi Hanggraeni dan Dr. Muhammad Muslich selaku dosen penguji, atas masukannya guna menjadikan tesis ini lebih baik;
6. Para dosen MM – FEUI yang telah menambah ilmu pengetahuan penulis serta seluruh personil Adpen, Perpustakaan dan Laboratorium Komputer MM – FEUI atas bantuan dan kerjasamanya selama penulis menyelesaikan studi di MM – FEUI;
7. Pimpinan Direktorat Pengawasan Bank 1, keluarga besar Tim Pengawasan Bank 1-4 dan keluarga besar eks Tim Pengawasan Bank 1-2 Bank Indonesia atas kerjasamanya serta pengertian dan dukungannya selama penulis menyelesaikan studi di MM – FEUI;
8. Rekan-rekan kelas H08 dan KS-081 untuk kerjasama, pusing bareng, makan-makan bareng, foto-foto bareng dan canda tawanya serta khususnya untuk “d nonies” – Jeung Rencong, Bu Raden, Mamalaus d Sunshine, dan terutama Beib - yang sudah membuat kuliah di MM – FEUI menjadi lebih ceria dan berwarna;

9. Pa Kapten, AA Ucup, De' Pipin dan Om Ateng yang selalu siap memberikan semangat, bantuan, dan doa yang selalu tokcer selama penulis menyelesaikan studi di MM – FEUI, dan utamanya adalah yang telah membuat penulis masuk sekolah lagi;
10. Bapak Ketut Sanjaya, Bapak Wimboh Santoso, Bapak Agus Sugiarto, Ibu Sempa AH Sitepu, Dimas Yusuf Hassan, Kenken, Rino, Bintoro, Donni, Indah, Rusli, Azis, Defri, Fitri, Santi, Mas Dadang, Ade, Meyla, Murni, dan Handhika untuk bantuannya selama penulis studi di MM – FEUI dan menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan yang telah diberikan semua pihak kepada penulis dan semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 6 Juli 2010

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Daisy Dewayanti
NPM : 0806432410
Program Studi : Magister Manajemen
Departemen : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*
Terhadap Kinerja Lembaga Kepercayaan
(Studi Kasus Pada Industri Perbankan Indonesia)**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 6 Juli 2010

Yang menyatakan

(Daisy Dewayanti)

ABSTRAK

Nama : Daisy Dewayanti
Program Studi : Magister Manajemen
Judul Tesis : Analisis Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Lembaga Kepercayaan (Studi Kasus Pada Industri Perbankan Indonesia)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan nilai komposit GCG bank sebagaimana tercantum dalam Laporan Pelaksanaan GCG tahun 2007 dan 2008, terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dan industri perbankan, serta keuntungan pemegang saham yang digambarkan dengan Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan, Simpanan Dari Bank Lain, dan *Return on Equity* (ROE) sebagai ukuran penilaian kinerja bank. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 50 bank dengan teknik pengolahan data panel menggunakan Metode Efek Random (MER). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan GCG pada industri perbankan Indonesia belum sepenuhnya mempengaruhi kinerja bank dan hanya sebagian penerapan faktor-faktor GCG yang memberikan pengaruh positif terhadap kinerja bank.

Kata Kunci :
Good Corporate Governance (GCG), Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan, Simpanan Dari Bank Lain, dan *Return on Equity* (ROE)

ABSTRACT

Name : Daisy Dewayanti
Study Program : Magister of Management
Title : Analysis on Effects of Implementation of Good Corporate Governance to Credencial Institution's Performance (Case Study of Indonesian Banking Industry)

The purpose of this study is to determine the effect of implementation of Good Corporate Governance (GCG), which is reflected in publication of 11 factors scores of GCG and composite score of GCG that are listed in GCG Implementation Report for year 2007 and 2008, against confidence level of public and banking industry, as well as benefit for shareholders represented by Third Party Funds, Loans, Deposits from Other Banks, and Return on Equity (ROE) as measures of bank performance. This study took samples of 50 banks with a panel data processing techniques using random effects methods. The result of this study indicates that implementation of GCG in Indonesian banking industry has not fully affect the performance of the bank, and only partial implementation of GCG factors provide a positive influence on bank performance.

Key words :
Good Corporate Governance (GCG), Third Party Funds, Loans, Deposits from Other Banks, and Return on Equity (ROE)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR PERSAMAAN MATEMATIKA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kerangka Pemikiran	5
1.3. Perumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	8
1.6. Batasan Penelitian	8
1.7. Sistematika Penulisan	9
BAB 2 TINJAUAN KEPUSTAKAAN	11
2.1. Bank	11
2.2. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	14
2.2.1. Definisi <i>Good Corporate Governance</i>	15
2.2.2. Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	18
2.2.3. Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	19
2.3. <i>Good Corporate Governance</i> Pada Industri Perbankan	20
2.4. <i>Self Assessment Good Corporate Governance</i> di Perbankan Indonesia	22
2.5. Transparansi Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> di Bank	27
2.6. Penelitian <i>Good Corporate Governance</i>	30
2.7. Kritik Terhadap <i>Good Corporate Governance</i>	32
2.8. Data Panel	34
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1. Pengembangan Hipotesis	38
3.1.1. Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Yang Digambarkan Dengan Dana Pihak Ketiga	39
3.1.2. Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Yang Digambarkan dengan Kredit Yang Diberikan	40

3.1.3.	Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Tingkat Kepercayaan Industri Perbankan Yang Digambarkan Dengan Simpanan Dari Bank Lain	42
3.1.4.	Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Manfaat Bagi Pemegang Saham Yang Digambarkan Dengan <i>Return on Equity</i> (ROE)	43
3.2.	Model Penelitian	44
3.2.1.	Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Dana Pihak Ketiga	44
3.2.2.	Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Kredit Yang Diberikan	45
3.2.3.	Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Simpanan dari Bank Lain	46
3.2.4.	Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	48
3.3.	Definisi Operasional	49
3.3.1.	Variabel Dependen	49
3.3.1.1.	Dana Pihak Ketiga	49
3.3.1.2.	Kredit Yang Diberikan	50
3.3.1.3.	Simpanan Dari Bank Lain	50
3.3.1.4.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	51
3.3.2.	Variabel Independen	51
3.3.3.	Variabel Kontrol	53
3.4.	Sampel dan Pengambilan Data	53
3.5.	Metoda Analisis Data	55
3.6.	Tahapan Penelitian	56
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1.	Statistik Deskriptif	58
4.2.	Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Yang Digambarkan Dengan Dana Pihak Ketiga	61
4.3.	Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Yang Digambarkan Dengan Kredit Yang Diberikan	66

4.4.	Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Tingkat Kepercayaan Industri Perbankan Yang Digambarkan Dengan Simpanan Dari Bank Lain	71
4.5.	Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Manfaat Bagi Pemegang Saham Yang Digambarkan Dengan <i>Return on Equity (ROE)</i>	77
4.6.	Perkembangan Implementasi Ketentuan GCG di Indonesia	82
BAB 5 PENUTUP		85
5.1.	Kesimpulan	85
5.2.	Keterbatasan Penelitian	87
5.3.	Saran	88
DAFTAR REFERENSI		89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Hubungan Antara Publikasi Nilai GCG Bank Dengan Peningkatan Kinerja Bank	6
Gambar 3.1.	Langkah-Langkah Penelitian	57



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	<i>Self Assessment</i> GCG	23
Tabel 2.2.	Nilai Komposit dan Predikat Komposit	27
Tabel 2.3.	Penelitian GCG	30
Tabel 3.1.	Faktor dan Bobot Penilaian Pelaksanaan GCG	52
Tabel 3.2.	Nilai Komposit dan Predikat Komposit	53
Tabel 3.3.	Sampel Penelitian	55
Tabel 4.1.	Statistik Deskriptif Variabel Dependen	58
Tabel 4.2.	Statistik Deskriptif Variabel Independen	60
Tabel 4.3.	Hasil Perhitungan Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Dana Pihak Ketiga	61
Tabel 4.4.	Hasil Perhitungan Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Kredit Yang Diberikan	66
Tabel 4.5.	Hasil Perhitungan Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Simpanan Dari Bank Lain	71
Tabel 4.6.	Hasil Perhitungan Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap <i>Return on Equity (ROE)</i>	77
Tabel 4.7.	Hasil Pemeriksaan Pelaksanaan GCG Tahun 2007	83
Tabel 4.8.	Hasil Pemeriksaan Pelaksanaan GCG Tahun 2008	84

DAFTAR PERSAMAAN MATEMATIKA

Persamaan 2.1	Model Regresi Data Panel	35
Persamaan 2.2	Model Regresi <i>Fixed Effects</i>	36
Persamaan 2.3	Model Regresi <i>Random Effects</i>	36
Persamaan 2.4	Model Regresi <i>Random Parameters</i>	37
Persamaan 2.5	Model Regresi <i>Random Parameters</i> Dengan <i>Person Specific Variables</i>	37
Persamaan 3.1	Model Regresi Dana Pihak Ketiga	44
Persamaan 3.2	Model Regresi Kredit Yang Diberikan	45
Persamaan 3.3	Model Regresi Simpanan Dari Bank Lain	47
Persamaan 3.4	Model Regresi <i>Return on Equity (ROE)</i>	48
Persamaan 4.1	Representasi Akhir Model Regresi Dana Pihak Ketiga	63
Persamaan 4.2	Representasi Akhir Model Regresi Kredit Yang Diberikan	68
Persamaan 4.3	Representasi Akhir Model Regresi Simpanan Dari Bank Lain	74
Persamaan 4.4	Representasi Akhir Model Regresi <i>Return on Equity (ROE)</i>	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Dana Pihak Ketiga	94
Lampiran 2	Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Kredit Yang Diberikan	102
Lampiran 3	Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Simpanan Dari Bank Lain	107
Lampiran 4	Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap <i>Return on Equity (ROE)</i>	116

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari definisi tersebut tampak bahwa bisnis bank mencakup beberapa dimensi penting, pertama, bisnis bank akan selalu melibatkan dana masyarakat, suatu hal yang sensitif. Dimensi kedua mengenai fungsi utama bank sebagai lembaga intermediasi membuat bank harus berhubungan dengan berbagai pihak, baik pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana maupun pihak-pihak yang membutuhkan dana yang setiap kepentingannya harus diutamakan. Dengan demikian, kepercayaan menjadi persyaratan mendasar guna membuat masyarakat berkenan melakukan transaksi dengan bank. Karena itu bank tertuntut untuk selalu menjalankan kegiatannya secara baik dan benar dalam rangka menjaga citranya (*image*) sebagai lembaga pengelola dana masyarakat yang terpercaya. Selanjutnya, dimensi ketiga kontribusi bank dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perbankan diharapkan mampu menjalankan peran strategis, fundamental, dan komprehensif dalam perekonomian suatu negara termasuk menjaga stabilitas sistem keuangan suatu negara dalam sistem keuangan global yang semakin terintegrasi. Pada sisi lain, bank tidak terlepas dari hakikatnya sebagai *profit oriented institution* yang keputusannya dibuat berdasarkan *cost-benefit analysis* dan prinsip dasar manajemen keuangan yaitu *risk-return trade-off : high risk high return*. Hal tersebut membuat penempatan dana masyarakat yang dilakukan bank akan selalu terkait dengan risiko. Berdasarkan kondisi tersebut, *regulator* mengeluarkan berbagai peraturan bidang perbankan yang membuat perbankan menjadi suatu industri yang sarat dengan peraturan dan ketentuan (*heavily regulated industry*). Menurut Polo (2007), terdapat dua argumen yang menjadi dasar dilakukannya

regulasi perbankan yaitu *systemic risk* dan *depositor protection*, adapun skema penjaminan Pemerintah dan peranan bank sentral sebagai *lender of last resort* yang dilakukan untuk mencegah *bank runs*, *contagion* dan *systemic risk* berpotensi menyebabkan *moral hazard* sehubungan dengan potensi menurunnya pengawasan deposit terhadap bank dan meningkatnya risiko yang diambil oleh bank dalam kegiatan operasionalnya.

Seiring dengan semakin terintegrasinya sistem perbankan dengan perekonomian suatu negara, setiap bank ditantang untuk secara terus-menerus mengembangkan produk dan aktivitas yang dimilikinya guna melayani kebutuhan para pelaku ekonomi yang terus berkembang. Pada akhirnya, kegiatan bank menjadi sangat beragam dan melibatkan ribuan bahkan jutaan nasabah, baik depositan maupun debitur, yang setiap kepentingannya harus selalu diperhatikan. Selain kepentingan nasabahnya, bank juga harus memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya seperti pemegang saham dan *regulator* (Pemerintah dan otoritas perbankan). Hal-hal inilah yang menambah kompleksitas *agency problem* dari suatu bank. Menurut Ciancanelli dan Gonzalez (2000), bank memiliki *agency problem* yang kompleks dimana selain adanya *asymmetric information* antara *owners* dan *managers* masih terdapat tiga lokus *asymmetric information* di bank yaitu antara (1) *depositors*, bank, dan *regulator*; (2) *owners*, *managers*, dan *regulator*; serta (3) *borrowers*, *managers*, dan *regulator*. Oleh karena itu, untuk menjembatani *asymmetric information* tersebut maka diperlukan transparansi.

The Basel Committee on Banking Supervision merekomendasikan salah satu acuan *Core Principles for Effective Banking Supervision* dari pilar III dari *New Basel Capital Accord: Market Discipline*, yaitu “*Supervisors should encourage and pursue market discipline by encouraging good corporate governance and enhancing market transparency and surveillance*”, Polo (2007). Di samping itu, Barth, Caprio dan Levine (2006) menyatakan kebijakan *regulator* yang memfasilitasi publik untuk dapat melakukan *monitoring* kepada bank melalui transparansi yang dilakukan bank, sebagaimana implementasi pilar III *New Basel*

Capital Accord, memperbaiki kinerja operasional dan efisiensi bank serta menurunkan korupsi di bidang perkreditan.

Banyak pihak yang menengarai bahwa salah satu penyebab terjadinya krisis ekonomi adalah buruknya *corporate governance*. Kusumastuti, S., Supatmi, dan Sastra, P. (2007) menyatakan bahwa krisis ekonomi yang terjadi tahun 1997 di Asia-termasuk Indonesia-mengakibatkan kondisi perekonomian di beberapa negara menjadi terpuruk sebagaimana hasil penelitian McKinsey and Co (2002) dalam Pakaryaningsih (2006), Credit Lyonnais *Securities Asia* (CLSA) dalam Setianto (2002), dan *Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) memberikan satu indikasi yang menyatakan bahwa penyebab terjadinya krisis ekonomi tahun 1997 adalah karena buruknya *corporate governance* dengan Indonesia sebagai negara yang paling buruk dalam penerapan *corporate governance*.

Pelajaran dari krisis ekonomi tersebut serta dorongan dari *Core Principles for Effective Banking Supervision* membuat Bank Indonesia memandang perlu untuk mengeluarkan peraturan mengenai *Good Corporate Governance* (GCG) bagi industri perbankan dengan pertimbangan-pertimbangan yaitu semakin kompleksnya risiko yang dihadapi oleh bank, meningkatkan kinerja bank, melindungi *stakeholders*, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan. Di samping itu, Bank Indonesia juga berkeyakinan bahwa peningkatan kualitas pelaksanaan GCG merupakan salah satu upaya untuk memperkuat kondisi internal perbankan nasional yang diharapkan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perbankan nasional. Sampai dengan saat ini Bank Indonesia telah mengeluarkan tiga peraturan terkait pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, yaitu (1) Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, (2) Peraturan Bank Indonesia No.8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, dan (3) Surat Edaran Bank Indonesia No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007. Berdasarkan ketentuan dalam peraturan-peraturan tersebut, Bank Umum wajib melakukan penilaian pelaksanaan GCG secara *self assessment* paling kurang satu

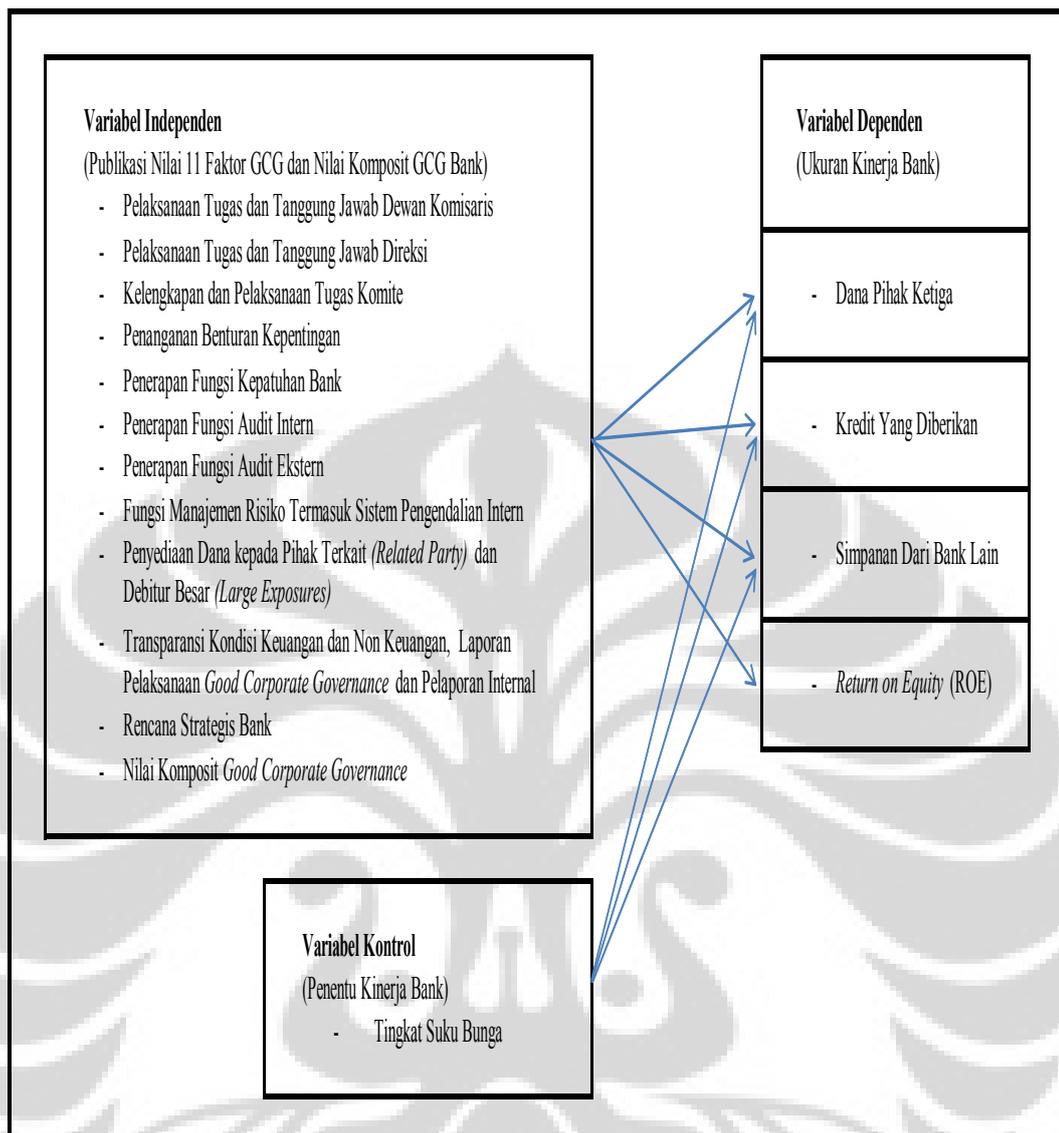
kali dalam satu tahun, melaporkan hasil penilaiannya tersebut kepada Bank Indonesia, dan mempublikasikannya kepada masyarakat dalam bentuk Laporan Pelaksanaan GCG dengan posisi pelaporan pertama kali adalah akhir bulan Desember 2007.

Spong and Sullivan (2007) menyatakan bahwa *“For investors and regulators, this bank corporate governance framework is thus of critical importance in a bank’s success and its daily operations”* (p.1). Adapun isu *governance* baru populer setelah terpicu skandal yang menimpa Enron, Tyco, dan WorldCom yang selanjutnya memunculkan *Sarbanes Oxley Act of 2002* dengan tujuan untuk memperbaiki *corporate disclosure*, meningkatkan tanggung jawab dan keterlibatan manajemen serta memperketat *board oversight*.

Dari uraian di atas, terlihat bahwa implementasi GCG dipercaya akan banyak memberikan dampak positif bagi industri perbankan dan harapan terhadap keberhasilan GCG pun semakin berkembang. Namun demikian, implementasi GCG bukan merupakan hal yang mudah dan murah bagi bank karena GCG meliputi seluruh sendi organisasi bank dari tingkat tertinggi sampai dengan terendah. Implementasinya membutuhkan kesiapan struktur dan infrastruktur yang luar biasa, sehingga di lain sisi mulai bermunculan kritik terhadap efektivitas dari GCG. Secara internal industri perbankan, mungkinkah implementasi GCG dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi perbankan atau justru kinerja perbankan ditentukan oleh variabel-variabel lain di luar GCG, maupun pertanyaan menyangkut eksternal industri perbankan, akankah implementasi GCG meningkatkan perlindungan kepentingan masyarakat dan bahkan mengarahkan industri perbankan ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak sebagaimana amanat Undang-undang Perbankan. Apabila implementasi GCG mampu menjawab kritik-kritik tersebut maka nasib implementasi GCG akan menjadi suatu keharusan bagi industri perbankan dan bukan hanya sebagai sebuah tren sesaat.

1.2. Kerangka Pemikiran

Penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan kewajiban bagi perbankan Indonesia sehubungan dengan telah dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia terkait pelaksanaan GCG sejak tahun 2006. Hal tersebut semakin dikuatkan dengan dikeluarkannya Undang-Undang yang mewajibkan penerapan GCG sehingga penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan suatu kewajiban hukum (*liability*) yang memiliki sanksi hukum jika tidak dilaksanakan dengan baik sebagaimana Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Ginting, 2008). Selanjutnya, sesuai salah satu prinsip GCG yaitu transparansi maka bank diwajibkan untuk melakukan transparansi atas penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut dalam Laporan Pelaksanaan GCG setiap tahun terhitung posisi Desember 2007. Di lain pihak, diketahui bahwa kinerja bank antara lain diukur melalui pencapaian target Rencana Bisnis Bank yang disampaikan oleh manajemen bank setiap awal tahun kepada Bank Indonesia. Realisasi pencapaian target Rencana Bisnis Bank tersebut wajib dilaporkan oleh bank kepada Bank Indonesia secara triwulanan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.6/25/PBI/2004 tanggal 22 Oktober 2004 tentang Rencana Bisnis Bank Umum. Cakupan Rencana Bisnis Bank antara lain meliputi proyeksi keuangan serta proyeksi rasio dan pos-pos tertentu yang antara lain berisi target Dana Pihak Ketiga, Kredit yang diberikan, Simpanan dari bank lain dan *Return on Equity* (ROE). Mengingat manfaat GCG antara lain adalah meningkatkan kinerja perusahaan (FCGI, 2001) dan mengangkat citra perusahaan (IICG, 2000) maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan GCG, yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank, terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dan industri perbankan serta keuntungan pemegang saham, yang masing-masing digambarkan oleh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan, Simpanan Dari Bank Lain dan *Return on Equity* (ROE) sebagai ukuran penilaian kinerja bank.



Gambar 1.1.
Hubungan Antara Publikasi Nilai GCG Bank
Dengan Peningkatan Kinerja Bank

1.3. Perumusan Masalah

Penelitian ini diharapkan mampu melihat (1) pengaruh positif penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi Laporan Pelaksanaan GCG, sebagaimana diwajibkan Pasal 62 Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dan industri perbankan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja bank, serta (2) pengaruh penerapan

ketentuan GCG pada bank sebagaimana diwajibkan dalam Pasal 2 Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, terhadap keuntungan pemegang saham. Secara khusus, perumusan masalah dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh positif penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank, terhadap tingkat kepercayaan masyarakat yang digambarkan dengan Dana Pihak Ketiga dan Kredit Yang Diberikan?
- b. Adakah pengaruh positif penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank, terhadap tingkat kepercayaan industri perbankan yang digambarkan dengan Simpanan Dari Bank Lain?
- c. Adakah pengaruh positif penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank, terhadap manfaat bagi pemegang saham yang digambarkan dengan *Return on Equity* (ROE)?
- d. Bagaimana perkembangan implementasi ketentuan GCG yang telah dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2006 dan 2007?

1.4. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank sebagaimana tercantum dalam Laporan Pelaksanaan GCG terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dan industri perbankan, serta keuntungan pemegang saham yang masing-masing digambarkan oleh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan, Simpanan Dari Bank Lain dan *Return on Equity* (ROE) sebagai ukuran penilaian kinerja bank. Secara khusus, tujuan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh positif penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank terhadap tingkat kepercayaan masyarakat yang digambarkan dengan Dana Pihak Ketiga dan Kredit Yang Diberikan.

- b. Untuk mengetahui pengaruh positif penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank terhadap tingkat kepercayaan industri perbankan yang digambarkan dengan Simpanan Dari Bank Lain.
- c. Untuk mengetahui pengaruh positif penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank terhadap manfaat bagi pemilik saham yang digambarkan dengan *Return on Equity* (ROE).
- d. Untuk mengetahui perkembangan implementasi ketentuan GCG yang telah dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2006 dan 2007.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dengan industri perbankan Indonesia, diantaranya otoritas pengawasan perbankan, pelaku industri perbankan, dan kalangan akademisi. Adapun manfaat-manfaat yang kiranya dapat diambil dari penelitian yaitu:

- a. Melengkapi informasi mengenai perkembangan implementasi GCG industri perbankan Indonesia.
- b. Menjadi salah satu masukan bagi pengaturan dan pengawasan perbankan terkait evaluasi implementasi GCG dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja bank.
- c. Menjadi salah satu masukan bagi para pelaku industri perbankan Indonesia untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG dalam rangka meningkatkan kinerja bank.
- d. Menjadi salah satu bahan perbandingan dan masukan bagi penelitian GCG selanjutnya.

1.6. Batasan Penelitian

Untuk memusatkan penelitian pada perumusan masalah diatas, beberapa batasan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Obyek penelitian adalah 50 bank umum konvensional terbesar di Indonesia berdasarkan aset posisi 31 Desember 2008.

- b. Nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank merupakan hasil *self assessment* bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia terkait pelaksanaan GCG bagi Bank Umum yang diambil dari publikasi bank atas Laporan Pelaksanaan GCG posisi 31 Desember 2007 dan 31 Desember 2008.
- c. Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan, Simpanan Dari Bank Lain, dan *Return on Equity* (ROE) diambil dari Laporan Keuangan Publikasi bank posisi 31 Desember 2007 dan 31 Desember 2008.
- d. Pengolahan data menggunakan *software* Eviews 6 dengan metode pengolahan data panel menggunakan Metode Efek Random (MER).

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mendasari analisis pembahasan. Teori yang disajikan pada bagian ini merupakan hasil kajian terhadap studi pustaka dan peraturan-peraturan yang terkait dengan GCG, serta teori statistika terkait.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, model penelitian, definisi operasional, sampel dan pengambilan data, metode analisis data, serta tahapan penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil pengolahan data dan interpretasinya, sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.



BAB 2

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bank Indonesia sebagai otoritas pengawas perbankan memiliki kewenangan atas pengaturan dan pengawasan bank yang meliputi *right to license*, *right to regulate*, *right to control* dan *right to impose sanction*. Dalam kewenangan untuk mengatur (*right to regulate*) Bank Indonesia mengeluarkan sejumlah Peraturan Bank Indonesia yang harus dipedomani oleh industri perbankan di Indonesia, sedangkan dalam kewenangan untuk mengawasi (*right to control*) Bank Indonesia melakukan pengawasan bank melalui (1) pengawasan langsung (*on site supervision*) yang dilakukan melalui program pemeriksaan bank, dan (2) pengawasan tidak langsung (*off site supervision*) yang dilakukan dengan cara melakukan evaluasi dan melakukan pembinaan berdasarkan laporan rutin dan laporan insidental yang disampaikan oleh bank kepada Bank Indonesia.

Menyadari pentingnya peranan industri perbankan terhadap perekonomian nasional, maka melalui Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) Bagi Bank Umum, Bank Indonesia mewajibkan bank untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Yang dimaksudkan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi adalah seluruh pengurus dan karyawan bank mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan pegawai tingkat pelaksana. Hal ini dimaksudkan sebagai salah satu upaya untuk memperkuat kondisi internal perbankan nasional yang menjadi salah satu sasaran Arsitektur Perbankan Indonesia.

2.1. Bank

Menurut Bab I Pasal 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bank didefinisikan sebagai berikut:

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Sementara itu, menurut beberapa pendapat lainnya dalam Hasibuan (2006), bank didefinisikan sebagai berikut:

- a. Prof. G. M. Verryn Stuart : *bank is a company who satisfied other people by giving a credit with the money they accept as a gamble to the other, eventhough they should supply the new money.*
- b. B.N. Ajuha Ph.D : *bank provided means by which capital is transferred from those who cannot use it profitably to those who can use it productively for the society as a whole. Bank provided which channel to invest without any risk and at a good rate of interest.*
- c. Hasibuan: bank adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana dan penyalur kredit, pelaksana lalu lintas pembayaran, stabilisator moneter, serta dinamisator pertumbuhan perekonomian.

Sesuai undang-undang tersebut di atas, kegiatan usaha bank dapat meliputi :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya :
 - surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;

- Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - Obligasi;
 - Surat dagang berjangka waktu sampai dengan satu tahun;
 - Instrumen surat berjangka lain yang berjangka waktu sampai dengan satu tahun;
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
 - f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjam dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
 - g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan antar pihak ketiga;
 - h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
 - i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
 - j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
 - k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
 - l. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
 - m. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang Perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dapat dikatakan secara ringkasnya, bank melaksanakan beberapa fungsi dasar yaitu (Siamat, 2001):

- a. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi;
- b. Menciptakan uang;
- c. Menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat;
- d. Menawarkan jasa-jasa keuangan lain.

Fungsi bank yang menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali ke masyarakat untuk digunakan dalam kegiatan investasi, modal kerja maupun konsumsi akan memicu bergeraknya roda perekonomian suatu negara. Oleh karena itu institusi perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu negara.

Dalam Arsitektur Perbankan Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dengan visi untuk mencapai suatu sistem perbankan yang sehat, kuat, dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan dalam rangka membantu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, maka ditetapkan beberapa sasaran yang hendak dicapai, yaitu :

- a. Menciptakan struktur perbankan domestik yang sehat yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendorong pembangunan ekonomi nasional yang berkesinambungan.
- b. Menciptakan sistem pengaturan dan pengawasan bank yang efektif dan mengacu pada standar internasional.
- c. Menciptakan industri perbankan yang kuat dan memiliki daya saing yang tinggi serta memiliki ketahanan dalam menghadapi risiko.
- d. Menciptakan GCG dalam rangka memperkuat kondisi internal perbankan nasional.
- e. Mewujudkan infrastruktur yang lengkap untuk mendukung terciptanya industri perbankan yang sehat.
- f. Mewujudkan pemberdayaan dan perlindungan konsumen jasa perbankan.

2.2. Good Corporate Governance (GCG)

Istilah *Corporate Governance* digunakan untuk pertama kalinya pada tahun 1976 oleh Tricker dalam buku *The Independent Director*. Tricker juga yang kemudian menulis buku tentang *Corporate Governance* pada tahun 1984 sehingga ia dianggap sebagai “*father of corporate governance*”. Selanjutnya *Cadbury Committee* pada tahun 1992 menggunakan istilah *Corporate Governance* dalam laporan mereka yang kemudian dikenal sebagai *Cadbury Report*. Laporan ini dipandang sebagai salah satu titik balik yang menentukan bagi praktek *Corporate*

Governance di seluruh dunia. *The Report of the Cadbury Committee on Financial Aspects of Corporate Governance: The Cadbury Code of Best Practice* merupakan suatu laporan yang dikeluarkan oleh Cadbury-Schweppes pada tahun 1992. Komite ini dibentuk pada bulan Mei 1991 oleh *London Stock Exchange* dan profesi akuntan yang diketuai oleh Sir Adrian Cadbury sebagai bentuk keprihatinan terhadap aktivitas-aktivitas perusahaan-perusahaan di Inggris. Komite ini kemudian menghasilkan *Code of Best Practice* yang wajib untuk dilaksanakan oleh semua perusahaan terbuka di Inggris, (Yuhassarie dan Harnowo, 2004).

Adapun konsep GCG berkembang karena adanya *agency problem* yang ditimbulkan karena adanya *agency relationship*. Menurut *agency theory*, hubungan agensi (*agency relationship*) timbul jika ada pemisahan kepemilikan antara pemilik (*owner*) dan pengelola perusahaan (*manager*), dimana pemilik/pemegang saham sebagai *principal* memberi tanggung jawab kepada pengelola perusahaan/*manager* sebagai *agent* untuk mengambil keputusan dengan imbalan. Adapun masalah yang mungkin timbul dengan adanya pemisahan kepemilikan ini ialah *conflict of interest*, yaitu pertentangan kepentingan antara pemilik dengan *manager*.

2.2.1. Definisi Good Corporate Governance

Berbagai definisi *Corporate Governance* dikeluarkan oleh berbagai pihak diantaranya adalah sebagai berikut:

Indonesian institute of Corporate Governance (IICG) sebagai lembaga riset yang memfokuskan studi pada masalah-masalah *Corporate Governance*, mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya. *Stakeholders* lainnya adalah pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yaitu kreditor, pemasok, pelanggan, pegawai, pemerintah, dan masyarakat.

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FGCI), yang merupakan sebuah forum bagi asosiasi-asosiasi bisnis dengan tujuan untuk mendorong penerapan standar *Corporate Governance* yang baik di Indonesia, mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Tujuan *Corporate Governance* adalah untuk menciptakan pertambahan nilai bagi pihak pemegang kepentingan (*maximize stakeholder's value*).

Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), yang merupakan suatu lembaga kerjasama ekonomi di antara negara-negara maju, mendefinisikan “*Corporate Governance is the system by which business corporation are directed and controlled. The corporate governance structure specifies the distributions of rights and responsibilities among different participants in the corporation, such as, the Board, managers, shareholders and other stakeholders, and spells out the rules and procedures for making decisions on corporate affairs. By doing this, it also provides the structure through which the company objectives are set, and the means of attaining those objectives and monitoring performance*”. (OECD, 1999).

Basel Committee on Banking Supervision 2005 dalam consultative document berjudul *Enhancing Corporate Governance for Banking Organisations* mendefinisikan “*corporate governance as involving a set of relationships between a company's management, its board, its shareholders, and other stakeholders. Corporate governance also provides the structure through which the objectives of the company are set, and the means of attaining those objectives and monitoring performance are determined. Good corporate governance should provide proper incentives for the board and management to pursue objectives that are in the interests of the company and its shareholders and should facilitate effective*

monitoring. The presence of an effective corporate governance system, within an individual company and across an economy as a whole, helps to provide a degree of confidence that is necessary for the proper functioning of a market economy.”

Dalam dokumen tersebut, *Basel Committee* menyatakan bahwa GCG sangat bergantung kepada Dewan Direksi dan manajemen senior dari bank. Namun demikian, terdapat banyak pihak lain yang dapat membantu pengembangan GCG antara lain:

- a. Pemegang saham, melalui penggunaan haknya secara aktif dan didasarkan pada informasi yang memadai.
- b. Auditor, melalui profesionalisme audit, standar audit, dan komunikasi yang baik dengan Dewan Direksi, manajemen senior, dan pengawas bank.
- c. Asosiasi industri perbankan, melalui initiatives mengenai prinsip-prinsip, kesepakatan, dan publikasi mengenai praktik perbankan yang baik.
- d. Pemerintah, melalui undang-undang, peraturan, penerapan hukum, dan kerangka kerja peradilan yang efektif.
- e. Pengawas bank, melalui penerbitan pedoman dan pengukuran praktik *corporate governance*.
- f. Regulator sekuritas, pasar modal, dan lainnya, melalui *disclosure* dan persyaratan *listing* lainnya.
- g. Karyawan, melalui komunikasi mengenai perhatian terhadap praktik bertentangan dengan hukum dan etika serta kelemahan lainnya.

Sedangkan Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum menyebutkan bahwa *Good Corporate Governance* adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

2.2.2. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Menurut Turnbull (Syakhroza 2003) *corporate governance* merupakan sistem tata kelola yang diselenggarakan dengan mempertimbangkan semua faktor yang mempengaruhi proses institusional, termasuk faktor-faktor yang berkaitan dengan regulator. *Corporate governance* perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan memenuhi prinsip-prinsipnya, yaitu *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness*.

Basel Committee on Banking Supervision 2005 mengemukakan pula prinsip-prinsip yang menjadi elemen penting dalam proses *corporate governance* yaitu:

- a. Menetapkan sasaran strategis dan nilai-nilai perusahaan yang dikomunikasikan ke seluruh organisasi bank.
- b. Menetapkan dan menerapkan batasan yang jelas mengenai *responsibility* dan *accountability* ke seluruh organisasi.
- c. Memastikan bahwa Dewan Direksi memiliki kualifikasi yang memadai untuk menempati posisinya, memiliki pemahaman yang jelas mengenai peranannya dalam *corporate governance*, dan mampu untuk melakukan *judgment* yang *independent* dan baik mengenai permasalahan bank.
- d. Memastikan adanya *oversight* yang memadai dari manajemen senior.
- e. Memanfaatkan secara efektif hasil kerja yang dilakukan oleh auditor internal dan eksternal serta fungsi-fungsi kontrol lainnya sebagai bentuk pemahaman terhadap kontribusi penting mereka terhadap pelaksanaan *corporate governance* yang baik.
- f. Memastikan bahwa kebijakan dan praktik kompensasi konsisten dengan nilai-nilai etika, sasaran, strategi, dan besaran tanggung jawab.
- g. Melakukan *corporate governance* secara transparan.
- h. Menjaga pemahaman dari struktur operasional bank, termasuk pemahaman terhadap struktur operasional yang mungkin berada di bawah ketentuan ataupun struktur yang menghambat transparansi (*know your structure*).

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 disebutkan bahwa pelaksanaan GCG pada industri perbankan harus senantiasa

berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yang dalam penerapannya harus berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang terkait dengan pelaksanaan GCG. Lima prinsip dasar GCG menurut Bank Indonesia meliputi:

- a. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
- b. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
- c. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
- d. Independensi (*independency*), yaitu pengelolaan bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
- e. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2.3. Manfaat Good Corporate Governance

IICG (2000) menyatakan bahwa keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan apabila menerapkan konsep GCG adalah:

- a. Meminimalkan *agency cost*.
- b. Meminimalkan *cost of capital*.
- c. Meningkatkan nilai saham perusahaan.
- d. Mengangkat citra perusahaan.

Selanjutnya menurut FCGI (2001), pelaksanaan GCG akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*.

- b. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat lebih meningkatkan *corporate value*.
- c. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
- d. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholder value* dan dividen.

Surya dan Yustiavandana (2006) menyatakan bahwa penerapan prinsip-prinsip dasar GCG dengan baik dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.3. *Good Corporate Governance* Pada Industri Perbankan

Mullineux (2005) mengemukakan bahwa industri perbankan adalah istimewa karena hal-hal sebagai berikut:

- a. Bank adalah lembaga keuangan yang dominan dimana kredit yang diberikan bank merupakan sumber utama pendanaan eksternal kegiatan bisnis.
- b. Perusahaan dan rumah tangga bersandar pada sistem pembayaran oleh bank.
- c. Bank komersil mengembangkan kemampuan *investment banking*-nya untuk melayani kebutuhan jasa *brokerage* dan *underwriting* bagi nasabah korporasi seperti model *universal banking*.
- d. Pada negara-negara tertentu, bank besar biasa memiliki kepemilikan saham pada perusahaan-perusahaan non keuangan sehingga kemudian dapat mengeksekusi hak suara yang dimiliki dan bank secara efektif menjadi investor institutional.
- e. Bank merupakan sumber pendanaan eksternal terpenting bagi *Small Medium Enterprises* (SMEs) sementara SMEs menghasilkan lebih dari separuh *output* dan tenaga kerja dalam perekonomian tidak terencana secara terpusat.
- f. Bank rentan terhadap ketidakstabilan yang disebabkan oleh kombinasi antara adanya *information asymmetry* dan praktik giro wajib minimum. Pengalaman menunjukkan bahwa krisis sistemik perbankan telah menimbulkan biaya yang sangat besar bagi para pembayar pajak (yang kemudian harus mendanai restrukturisasi dan rekapitalisasi perbankan) dan dalam hal berkurangnya kemampuan bank untuk memberikan kredit.

Mullineux juga memberikan pandangannya mengenai *corporate governance* di perbankan dari perspektif *principal-agent problem*, dimana sebagai penghimpun dana masyarakat, manajemen bank memiliki kewajiban fidusiari kepada deposan, selain kepada pemegang saham. Pada bank-bank tertentu, kepentingan deposan memang tidaklah sama dengan kepentingan pemegang saham dimana para pemegang saham memang telah memilih untuk melakukan penempatan pada aset yang lebih berisiko dalam rangka mengejar hasil yang lebih tinggi. Selain itu, ketentuan perbankan dan pengawasan bank yang baik merupakan bagian dari sistem *corporate governance* perbankan.

Levine (2003) mengarahkan bahwa keistimewaan bank berasal dari dua hal yaitu pertama, bank memiliki tingkat ketertutupan (*opaqueness*) yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan keuangan maupun non-keuangan lainnya dan kedua, ketentuan perbankan lebih ketat dibandingkan dengan industri lainnya dimana seringkali hingga mencakup sasaran atau arah penyaluran kredit dan kepemilikan Pemerintah. Ketertutupan bank tersebut merupakan implikasi dari *asymmetric information* dimana deposan menyerahkan pekerjaan mengumpulkan dan mengolah informasi mengenai kelayakan kredit bagi nasabah kepada *specialist* (bank). Selanjutnya informasi-informasi yang dimiliki banklah yang akan menentukan kualitas aset bank tersebut.

Perspektif yang lebih luas dari *corporate governance* harus digunakan dalam institusi perbankan karena kekhususan bentuk institusinya dimana mekanisme *corporate governance* harus dapat melindungi kepentingan deposan seperti halnya perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham sebagaimana dinyatakan oleh Macey & O'Hara (2001) dalam Tandelilin, Kaaro, Mahadwartha, & Supriyatna (2007). Sebagaimana juga disebutkan dalam *Policy Brief on Corporate Governance of Banks in Asia – OECD (2006)*, bahwa karena sumber dana bank sebagian besar berasal dari deposan dimana bank menyalurkan dana ke pihak lain dengan menggunakan dana tersebut maka kegagalan bank akan berdampak pada kerugian moneter dari deposan sehingga kepentingan deposan

harus dilindungi. Oleh karena itu pentingnya *corporate governance* dalam institusi perbankan berbeda dengan perusahaan lain dan membutuhkan perhatian khusus.

Pembentukan *corporate governance* yang baik adalah melalui proses evolusi. Untuk tetap kompetitif dalam dunia yang selalu berubah maka bank harus terus menerus melakukan inovasi dan adaptasi dalam kerangka dan pelaksanaan *corporate governance*-nya sehingga dapat memenuhi permintaan-permintaan dan meraih kesempatan yang baru. Adapun *corporate governance* yang baik adalah utamanya terkait dengan substansi pelaksanaannya dibandingkan hanya formalitas struktur/bentuknya saja sehingga bank harus terus menerus memperbaiki *corporate governance*-nya terkait implementasinya dan tidak terjebak hanya memperbaiki struktur *corporate governance* semata dalam rangka evaluasi ataupun penilaian *corporate governance*-nya (OECD, 2006).

2.4. Self Assessment Good Corporate Governance di Perbankan Indonesia

Bank Indonesia telah mengeluarkan tiga peraturan terkait pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, yaitu (1) Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, (2) Peraturan Bank Indonesia No.8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, dan (3) Surat Edaran Bank Indonesia No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007. Menunjuk Surat Edaran Bank Indonesia tersebut, *Self Assessment* GCG dilakukan dengan mencakup hal-hal sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 2.1.
Self Assessment GCG

No	Faktor	Sub Faktor	Tujuan
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> - Komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris - Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris - Efektivitas rapat Dewan Komisaris - Transparansi, hubungan keuangan, kepengurusan dan keluarga serta larangan Dewan Komisaris - Informasi <i>Fit and Proper Test</i> 	<p>Untuk menilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kecukupan jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha bank, kriteria minimum dan tingkat independensi anggota Dewan Komisaris; - Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; - Efektivitas penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris; - Kecukupan aspek pengungkapan kepemilikan saham dan berbagai hubungan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali bank; - Kepatuhan anggota Dewan Komisaris terhadap larangan-larangan yang ditetapkan dalam ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	<ul style="list-style-type: none"> - Komposisi, kriteria dan independensi Direksi - Tugas dan tanggung jawab Direksi - Efektivitas rapat Direksi - Transparansi, hubungan keuangan, kepengurusan dan keluarga serta larangan Direksi - Informasi <i>Fit and Proper Test</i> 	<p>Untuk menilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kecukupan jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha bank, kriteria minimum, dan tingkat independensi anggota Direksi; - Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi; - Efektivitas penyelenggaraan rapat Direksi; - Kecukupan aspek pengungkapan mengenai kepemilikan saham dan berbagai hubungan anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau Pemegang Saham Pengendali bank;

Tabel 2.1. (lanjutan)

No	Faktor	Sub Faktor	Tujuan
			- Kepatuhan Direksi terhadap larangan-larangan yang ditetapkan dalam ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur, komposisi, rangkap jabatan, dan independensi anggota Komite - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite - Efektivitas rapat Komite 	<p>Untuk menilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kecukupan struktur, kualifikasi, independensi dan kompetensi Komite; - Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Komite; - Efektivitas dan efisiensi pelaksanaan rapat Komite.
4	Penanganan Benturan Kepentingan	Penanganan benturan kepentingan	Untuk menilai efektifitas pengelolaan benturan kepentingan serta kecukupan aspek pengungkapan (<i>disclosure</i>)-nya serta dampak benturan kepentingan tersebut terhadap profitabilitas Bank.
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	Pelaksanaan tugas fungsi kepatuhan	<p>Untuk menilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kepatuhan bank terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pemenuhan komitmen dengan lembaga otoritas yang berwenang; - Efektivitas pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan; - Menjamin ketersediaan pedoman kerja, sistem dan prosedur kerja yang kini di seluruh bidang/jenjang organisasi; - Tersedianya MIS yang memadai agar Satuan Kerja Kepatuhan dapat menjalankan tugasnya secara efektif.
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	Pelaksanaan tugas fungsi audit intern	<p>Untuk menilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kecukupan fungsi audit intern bank, untuk menilai seluruh aspek kegiatan sesuai peraturan Bank Indonesia dan perundang-undangan yang berlaku;

Tabel 2.1. (lanjutan)

No	Faktor	Sub Faktor	Tujuan
			<ul style="list-style-type: none"> - Efektivitas pelaksanaan tugas audit intern bank dalam menciptakan bank yang sehat dan mampu berkembang secara wajar.
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	Pelaksanaan tugas fungsi audit ekstern	<p>Untuk menilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Efektivitas pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik; - Kualitas hasil audit Akuntan Publik; - Kesesuaian penunjukkan Akuntan Publik dan KAP dibandingkan dengan ketentuan yang berlaku.
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	Pelaksanaan tugas fungsi manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	<p>Untuk menilai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Efektivitas dan kecukupan penerapan manajemen risiko sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta risiko yang dihadapinya; - Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi (Manajemen) telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
9	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (<i>Related Party</i>) dan Penyediaan Dana Besar (<i>Large Exposures</i>)	Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan penyediaan dana besar (<i>large exposure</i>)	<p>Untuk menilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan penyediaan dana besar (<i>large exposure</i>); - Penerapan manajemen risiko terkait dengan konsentrasi penyediaan dana; - Independensi pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penyediaan dana khususnya kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.

Tabel 2.1. (lanjutan)

No	Faktor	Sub Faktor	Tujuan
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan - Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> - Kecukupan pelaporan internal 	Untuk menilai: <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan waktu, keakurasian dan cakupan transparansi informasi keuangan dan non-keuangan yang disampaikan kepada <i>stakeholders</i> (publik); - Efektifitas pengelolaan informasi produk dan jasa bank, pengelolaan pengaduan nasabah serta pengelolaan data pribadi nasabah; - Cakupan Laporan Pelaksanaan GCG yang disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu; - Cakupan pihak-pihak yang menerima Laporan Pelaksanaan GCG; - Keandalan Sistem Informasi Manajemen (SIM) bank, khususnya sistem pelaporan internal mampu menyajikan data dan informasi secara tepat waktu, lengkap, akurat, serta kemanfaatannya dalam pengambilan keputusan (bisnis).
11	Rencana Strategis Bank	Penyusunan dan komunikasi Rencana Korporasi (<i>corporate plan</i>) dan Rencana Bisnis Bank (<i>business plan</i>)	Untuk menilai : <ul style="list-style-type: none"> - Kecukupan Rencana Korporasi (<i>corporate plan</i>) dan Rencana Bisnis Bank (<i>business plan</i>) dikaitkan dengan visi dan misi bank, sasaran strategis serta nilai-nilai perusahaan (<i>corporate value</i>) –nya; - Kematangan penyusunan Rencana Bisnis Bank (<i>business plan</i>).

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007.

Setiap faktor tersebut di atas kemudian diberikan penilaian dan dikalikan dengan bobotnya masing-masing. Penjumlahan dari seluruh hasil perkalian tersebut akan membentuk Nilai Komposit untuk kemudian ditentukan Predikat Kompositnya dengan ketentuan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.2.
Nilai Komposit dan Predikat Komposit

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik
$1,5 \leq$ Nilai Komposit < 2,5	Baik
$2,5 \leq$ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
$3,5 \leq$ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
$4,5 \leq$ Nilai Komposit < 5	Tidak Baik

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007.

Dalam penetapan Predikat Komposit, terdapat batasan sebagai berikut :

- a. Apabila dalam penilaian seluruh Faktor terdapat Faktor dengan Nilai Peringkat 5, maka Predikat Komposit tertinggi yang dapat dicapai bank adalah "Cukup Baik".
- b. Apabila dalam penilaian seluruh Faktor terdapat Faktor dengan Nilai Peringkat 4, maka Predikat Komposit tertinggi yang dapat dicapai bank adalah "Baik".

Apabila hasil pelaksanaan *self assessment* GCG bank menunjukkan perbedaan yang material dengan hasil pemeriksaan/pengawasan Bank Indonesia yakni mengakibatkan hasil Predikat Komposit yang berbeda, maka bank wajib menyampaikan revisi hasil pelaksanaan *self assessment* GCG bank tersebut secara lengkap kepada Bank Indonesia dan mempublikasikan revisi hasil pelaksanaan *self assessment* GCG bank tersebut dalam Laporan Keuangan Publikasi bank pada periode terdekat, meliputi Nilai Komposit dan Predikat Kompositnya.

2.5. Transparansi Pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Bank

OECD Principles of Corporate Governance (2004), menyebutkan bahwa salah satu prinsip *corporate governance* adalah "*Disclosure and Transparency*" dimana kerangka *corporate governance* harus menjamin adanya pengungkapan/transparansi atas semua permasalahan penting perusahaan secara

tepat waktu dan akurat, meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Kinerja keuangan dan operasional perusahaan.
- b. Tujuan perusahaan.
- c. Kepemilikan mayoritas perusahaan dan *voting rights*.
- d. Kebijakan remunerasi untuk pengurus dan pejabat eksekutif perusahaan, informasi tentang anggota pengurus perusahaan termasuk kualifikasi, proses seleksi dan hal-hal lain tentang pengurus perusahaan, serta hal-hal yang menjadi pertimbangan bagi pengurus independen.
- e. Transaksi pihak terkait.
- f. Proyeksi faktor-faktor risiko.
- g. Permasalahan pegawai dan *stakeholder* lain.
- h. Struktur dan kebijakan *corporate governance*, khususnya permasalahan implementasi prinsip dan kebijakan *corporate governance*.

Dalam rangka mengimplementasikan transparansi sebagai salah satu prinsip GCG dan *Market Discipline* yang merupakan pilar III dari *New Basel Capital Accord* maka Bank Indonesia mewajibkan bank untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan GCG yang keberadaannya diperlukan untuk mengedukasi serta meningkatkan *check and balance stakeholders* bank.

Laporan Pelaksanaan GCG dapat menjadi Bab tersendiri dalam Laporan Tahunan Bank atau disajikan terpisah dari Laporan Tahunan Bank yang disampaikan bersama-sama dengan Laporan Tahunan Bank dengan jangka waktu penyampaian kepada Bank Indonesia dan pihak-pihak lain yang dipersyaratkan selambat-lambatnya 5 bulan setelah tahun buku berakhir sebagaimana ketentuan Pasal 62 Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum. Selanjutnya, bagi bank yang telah memiliki *homepage* juga wajib menginformasikan laporan tersebut pada *homepage* bank dalam jangka waktu yang sama dengan jangka waktu penyampaian laporan tersebut di atas. Adapun pihak-pihak yang wajib

disampaikan Laporan Pelaksanaan GCG dalam jangka waktu tersebut selain Bank Indonesia adalah:

- a. Pemegang saham,
- b. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI),
- c. Lembaga pemeringkat di Indonesia,
- d. Asosiasi-asosiasi bank di Indonesia,
- e. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI),
- f. 2 (dua) lembaga penelitian di bidang ekonomi dan keuangan,
- g. 2 (dua) majalah ekonomi dan keuangan.

Ketentuan dalam penyusunan Laporan Pelaksanaan GCG oleh bank diatur sebagaimana Pasal 61 Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum dengan detail ketentuan pelaksanaannya adalah dengan menunjuk Surat Edaran Bank Indonesia No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007. Laporan Pelaksanaan GCG paling kurang meliputi:

- a. Cakupan GCG dan hasil penilaian (*self assessment*) atas pelaksanaan GCG bank. Adapun cakupan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG diwujudkan dalam:
 - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
 - Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern bank.
 - Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal.
 - Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern.
 - Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
 - Rencana strategis bank.
 - Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank.
- b. Kepemilikan saham Dewan Komisaris serta hubungan keuangan dan keluarga Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang saham bank.
- c. Kepemilikan saham anggota Direksi serta hubungan keuangan dan keluarga anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham bank.

- d. Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
- e. *Shares option* yang dimiliki Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif.
- f. Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah.
- g. Frekuensi rapat Dewan Komisaris
- h. Jumlah penyimpangan-penyimpangan (*internal fraud*) yang terjadi dan upaya penyelesaian oleh bank.
- i. Jumlah permasalahan hukum dan upaya penyelesaian oleh bank.
- j. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
- k. *Buy back shares* dan/atau *buy back* obligasi bank.
- l. Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik, baik nominal dan penerima dana.

2.6. Penelitian *Good Corporate Governance*

Terdapat beberapa penelitian atas penerapan GCG antara lain sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.3.
Penelitian GCG

Peneliti	Tujuan Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
Bauer <i>et al.</i> (2003)	Untuk mengetahui pengaruh penerapan GCG terhadap <i>firm valuation</i> yang diproxy dengan Tobins' Q dan kinerja perusahaan yang diproxy dengan ROE dan NPM.	Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam FTSE Eurotop 300 selama periode 2000 sampai dengan 2001.	Pelaksanaan GCG berpengaruh signifikan terhadap <i>firm valuation</i> dan kinerja perusahaan.

Tabel 2.3. (lanjutan)

Peneliti	Tujuan Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
Brown dan Caylor (2004)	Untuk mengetahui pengaruh GCG terhadap kinerja perusahaan yang diproxy dengan <i>ROE, Net Profit Margin, Sales Growth</i> , dan <i>Tobins Q</i> .	Perusahaan-perusahaan yang <i>listing</i> di <i>New York Stock Exchange</i> dan menerapkan GCG.	GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
Cornet (2005)	Untuk mengetahui pengaruh penerapan GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproxy dengan ROA.	Perusahaan-perusahaan yang termasuk ke dalam kelompok S&P 100.	Penerapan GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan
Jandik dan Rennie (2005)	Untuk mengetahui pengaruh penerapan GCG terhadap kinerja perusahaan yang diproxy dengan rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas dan rasio leverage.	Perusahaan yang <i>go public</i> di pasar modal yang sedang berkembang (<i>emerging market</i>).	Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan GCG terhadap kinerja perusahaan.
Gruszczynski (2006)	Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan.	Perusahaan-perusahaan <i>go publik</i> di Polandia yang termasuk dalam perusahaan unggulan menurut <i>Polish Corporate Governance Forum</i> .	Terdapat pengaruh penerapan GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 2.3. (lanjutan)

Peneliti	Tujuan Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
Klapper dan Love (2002)	Untuk mengetahui hubungan penerapan GCG dengan kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan Tobins'Q sebagai ukuran penilaian pasar dan Return On Assets (ROA) sebagai ukuran kinerja operasional perusahaan.	Data dari laporan <i>Credit Lyonnals Securities Asia (CLSA)</i> yang berupa pemeringkatan penerapan <i>corporate governance</i> untuk 495 perusahaan di 25 negara	Terdapat hubungan positif antara <i>corporate governance</i> dengan kinerja perusahaan dimana perusahaan yang menerapkan <i>corporate governance</i> yang baik akan memperoleh manfaat yang lebih besar di negara-negara yang lingkungan hukumnya buruk.

Sumber: Jurnal peneliti terkait.

2.7. Kritik Terhadap *Good Corporate Governance*

Durden dan Pech (2006) menyatakan bahwa begitu beragamnya perkembangan konsep dan implementasi *corporate governance* yang ada saat ini dapat saja membawa dampak negatif yang tidak terduga sebelumnya walaupun sebenarnya perubahan tersebut dimaksudkan untuk mendorong penerapan *corporate governance* yang lebih baik. Semakin bertambahnya fokus pengaturan pada *corporate governance* justru menciptakan potensi untuk mengganggu dan menghambat manajemen senior dalam menjalankan perannya guna meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Sebelumnya Grantham (2004) menyatakan bahwa salah satu tujuan dari perkembangan konsep *corporate*

governance adalah membentuk suatu tatanan independen guna mengawasi manajemen dengan ketat. Namun demikian, dengan adanya pengawasan yang ketat ini sebaliknya dapat mengganggu dan memberikan tekanan yang berlebih kepada manajemen melalui pembatasan kebebasan dan pengambilan *discretion* dalam mengelola dan menjalankan organisasi. Bartholomeusz (2002) mengungkapkan bahwa salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah begitu cepatnya pertumbuhan konsep *corporate governance* baik dalam jumlah maupun kompleksitas seiring dengan berbagai upaya mengubah sesuatu yang awalnya merupakan *art* menjadi *science*. Dalam proses tersebut, berkembanglah pola pikir yang bersifat terlalu teknis dan *legalistic* sehingga seringkali lebih mengutamakan bentuk (*form*) daripada substansi hal-hal yang dilaporkan.

Dalam berbagai belahan dunia, beragam perubahan hukum dan ketentuan dilakukan guna memperbaiki penerapan *corporate governance* termasuk dengan memberikan peranan yang lebih besar kepada badan-badan pemerintahan yang berwenang untuk mengawasi penerapan *corporate governance*. Perusahaan dituntut untuk mendokumentasikan proses akuntansi dan proses-proses lainnya secara lebih hati-hati sehingga semakin menambah tekanan bagi perusahaan untuk memiliki penyimpanan data yang lebih besar dan pengadaan teknologi yang lebih baik. Selain itu, hal ini juga akan menambah biaya perusahaan dalam bentuk biaya waktu untuk melakukan validasi terhadap berbagai fungsi *internal control* dalam perusahaan.

Dalam Durden dan Pech (2006), Horrigan (2002) menyatakan bahwa *corporate governance* bertanggung jawab untuk mengintegrasikan pertimbangan-pertimbangan *politico-regulatory*, keuangan, sosial ekonomi, dan lingkungan dalam suatu cara yang *holistic* yang mengalir ke dalam perencanaan strategis, kinerja, dan hasil perusahaan. Tanggung jawab ini akan membuat *corporate governance* semakin mengarah pada tanggung jawab kepatuhan (*compliance responsibility*) dari manajemen dan Dewan Direksi.

Durden dan Pech (2006) mengemukakan pula bahwa bagi organisasi-organisasi tertentu, pendekatan *corporate governance* yang lebih bersifat *prescriptive*, *legal*, dan *regulatory* akan memperbesar risiko kegagalan manajemen dalam merespon derasnya dan cepatnya tekanan-tekanan eksternal. Hambatan-hambatan yang muncul karena ketentuan akan menghambat kecepatan pengambilan keputusan, mengalihkan perhatian, dan membuat kecil upaya-upaya manajemen dalam merumuskan strategi berkompetisi, fleksibilitas bisnis, dan usaha-usaha lainnya dalam rangka beradaptasi dengan perubahan kondisi lingkungan.

Dalam Laufer (2006) terdapat Romano (2004) dan Cunningham (2003) yang mengemukakan bahwa sebaiknya perkembangan *initiatives* mengenai *governance* yang efektif diiringi dengan pandangan skeptis dan pesimis terhadapnya dalam takaran yang sesuai, mengingat pada masa lampau berbagai *initiatives* tersebut tidak mampu mencegah terjadinya skandal yang terus berulang. Laufer (2006) mendukung hal tersebut mengingat sebagai berikut:

- a. Kekuasaan perusahaan dan terutama kendali manajemen teratas terhadap proses *governance* masih tetap dominan dibandingkan dengan *stakeholder* lainnya.
- b. Tidak terdapatnya ukuran-ukuran untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas kepatuhan perusahaan terhadap hukum.
- c. Regulator hanya memiliki gambaran yang terbatas dan dangkal mengenai pelanggaran oleh perusahaan.
- d. Terdapat tindakan untuk menghilangkan tanggung jawab hukum perusahaan.
- e. Proses hukum yang dipolitisasi merusak upaya pencegahan dan pelajaran bagi para pelanggar hukum.
- f. Komitmen perusahaan terhadap upaya perbaikan masih tetap mengkhawatirkan.

2.8. Data Panel

Penelitian ini menggunakan data panel. Hsiao (1999) memberikan definisi “*a longitudinal or panel data is one that follows a given sample of individuals over time, and thus, provides multiple observations on each individual in the sample.*”

Hsiao menjelaskan bahwa data panel memiliki beberapa keunggulan utama dibandingkan dengan data *cross-sectional* atau *time-series*, yaitu (1) memberikan peneliti jumlah titik data yang banyak, menambah *degrees of freedom*, dan mengurangi *collinierity* di antara *explanatory variables* sehingga akan memperbaiki efisiensi estimasi ekonometri, (2) memungkinkan peneliti untuk mengkontruksi dan menguji model *behavioral* yang kompleks sehingga dapat digunakan untuk menganalisis dampak *microdynamic* dan *macrodynamic* serta menghilangkan atau mengurangi besaran permasalahan ekonometri yang sering terjadi sebagai dampak dari penghilangan, kesalahan pengukuran, atau tidak diobservasinya variabel-variabel yang memiliki korelasi dengan *explanatory variables* melalui utilisasi informasi *intertemporal dynamics* dan *individuality* yang terdapat pada obyek yang diteliti.

Greene (2008) mengatakan bahwa data panel adalah salah satu subyek teraktif dan inovatif dalam ekonometri, antara lain karena panel data memberikan lingkungan yang beragam (*rich environment*) untuk mengembangkan beragam teknik estimasi dan hasil teoritis sehingga pada praktiknya peneliti dapat menguji isu-isu yang tidak dapat dipelajari hanya dengan menggunakan data *cross-sectional* atau *time-series* saja. Greene menekankan bahwa keunggulan fundamental dari panel data adalah memberikan peneliti fleksibilitas yang besar untuk melakukan permodelan terhadap perbedaan-perbedaan *behavior* lintas individual (*great flexibility in modelling differences in behavior across individuals*). Kerangka dasar model regresinya adalah:

$$\begin{aligned} y_{it} &= x'_{it}\beta + z'_i\alpha + \varepsilon_{it} \\ &= x'_{it}\beta + c_i + \varepsilon_{it} \end{aligned} \quad (2.1)$$

Terdapat K regresor dalam model regresi tidak termasuk *constant term*. $z'_i\alpha$ adalah *heterogeneity* atau *individual effect* dimana z_i memuat *constant term* dan variabel-variabel spesifik yang diamati yang besarannya sama selama periode t . Model tersebut merupakan model regresi klasik. Jika z_i diobservasi untuk semua

individual maka seluruh permodelan dapat diperlakukan sebagai *ordinary linier model* dan *fit* dengan *least squared*.

Greene (2008) menjelaskan variasi model yang dapat diterapkan untuk data panel sebagai berikut:

a. *Pooled Regression*

Jika z_i hanya memuat *constant term* maka *ordinary least squares* menghasilkan estimasi yang konsisten dan efisien dari *common α* dan *slope* vektor β .

b. *Fixed Effects*

Jika z_i tidak terobservasi tetapi memiliki korelasi maka *least squares* estimator β menjadi bias dan tidak konsisten sebagai konsekuensi dari penghilangan variabel. Namun demikian permodelan sebagai berikut:

$$y_{it} = x'_{it}\beta + \alpha_i + \varepsilon_{it} \quad (2.2)$$

Dimana $\alpha_i = z'_i\alpha$ memuat semua dampak yang dapat terobservasi dan menspesifikasikan *conditional mean* yang dapat diestimasi. Pendekatan *fixed effects* memperlakukan α_i sebagai *group-specific constant term* dalam model regresi. Sebagai catatan istilah “*fixed*” digunakan untuk menekankan korelasi dari c_i dan α_{it} , bukan karena c_i adalah *nonstochastic*.

c. *Random Effects*

Jika individual *heterogeneity* tidak terobservasi, namun tetap terformulasi, maka diasumsikan tidak memiliki korelasi dengan variabel yang termuat sehingga model dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} y_{it} &= x'_{it}\beta + E[z'_i\alpha] + \{z'_i\alpha - E[z'_i\alpha]\} + \varepsilon_{it} \\ &= x'_{it}\beta + \alpha + u_i + \varepsilon_{it} \end{aligned} \quad (2.3)$$

Adalah model regresi linier dimana *least square* dapat mengestimasi *compound disturbance* secara konsisten walaupun tidak efisien. Pendekatan *random effects* menspesifikasikan bahwa u_i adalah *group-specific random*

element, mirip dengan ε_{it} kecuali untuk setiap *group* terdapat *series* yang masuk ke dalam regresi secara identik untuk setiap periode. Perbedaan penting antara *fixed* dan *random effect* adalah apakah semua *unobserved individual effect* memuat semua elemen yang memiliki korelasi dengan regresor dalam model, bukan apakah *effect* tersebut *stochastic* atau tidak.

d. *Random Parameters*

Model *Random Effect* dapat dilihat sebagai model regresi yang memuat *random constant term*. Dengan seperangkat data yang lengkap maka model regresi tersebut dapat dikembangkan menjadi permodelan dimana koefisien lainnya pun dapat bervariasi secara acak lintas individual (*vary randomly across individuals*). Model pengembangannya sebagai berikut:

$$y_{it} = x'_{it}(\beta + h_i) + (\alpha + u_i) + \varepsilon_{it} \quad (2.4)$$

dimana h_i adalah *random vector* yang menyebabkan parameter bervariasi lintas individual. Peneliti memperluas *heterogeneity* lintas individual dengan tetap mempertahankan beberapa persamaan—*parameter vector* masih memiliki *mean* yang sama. Perkembangan terakhir memungkinkan nilai *mean* dari distribusi parameter menjadi *person-specific*, sebagai berikut:

$$y_{it} = x'_{it}(\beta + \Delta z_i + h_i) + (\alpha + u_i) + \varepsilon_{it} \quad (2.5)$$

dimana z_i adalah seperangkat *person-specific variables* dan Δ adalah matriks dari parameter yang akan diestimasi. Model tersebut disebut sebagai *Hierarchical Model*.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pengembangan Hipotesis

Image yang baik dari suatu bank akan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat dan bank lain terhadap bank tersebut sehingga masyarakat dan bank lain berkenan melakukan transaksi dengan bank tersebut sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kinerja bank. Oleh karena itu, publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank yang baik yang akan dibaca sebagai *image* yang baik dalam penerapan GCG bank yang akan mempengaruhi kinerja bank secara positif sebagaimana Drobetz (2004) dalam Tandelilin, Kaaro, Mahadwartha, & Supriyatna (2007) yang menyatakan bahwa peringkat *corporate governance* yang lebih tinggi mempunyai pengaruh terhadap kinerja yang tinggi. Dalam referensi yang sama, Drobetz, Schillhofer, and Zimmermann (2003) disebutkan melakukan eksplorasi terhadap hubungan antara tingkat *corporate governance* perusahaan dengan kinerja perusahaan dimana mereka menemukan bahwa GCG membawa kearah penilaian perusahaan (kinerja) yang lebih tinggi. Disebutkan pula bahwa investor berkenan untuk membayar premi atas GCG dan menghukum perusahaan yang memiliki *corporate governance* yang buruk dengan cara menurunkan nilai perusahaan.

“*Consultative Document: Principles for Enhancing Corporate Governance*” yang diterbitkan oleh *Bank for International Settlements* menyebutkan bahwa efektifitas penerapan *corporate governance* penting untuk mencapai dan menjaga kepercayaan masyarakat dan kepercayaan terhadap sistem perbankan yang mana sangat penting untuk berfungsinya sektor perbankan dan perekonomian secara keseluruhan. Penerapan *corporate governance* yang buruk dapat berkontribusi pada kegagalan bank, yang pada gilirannya akan menimbulkan biaya publik yang signifikan dan konsekuensi karena dampak potensialnya terhadap sistem penjaminan simpanan dan kemungkinan implikasi pada makroekonomi yang lebih luas, seperti *contagion risk* dan dampak pada sistem pembayaran. Fokus utama

penerapan GCG antara lain terletak pada Dewan Komisaris, Direksi, manajemen risiko dan pengendalian internal, serta transparansi. Tanggung jawab utama penerapan GCG yang baik terletak pada Dewan Komisaris dan Direksi bank namun demikian harus dipahami bahwa auditor eksternal dan auditor internal yang independen, kompeten dan berkualitas, serta fungsi-fungsi pengendalian internal (termasuk fungsi kepatuhan), sangat penting dalam penerapan GCG bank dalam rangka mencapai tujuan penting bank dimana efektifitas fungsi-fungsi tersebut akan memberikan dampak pada kinerja bank dalam jangka panjang. Untuk meningkatkan efisiensi dan memungkinkan fokus lebih dalam bidang tertentu Dewan Komisaris membentuk komite-komite yang jumlah dan sifatnya tergantung pada banyak faktor termasuk ukuran bank, sifat bidang usaha bank, dan profil risiko. Selanjutnya Dewan Komisaris juga harus memastikan adanya kebijakan untuk mengidentifikasi dan mengelola benturan kepentingan yang mungkin timbul dalam bank (*Basel Committee on Banking Supervision Consultative Document*, 2010).

3.1.1. Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Yang Digambarkan Dengan Dana Pihak Ketiga

Corporate governance yang buruk akan menurunkan kepercayaan masyarakat atas kemampuan bank untuk mengelola *assets* dan *liabilities*-nya dengan layak termasuk pengelolaan dana para deposan yang pada akhirnya dapat memicu *bank run* ataupun krisis likuiditas bank tersebut (*Basel Committee on Banking Supervision Consultative Document*, 2010). Adapun Tandelilin, Kaaro, Mahadwartha, & Supriyatna (2007) menyatakan walaupun terdapat jaminan pemerintah atas dana deposan dalam hal bank tidak likuid namun proses *bailout* memakan waktu yang lama sehingga deposan akan kehilangan nilai dan kesempatan atas penggunaan uang tersebut. Oleh karena itu deposan akan memilih bank yang memiliki komitmen terhadap deposan dengan kredibilitas yang baik yaitu yang mengimplementasikan GCG. Tidak hanya bergantung pada

external corporate governance yang memaksa pendisiplinan manajemen bank namun juga pada keinginan para manajer dan pemilik bank untuk menginformasikan kepada pasar tentang keinginan mereka untuk melaksanakan GCG atau *internal corporate governance* yaitu tentang mekanisme akuntabilitas, *monitoring* dan *control* dari manajemen perusahaan dalam hal penggunaan sumber daya dan *risk taking* (Llewellyn & Sinha 2000).

H₁ : Terdapat pengaruh positif penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank terhadap tingkat kepercayaan masyarakat yang digambarkan dengan Dana Pihak Ketiga.

3.1.2. Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Yang Digambarkan dengan Kredit Yang Diberikan

Hubungan bank dan debiturnya merupakan hubungan yang kompleks dan multi dimensional. Dari sisi bank, penyaluran kredit merupakan fungsi utama sebuah bank sehingga kredit memiliki porsi yang signifikan dalam struktur asset sebuah bank dan pendapatan bunga kredit merupakan sumber utama dari pendapatan bank. Untuk itu sebuah bank akan menempatkan sejumlah besar sumber daya yang dimilikinya guna mengelola, menjaga kuantitas maupun kualitas portofolio kredit yang dimilikinya. Secara kuantitas kredit, bank senantiasa berupaya untuk melakukan ekspansi kredit guna meningkatkan pendapatannya, namun harus tetap memperhatikan *prudential banking principles*. Sebab di lain sisi, kredit yang mengalami pemburukan kualitas akan menimbulkan biaya bagi bank, mulai dari biaya penanganan permasalahan seperti biaya restrukturisasi, biaya pencadangan, hingga penghapusbukuan yang akan berdampak pada menurunnya kuantitas portofolio kredit yang dimilikinya. Selain itu, semakin kuatnya persaingan di industri perbankan dalam

menyalurkan kredit menuntut setiap bank untuk meningkatkan kualitas pengelolaan portofolio kreditnya seperti menjaga kualitas hubungan kreditur dan debitur, menjamin pemenuhan hak-hak debitur, dan meningkatkan pelayanan bagi debitur. Hal tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas *credit relationship manager* dan analisis kredit, kecepatan keputusan kredit, ketersediaan likuiditas, fitur transaksi yang memadai, kemudahan administrasi, penanganan agunan yang baik, transparansi, dan prinsip-prinsip pelayanan lainnya selain dari faktor ekonomis seperti pemberian suku bunga kredit yang kompetitif.

Dari sisi lain, debitur pun memiliki kemampuan dan kesempatan untuk memilih bank mana yang akan menjadi krediturnya, terutama bagi debitur potensial yang besar dan mempunyai reputasi baik. Debitur tentunya memiliki perangkat pertimbangan untuk menentukan bank yang akan menjadi krediturnya antara lain kualitas *credit relationship manager* bank, kecepatan keputusan kredit, ketersediaan likuiditas, fitur transaksi, kemudahan administrasi, penanganan agunan, transparansi, dan pelayanan lain yang diberikan bank, selain dari pertimbangan ekonomis seperti tingkat suku bunga yang diberikan bank. Sebagaimana Feibelman (2007) menyatakan bahwa hubungan dengan bank akan memberikan nilai positif bagi debitur. Manfaat yang diperoleh debitur dari *creditor governance* akan lebih besar dari *conventional governance* lainnya yang kemungkinan disebabkan karena *creditor governance* lebih efektif dari *conventional governance* lainnya. Dapat diduga debitur yang ingin memperbaiki *governance* maupun *image*-nya akan berupaya mencari kreditur yang memiliki kemampuan yang baik pula. Bahkan menurut Godlewski dan Ziane (2008), perusahaan besar dengan kebutuhan keuangan yang penting dan spesifik akan membuat hubungan peminjaman yang lebih banyak dengan bank-bank dengan tujuan untuk mengelola risiko, memitigasi informasi asimetris dan monopoli informasi selama proses pengawasan, memberikan sinyal positif guna mencegah

pertimbangan tentang *strategic default*, memfasilitasi transparansi penggunaan *free cash flow* dan membatasi *moral hazard*.

Dengan demikian, disamping pertimbangan faktor ekonomis seperti suku bunga kredit yang kompetitif, kuantitas portofolio kredit suatu bank juga dipengaruhi oleh berbagai faktor kualitatif lainnya sebagaimana tersebut di atas yang mensyaratkan kualitas GCG yang memadai dari suatu bank. Hal ini diperkuat dengan kondisi saat ini dimana kreditur dan debitur masing-masing memiliki kemampuan untuk melakukan *market discipline* yang akan turut menentukan kuantitas portofolio kredit suatu bank. Polo (2007) secara implisit mengingatkan tentang perlu adanya *market discipline* dan GCG yang berperan dalam menjaga tingkat risiko yang diambil oleh bank.

H₂ : Terdapat pengaruh positif penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank terhadap tingkat kepercayaan masyarakat yang digambarkan dengan Kredit Yang Diberikan.

3.1.3. Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Tingkat Kepercayaan Industri Perbankan Yang Digambarkan Dengan Simpanan Dari Bank Lain

Dalam industri perbankan, kepercayaan bank lain terhadap suatu bank perlu dijaga untuk memperlancar investasi atau transaksi antar bank dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank jangka pendek maupun jangka panjang, baik yang sifatnya darurat maupun terencana dengan baik. Oleh karena itu *credit rating* suatu bank menjadi faktor penting dalam upaya membangun kepercayaan khususnya dalam transaksi antar bank. Menurut penelitian Ashbaugh-Skaife, Collin, dan LaFond (2006), setelah dilakukan kontrol atas karakteristik risiko spesifik perusahaan maka *credit rating* mempunyai hubungan negatif dengan *corporate governance*. Namun demikian, Weber (2006) membantah hasil

penelitian tersebut dengan menyatakan bahwa jika perusahaan yang diteliti tersebut memperbaiki *corporate governance* maka perusahaan akan mempunyai kesempatan ganda untuk memperoleh *investment grade credit rating*. Perbaikan *credit rating* tersebut selanjutnya akan memberikan akses tambahan modal dan syarat-syarat pinjaman yang lebih menguntungkan bagi perusahaan. Claessens (2003) dalam Polo (2007) menyatakan bahwa *corporate governance* mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan melalui penambahan akses pendanaan dari pihak external, penurunan *cost of capital* dan penilaian perusahaan yang lebih tinggi, kinerja operasional yang lebih baik melalui alokasi sumber daya dan pengelolaan perusahaan yang lebih baik, menurunkan risiko krisis keuangan, serta menghasilkan hubungan yang lebih baik dengan semua *stakeholders*.

H₃ : Terdapat pengaruh positif penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank terhadap tingkat kepercayaan industri perbankan yang digambarkan dengan Simpanan Dari Bank Lain.

3.1.4. Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Manfaat Bagi Pemegang Saham Yang Digambarkan Dengan *Return on Equity* (ROE)

Lukviarman (2010) menjelaskan bahwa *governance outcomes* dapat dibedakan secara *micro level* (perusahaan) dan *macro level* (Negara). Dalam *micro level*, proses implementasi *corporate governance* akan memberikan *outcomes* berupa perbaikan kinerja dan menurunkan *conflict of interest*. Sedangkan dalam *macro level*, proses implementasi *corporate governance* akan menghasilkan efisiensi dalam alokasi sumber daya dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian Bauer *et al.* (2003) serta Brown and Caylor (2004) yang menggunakan ROE sebagai salah satu *proxy* kinerja perusahaan menunjukkan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H₄ : Terdapat pengaruh positif penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank terhadap manfaat bagi pemegang saham yang digambarkan dengan *Return on Equity* (ROE).

3.2. Model Penelitian

Berdasarkan hipotesis-hipotesis di atas, kemudian akan dilakukan pengujian model matematis tentang pengaruh penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank terhadap Dana Pihak Ketiga, Kredit yang diberikan, Simpanan dari bank lain dan tingkat ROE bank.

3.2.1. Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Dana Pihak Ketiga

Model untuk menguji pengaruh penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank terhadap Dana Pihak Ketiga dengan ditambahkan variabel kontrol berupa tingkat suku bunga deposito Rupiah 1 bulan, sehingga modelnya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \beta_7 X_{7it} + \beta_8 X_{8it} + \beta_9 X_{9it} + \beta_{10} X_{10it} + \beta_{11} X_{11it} + \beta_{12} X_{12it} + \beta_{13} X_{13it} + \varepsilon_{it} \quad (3.1)$$

di mana:

- Y_{it} = Dana Pihak Ketiga.
 X_{1it} = Nilai Faktor 1 GCG, Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
 X_{2it} = Nilai Faktor 2 GCG, Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

- X_{3it} = Nilai Faktor 3 GCG, Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.
 X_{4it} = Nilai Faktor 4 GCG, Penanganan Benturan Kepentingan.
 X_{5it} = Nilai Faktor 5 GCG, Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank.
 X_{6it} = Nilai Faktor 6 GCG, Penerapan Fungsi Audit Intern.
 X_{7it} = Nilai Faktor 7 GCG, Penerapan Fungsi Audit Ekstern.
 X_{8it} = Nilai Faktor 8 GCG, Fungsi Manajemen Resiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern.
 X_{9it} = Nilai Faktor 9 GCG, Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Debitur Besar (*Large Exposures*).
 X_{10it} = Nilai Faktor 10 GCG, Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan Pelaporan Internal.
 X_{11it} = Nilai Faktor 11 GCG, Rencana Strategis Bank.
 X_{12it} = Nilai Komposit GCG.
 X_{13it} = Tingkat Suku Bunga Deposito Rupiah 1 bulan (RSBD).
 ε_{it} = *Error term*
 $i = 1, 2, \dots, 50$ dan $t = 1, 2$

3.2.2. Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Kredit Yang Diberikan

Model untuk menguji pengaruh penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank terhadap Kredit Yang Diberikan dengan ditambahkan variabel kontrol berupa tingkat suku bunga kredit Rupiah, sehingga modelnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y_{it} = & \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \\
 & \beta_6 X_{6it} + \beta_7 X_{7it} + \beta_8 X_{8it} + \beta_9 X_{9it} + \beta_{10} X_{10it} + \\
 & \beta_{11} X_{11it} + \beta_{12} X_{12it} + \beta_{13} X_{13it} + \varepsilon_{it}
 \end{aligned} \tag{3.2}$$

di mana:

- Y_{it} = Kredit Yang Diberikan.
 $X1_{it}$ = Nilai Faktor 1 GCG, Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
 $X2_{it}$ = Nilai Faktor 2 GCG, Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
 $X3_{it}$ = Nilai Faktor 3 GCG, Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.
 $X4_{it}$ = Nilai Faktor 4 GCG, Penanganan Benturan Kepentingan.
 $X5_{it}$ = Nilai Faktor 5 GCG, Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank.
 $X6_{it}$ = Nilai Faktor 6 GCG, Penerapan Fungsi Audit Intern.
 $X7_{it}$ = Nilai Faktor 7 GCG, Penerapan Fungsi Audit Ekstern.
 $X8_{it}$ = Nilai Faktor 8 GCG, Fungsi Manajemen Resiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern.
 $X9_{it}$ = Nilai Faktor 9 GCG, Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Debitur Besar (*Large Exposures*).
 $X10_{it}$ = Nilai Faktor 10 GCG, Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan Pelaporan Internal.
 $X11_{it}$ = Nilai Faktor 11 GCG, Rencana Strategis Bank.
 $X12_{it}$ = Nilai Komposit GCG.
 $X13_{it}$ = Tingkat Suku Bunga Kredit Rupiah (RSK).
 ε_{it} = *Error term*
 $i = 1, 2, \dots, 50$ dan $t = 1, 2$

3.2.3. Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Simpanan dari Bank Lain

Model untuk menguji pengaruh penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank terhadap Simpanan Dari Bank Lain dengan ditambahkan variabel kontrol berupa

tingkat suku bunga *interbank call money* Rupiah, sehingga modelnya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \beta_7 X_{7it} + \beta_8 X_{8it} + \beta_9 X_{9it} + \beta_{10} X_{10it} + \beta_{11} X_{11it} + \beta_{12} X_{12it} + \beta_{13} X_{13it} + \varepsilon_{it} \quad (3.3)$$

di mana:

- Y_{it} = Simpanan Dari Bank Lain.
- X_{1it} = Nilai Faktor 1 GCG, Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
- X_{2it} = Nilai Faktor 2 GCG, Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
- X_{3it} = Nilai Faktor 3 GCG, Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.
- X_{4it} = Nilai Faktor 4 GCG, Penanganan Benturan Kepentingan.
- X_{5it} = Nilai Faktor 5 GCG, Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank.
- X_{6it} = Nilai Faktor 6 GCG, Penerapan Fungsi Audit Intern.
- X_{7it} = Nilai Faktor 7 GCG, Penerapan Fungsi Audit Ekstern.
- X_{8it} = Nilai Faktor 8 GCG, Fungsi Manajemen Resiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern.
- X_{9it} = Nilai Faktor 9 GCG, Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Debitur Besar (*Large Exposures*).
- X_{10it} = Nilai Faktor 10 GCG, Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan Pelaporan Internal.
- X_{11it} = Nilai Faktor 11 GCG, Rencana Strategis Bank.
- X_{12it} = Nilai Komposit GCG.
- X_{13it} = Tingkat Suku Bunga *Interbank Call Money* Rupiah (RSBI).
- ε_{it} = *Error term*
- $i = 1, 2, \dots, 50$ dan $t = 1, 2$

3.2.4. Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap *Return on Equity* (ROE)

Model untuk menguji pengaruh penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank terhadap perkembangan *Return on Equity*, sehingga modelnya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \beta_7 X_{7it} + \beta_8 X_{8it} + \beta_9 X_{9it} + \beta_{10} X_{10it} + \beta_{11} X_{11it} + \beta_{12} X_{12it} + \varepsilon_{it} \quad (3.4)$$

di mana:

- Y_{it} = *Return on Equity* (ROE).
- X_{1it} = Nilai Faktor 1 GCG, Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
- X_{2it} = Nilai Faktor 2 GCG, Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
- X_{3it} = Nilai Faktor 3 GCG, Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.
- X_{4it} = Nilai Faktor 4 GCG, Penanganan Benturan Kepentingan.
- X_{5it} = Nilai Faktor 5 GCG, Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank.
- X_{6it} = Nilai Faktor 6 GCG, Penerapan Fungsi Audit Intern.
- X_{7it} = Nilai Faktor 7 GCG, Penerapan Fungsi Audit Ekstern.
- X_{8it} = Nilai Faktor 8 GCG, Fungsi Manajemen Resiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern.
- X_{9it} = Nilai Faktor 9 GCG, Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Debitur Besar (*Large Exposures*).
- X_{10it} = Nilai Faktor 10 GCG, Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan Pelaporan Internal.
- X_{11it} = Nilai Faktor 11 GCG, Rencana Strategis Bank.

$$X_{12it} = \text{Nilai Komposit GCG.}$$

$$\varepsilon_{it} = \text{Error term}$$

$$i = 1, 2, \dots, 50 \text{ dan } t = 1, 2$$

3.3. Definisi Operasional

Pemberian definisi operasional dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi hal-hal yang bias terhadap obyek penelitian, pengukuran penelitian, instrumen penelitian, dan pengumpulan data. Oleh karena itu diperlukan variabel-variabel yang jelas untuk mendefinisikannya.

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan sebagai ukuran kinerja bank dalam penelitian ini ada empat yaitu Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan, Simpanan Dari Bank Lain, dan *Return on Equity* (ROE). Keempat variabel tersebut dipilih sebagai variabel dependen karena Dana Pihak Ketiga dan Kredit Yang Diberikan merupakan pos yang dominan pada sisi pasiva dan aktiva dalam neraca bank serta mencerminkan ukuran tingkat kepercayaan masyarakat, sedangkan Simpanan Dari Bank Lain dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing mencerminkan ukuran tingkat kepercayaan industri perbankan dan keuntungan pemegang saham. Pencapaian yang tinggi atas variabel-variabel tersebut pada akhirnya akan meningkatkan kinerja bank. Definisi masing-masing variabel dependen tersebut adalah sebagai berikut:

3.3.1.1. Dana Pihak Ketiga

Berdasarkan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) revisi 2008, Dana Pihak Ketiga didefinisikan sebagai dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana yang merupakan kewajiban bank kepada masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam penelitian ini, yang dimaksud Dana Pihak Ketiga adalah mencakup bentuk simpanan berupa giro, tabungan dan deposito yang didefinisikan masing-masing sebagai berikut:

- a. Giro adalah simpanan pihak lain pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.
- b. Tabungan adalah simpanan pihak lain pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- c. Deposito adalah simpanan pihak lain pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

3.3.1.2. Kredit Yang Diberikan

Mengacu pada definisi kredit berdasarkan PAPI revisi 2008, Kredit Yang Diberikan didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

3.3.1.3. Simpanan Dari Bank Lain

Berdasarkan PAPI revisi 2008 dengan mengacu pada definisi kewajiban pada bank lain, Simpanan Dari Bank Lain adalah semua jenis kewajiban bank dalam rupiah dan atau valuta asing kepada bank lain, baik yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia maupun di luar Indonesia. Jenis kewajiban pada bank lain antara lain giro, *interbank call money*, tabungan, *deposit on call*, deposito berjangka, sertifikat deposito, margin deposit, setoran jaminan dalam rangka transaksi perdagangan, dan lain-lain yang memenuhi kriteria kewajiban pada bank lain.

3.3.1.4. *Return on Equity (ROE)*

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan rata-rata modal inti. Perhitungan laba setelah pajak disetahunkan, sedangkan perhitungan modal inti berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, modal inti wajib disediakan bank paling kurang 5% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) secara individual maupun secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak, dimana modal inti tersebut terdiri dari modal disetor, cadangan tambahan modal (*disclosed reserve*), dan modal inovatif (*innovative capital instrument*).

3.3.2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 variabel yang meliputi publikasi nilai 11 faktor GCG dan satu Nilai Komposit GCG. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007, *Self Assessment* GCG dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menetapkan Nilai Peringkat per Faktor, dengan melakukan analisis *self assessment* dengan cara membandingkan tujuan dan kriteria/indikator yang telah ditetapkan dengan kondisi Bank yang sebenarnya. Nilai Peringkat masing-masing Faktor berada dalam kisaran peringkat 1 (satu) yaitu peringkat paling baik sampai dengan peringkat 5 (lima) yaitu peringkat paling buruk, dengan masing-masing kriteria peringkat untuk masing-masing Faktor sebagaimana telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Selanjutnya Nilai Peringkat masing-masing Faktor dikalikan dengan bobot masing-masing Faktor.

Sebelas Faktor penilaian pelaksanaan GCG dengan bobot masing-masing Faktor adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Faktor dan Bobot Penilaian Pelaksanaan GCG

No	Faktor	Bobot (%)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	10,00
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	20,00
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	10,00
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10,00
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	5,00
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	5,00
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	5,00
8	Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	7,50
9	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (<i>Related Party</i>) dan Debitur Besar (<i>Large Exposures</i>)	7,50
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dan Pelaporan Internal	15,00
11	Rencana Strategis Bank	5,00

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007.

- b. Menetapkan Nilai Komposit hasil *self assessment*, dengan cara menjumlahkan seluruh nilai Faktor yang telah dikalikan dengan bobot masing-masing Faktor dan selanjutnya memberikan Predikat Kompositnya dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Nilai Komposit dan Predikat Komposit

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik
$1,5 \leq$ Nilai Komposit < 2,5	Baik
$2,5 \leq$ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
$3,5 \leq$ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
$4,5 \leq$ Nilai Komposit < 5	Tidak Baik

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007

- c. Dalam penetapan Predikat Komposit, terdapat batasan sebagai berikut:
- Apabila dalam penilaian seluruh Faktor terdapat Faktor dengan Nilai Peringkat 5, maka Predikat Komposit tertinggi yang dapat dicapai Bank adalah "Cukup Baik".
 - Apabila dalam penilaian seluruh Faktor terdapat Faktor dengan Nilai Peringkat 4, maka Predikat Komposit tertinggi yang dapat dicapai Bank adalah "Baik".

3.3.3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang digunakan untuk mengontrol pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga terdiri dari Tingkat Suku Bunga Deposito Rupiah 1 bulan, Tingkat Suku Bunga Kredit Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga *interbank call money* Rupiah.

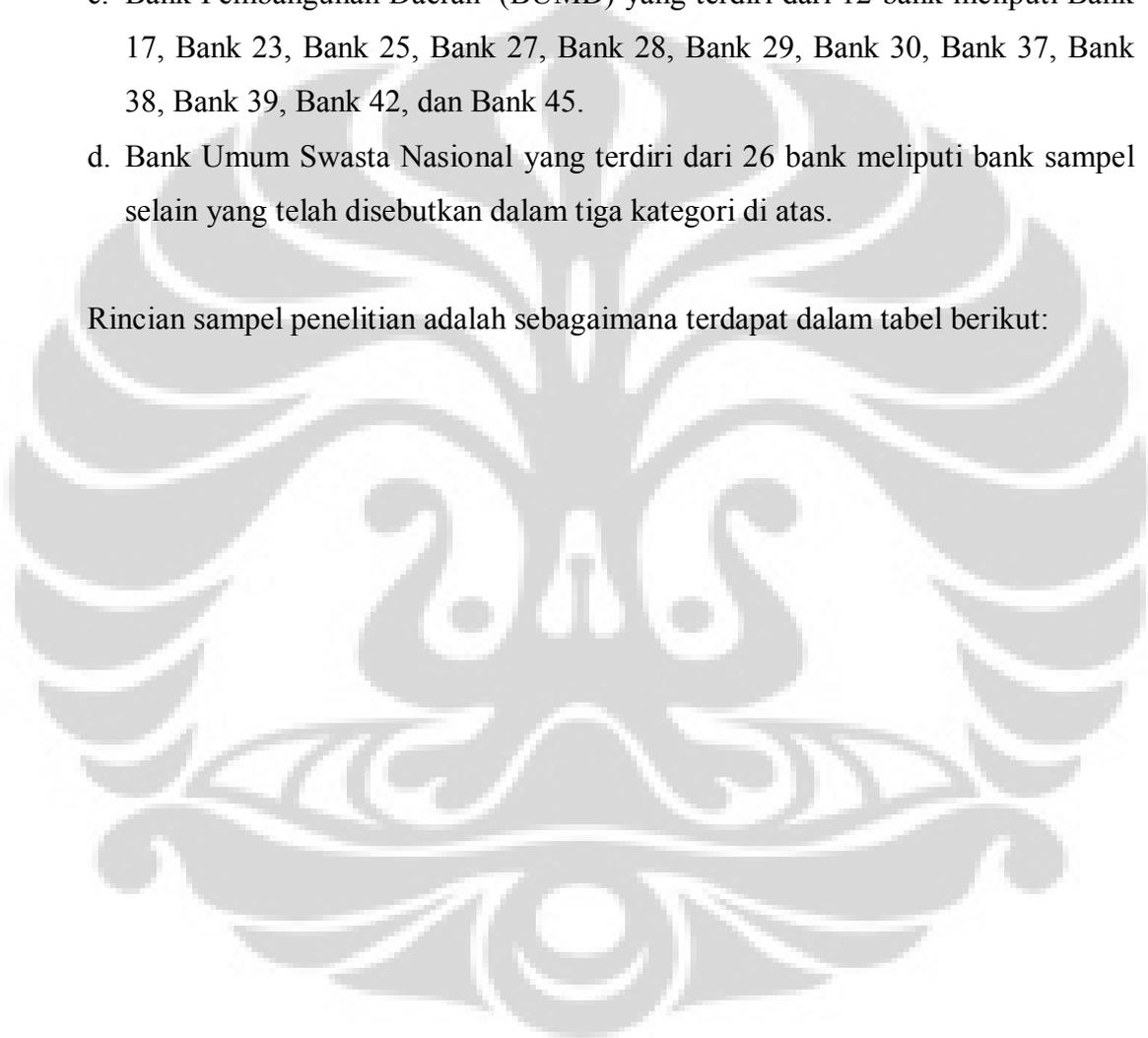
3.4. Sampel dan Pengambilan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum konvensional di bawah pengawasan Bank Indonesia dengan sampel penelitian adalah 50 bank umum konvensional terbesar berdasarkan asset per posisi 31 Desember 2008 dengan pengecualian terhadap bank yang mengalami proses *merger* di tahun 2008.

Berdasarkan kepemilikan, bank sampel dapat dibedakan menjadi empat kategori yaitu :

- a. Bank Persero (BUMN) yang terdiri dari empat bank meliputi Bank 1, Bank 2, Bank 4, dan Bank 12.
- b. Kantor Cabang Bank Asing yang terdiri dari delapan bank meliputi Bank 9, Bank 10, Bank 11, Bank 16, Bank 21, Bank 24, Bank 33, dan Bank 40.
- c. Bank Pembangunan Daerah (BUMD) yang terdiri dari 12 bank meliputi Bank 17, Bank 23, Bank 25, Bank 27, Bank 28, Bank 29, Bank 30, Bank 37, Bank 38, Bank 39, Bank 42, dan Bank 45.
- d. Bank Umum Swasta Nasional yang terdiri dari 26 bank meliputi bank sampel selain yang telah disebutkan dalam tiga kategori di atas.

Rincian sampel penelitian adalah sebagaimana terdapat dalam tabel berikut:



Tabel 3.3.
Sampel Penelitian

Rp. Juta

Nama Bank	Total Aset	Nama Bank	Total Aset
Bank 1	358.438.678	Bank 26	13.697.461
Bank 2	246.076.896	Bank 27	13.695.615
Bank 3	245.569.856	Bank 28	13.547.165
Bank 4	201.741.069	Bank 29	13.228.667
Bank 5	107.268.363	Bank 30	13.132.886
Bank 6	64.391.915	Bank 31	12.845.449
Bank 7	56.855.129	Bank 32	12.233.656
Bank 8	54.059.522	Bank 33	11.623.771
Bank 9	52.329.336	Bank 34	11.447.728
Bank 10	50.122.965	Bank 35	11.191.256
Bank 11	47.969.708	Bank 36	10.185.975
Bank 12	44.992.171	Bank 37	8.826.899
Bank 13	34.660.872	Bank 38	8.554.912
Bank 14	34.245.838	Bank 39	8.141.748
Bank 15	32.633.063	Bank 40	8.073.188
Bank 16	30.297.003	Bank 41	7.439.303
Bank 17	26.113.653	Bank 42	6.810.697
Bank 18	24.236.220	Bank 43	6.287.878
Bank 19	21.245.080	Bank 44	6.064.626
Bank 20	18.211.454	Bank 45	6.005.325
Bank 21	17.668.838	Bank 46	5.625.108
Bank 22	16.701.176	Bank 47	5.585.890
Bank 23	16.290.529	Bank 48	5.512.694
Bank 24	16.220.358	Bank 49	5.043.140
Bank 25	15.014.374	Bank 50	4.989.983

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Bank Posisi 31 Desember 2008

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari publikasi Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Keuangan Publikasi bank masing-masing untuk posisi 31 Desember 2007 dan 31 Desember 2008.

3.5. Metode Analisis Data

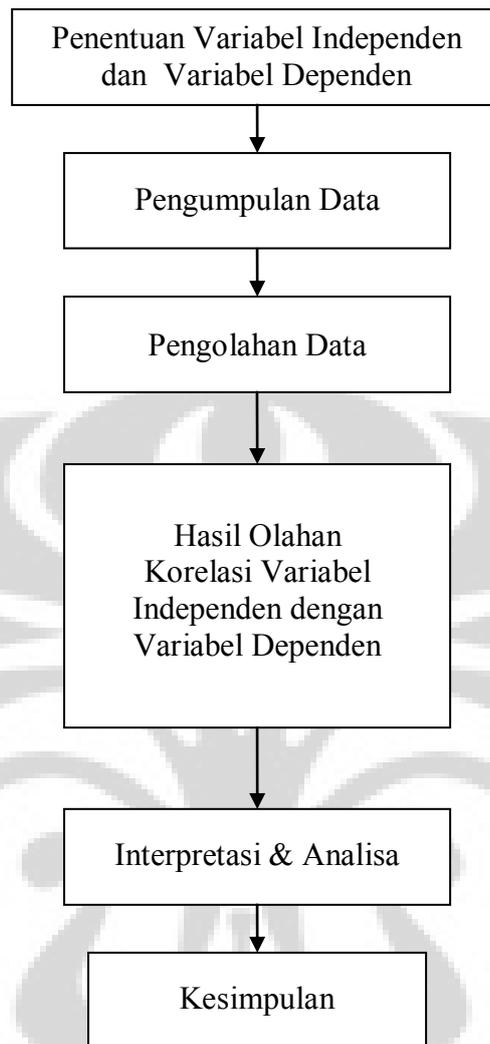
Penelitian ini menggunakan data panel dengan *Random Effects Method* (Metode Efek Random - MER) mengingat jumlah waktu pengamatan (t) lebih sedikit dari jumlah bank yang diamati (N) dan guna menghasilkan *output* yang lebih baik dilihat dari statistik *R-squared* dan Durbin-Watson. Kriteria statistik Durbin-Watson yang digunakan adalah:

- a. Nilai mendekati 2, artinya tidak terdapat korelasi
- b. Nilai mendekati 0, artinya terdapat korelasi positif
- c. Nilai mendekati 4, artinya terdapat korelasi negatif

Pengolahan data dilakukan menggunakan *software Eviews 6* yang memiliki fasilitas *White Cross Section standard error and covariance* untuk mengatasi permasalahan heteroskedastisitas.

3.6. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tahap penentuan variabel independen dan variabel dependen. Data bank yang digunakan sebagai variabel independen dan variabel dependen diperoleh dari Laporan Pelaksanaan GCG serta Laporan Keuangan Publikasi bank masing-masing untuk posisi 31 Desember 2007 dan 31 Desember 2008 yang dipublikasikan baik melalui *website* bank maupun disebarluaskan kepada lembaga-lembaga sebagaimana diamanatkan oleh ketentuan yang berlaku, *stakeholders* dan masyarakat pada umumnya. Setelah pengumpulan data selesai, data tersebut diolah menggunakan *software Eviews 6*. Selanjutnya, setelah didapat hasil olahan data panel dengan menggunakan Metode Efek Random (MER) atas variabel independen dan variabel dependen maka dilakukan interpretasi dan analisis sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat.



Gambar 3.1.
Langkah-Langkah Penelitian

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

Jumlah bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 bank umum konvensional terbesar di Indonesia berdasarkan asset per posisi 31 Desember 2008 dengan pengecualian terhadap bank yang mengalami proses *merger* di tahun 2008.

Statistik deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel dalam penelitian ini meliputi *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, dan *standard deviation*. Nilai *mean* dan nilai *median* masing-masing merupakan nilai rata-rata dan nilai tengah dari setiap variabel yang diteliti. Nilai *maximum* dan nilai *minimum* masing-masing merupakan nilai tertinggi dan nilai terendah dari setiap variabel yang diteliti. Sedangkan *standard deviation* menunjukkan ukuran dispersi atau penyebaran data dari variabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh statistik deskriptif dari variabel dependen penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Statistik Deskriptif Variabel Dependen

(Rp. juta; %)

Variabel Dependen	Mean	Median	Maximum	Minimum	Standard Deviation
Dana Pihak Ketiga	29.810.759	10.845.266	289.112.052	454.347	54.098.531
Kredit Yang Diberikan	20.346.629	7.750.925	174.498.100	1.282.803	33.354.341
Simpanan Dari Bank Lain	939.181	468.897	7.718.114	1.249	1.299.429
Return on Equity	0,084572	0,178450	0,468500	-9,816300	1,006820

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dana Pihak Ketiga dengan *mean* sebesar Rp.29.810.759 juta dan *standard deviation* sebesar Rp.54.098.531 juta dimana *maximum* mencapai sebesar Rp.289.112.052 juta dan *minimum* hanya sebesar Rp.454.347 juta menunjukkan karakteristik sampel bank yang variatif. Bank 1, Bank 2, Bank 3, dan Bank 4 memiliki eksposur Dana Pihak Ketiga yang sangat besar dan berada jauh diatas eksposur Dana Pihak Ketiga dari 46 sampel bank lainnya. Kredit Yang Diberikan dengan *mean* sebesar Rp.20.346.629 juta dan *standard deviation* sebesar Rp.33.354.341 juta dimana *maximum* mencapai sebesar Rp.174.498.100 juta dan *minimum* hanya sebesar Rp.1.282.803 juta juga menunjukkan karakteristik sampel bank yang variatif sebagaimana halnya yang terjadi pada karakteristik Dana Pihak Ketiga. Demikian juga halnya yang terjadi pada Simpanan Dari Bank Lain dengan *mean* sebesar Rp.939.181 juta dan *standard deviation* sebesar Rp.1.299.429 juta dimana *maximum* mencapai sebesar Rp.7.718.114 juta dan *minimum* hanya sebesar sebesar Rp.1.249 juta juga menunjukkan karakteristik sampel bank yang variatif. Selanjutnya, *Return on Equity* (ROE) dengan *mean* sebesar 8,45% menunjukkan profitabilitas sampel bank yang cukup rendah.

Selanjutnya, untuk statistik deskriptif dari variabel independen penelitian berdasarkan hasil pengolahan data adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Statistik Deskriptif Variabel Independen

Variabel Independen	Mean	Median	Maximum	Minimum	Standard Deviation
Faktor 1	0.164000	0.200000	0.400000	0.100000	0.070381
Faktor 2	0.326000	0.400000	0.800000	0.200000	0.132284
Faktor 3	0.186000	0.200000	0.500000	0.100000	0.081674
Faktor 4	0.176000	0.150000	0.500000	0.100000	0.093333
Faktor 5	0.099500	0.100000	0.300000	0.050000	0.034447
Faktor 6	0.087000	0.100000	0.150000	0.050000	0.029831
Faktor 7	0.072550	0.050000	0.200000	0.005000	0.030347
Faktor 8	0.157500	0.150000	0.750000	0.075000	0.078697
Faktor 9	0.138500	0.150000	0.750000	0.075000	0.079090
Faktor 10	0.268500	0.300000	0.450000	0.150000	0.098385
Faktor 11	0.093500	0.100000	0.250000	0.050000	0.038042
Komposit	1.768750	1.700000	3.550000	1.000000	0.519487
Suku Bunga Deposito Rupiah 1 bulan	0.053814	0.054050	0.085300	0.020900	0.012219
Suku Bunga Kredit Rupiah	0.109648	0.109650	0.209800	0.057300	0.033890
Suku Bunga <i>Interbank Call Money</i> Rupiah	0.068600	0.071950	0.094700	0.023800	0.013569

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Mean Faktor 1, Faktor 2, Faktor 3, Faktor 4, Faktor 5, Faktor 6, Faktor 7, Faktor 8, Faktor 9, Faktor 10 dan Faktor 11 GCG masing-masing adalah sebesar 0,16; 0,33; 0,19; 0,18; 0,10; 0,09; 0,07; 0,16; 0,14; 0,27; dan 0,09; sedangkan *standard deviation* masing-masing sebesar 0,07; 0,13; 0,08; 0,09; 0,03; 0,03; 0,03; 0,08; 0,08; 0,10; dan 0,04; menunjukkan kondisi nilai hasil *self assessment* bank atas Faktor 1, Faktor 2, Faktor 3, Faktor 4, Faktor 5, Faktor 6, Faktor 7, Faktor 8, Faktor 9, Faktor 10 dan Faktor 11 GCG yang relatif seragam. Selanjutnya, *mean* Komposit sebesar 1,77 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil *self assessment* bank atas pelaksanaan GCG rata-rata mempunyai Predikat Komposit “Baik”.

Suku Bunga Deposito Rupiah 1 bulan (RSBD) mempunyai *mean* sebesar 5,38% dan *standard deviation* sebesar 1,22%, sedangkan Suku Bunga *Interbank Call Money* Rupiah (RSBI) mempunyai *mean* sebesar 6,86% dan *standard deviation* sebesar 1,36% menunjukkan kondisi tingkat persaingan suku bunga yang ketat

dalam rangka penghimpunan dana bank yang berasal dari Dana Pihak Ketiga dan Simpanan dari Bank Lain. Di lain pihak, Suku Bunga Kredit Rupiah (RSK) dengan *mean* sebesar 10,96% dan *standard deviation* sebesar 3,39% menunjukkan tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk Kredit Yang Diberikan yang lebih bervariasi.

4.2. Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Yang Digambarkan Dengan Dana Pihak Ketiga

Untuk melihat pengaruh penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank terhadap tingkat kepercayaan masyarakat yang digambarkan dengan Dana Pihak Ketiga maka dilakukan pengolahan data panel dengan menggunakan Metode Efek Random (MER) dengan hasil akhir *output* Eviews adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Hasil Perhitungan Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Dana Pihak Ketiga

Dependent Variable: DPK?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/31/10 Time: 14:32
Sample: 2007 2008
Included observations: 2
Cross-sections included: 50
Total pool (balanced) observations: 100
Swamy and Arora estimator of component variances
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)
WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	48771292	10092345	4.832504	0.0000
RSBD?	-1.09E+08	13053589	-8.358041	0.0000
FAKTOR2?	27999467	4219137.	6.636303	0.0000
FAKTOR4?	82758366	18072848	4.579155	0.0000
FAKTOR5?	78689508	23204200	3.391175	0.0010
FAKTOR7?	1.20E+08	13435594	8.964981	0.0000
FAKTOR8?	9853937.	4715859.	2.089532	0.0395
FAKTOR9?	44071181	11437384	3.853257	0.0002

FAKTOR11?	25792890	12937923	1.993588	0.0492
KOMPOSIT?	-35854883	5406890.	-6.631332	0.0000
Random Effects (Cross)				
_BANK1--C	2.31E+08			
_BANK2--C	1.51E+08			
_BANK3--C	1.58E+08			
_BANK4--C	1.24E+08			
_BANK5--C	37466337			
_BANK6--C	19523723			
_BANK7--C	7892408.			
_BANK8--C	6579614.			
_BANK9--C	-3233285.			
_BANK10--C	-18307001			
_BANK11--C	-3482290.			
_BANK12--C	5182621.			
_BANK13--C	-5798814.			
_BANK14--C	-10163524			
_BANK15--C	-8640010.			
_BANK16--C	-19281004			
_BANK17--C	-11101977			
_BANK18--C	-10380665			
_BANK19--C	-5973333.			
_BANK20--C	-16635688			
_BANK21--C	-23131519			
_BANK22--C	-21001963			
_BANK23--C	-27538553			
_BANK24--C	-28057518			
_BANK25--C	-8926044.			
_BANK26--C	-19069670			
_BANK27--C	-17744204			
_BANK28--C	-23573104			
_BANK29--C	-24674543			
_BANK30--C	-9104239.			
_BANK31--C	-17501289			
_BANK32--C	-13087087			
_BANK33--C	-22302970			
_BANK34--C	-14192486			
_BANK35--C	-33290804			
_BANK36--C	-20505406			
_BANK37--C	-19832077			
_BANK38--C	-22594495			
_BANK39--C	-409219.9			
_BANK40--C	-37896517			
_BANK41--C	-18786173			
_BANK42--C	-17939971			
_BANK43--C	-26776226			
_BANK44--C	-28941705			
_BANK45--C	-26000374			
_BANK46--C	-21155686			
_BANK47--C	-17131676			
_BANK48--C	-29127888			
_BANK49--C	-11728750			
_BANK50--C	-25624295			

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		54849302	0.9768
Idiosyncratic random		8455889.	0.0232
Weighted Statistics			
R-squared	0.131604	Mean dependent var	3230583.
Adjusted R-squared	0.044764	S.D. dependent var	8481817.
S.E. of regression	8289802.	Sum squared resid	6.18E+15
F-statistic	1.515483	Durbin-Watson stat	1.866986
Prob(F-statistic)	0.154504		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.037540	Mean dependent var	29810759
Sum squared resid	2.79E+17	Durbin-Watson stat	0.041408

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil akhir *output* Eviews dengan teknik menggunakan MER diperoleh informasi sebagai berikut:

- R-squared* sebesar 13,16% dan *adjusted R-squared* sebesar 4,48%.
- Variabel independen, yaitu Faktor 2, Faktor 4, Faktor 5, Faktor 7, Faktor 8, Faktor 9, Faktor 11, Komposit dan RSBD signifikan secara statistik pada $\alpha = 5\%$.
- Durbin-Watson stat = 1,87 (mendekati 2) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Representasi dari model yang terakhir untuk masing-masing bank adalah sebagaimana terdapat dalam lampiran 1. Namun demikian, secara umum representasi akhir model regresi Dana Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Dana Pihak Ketiga} = & 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot X_2 + \\
 & 82758366.3514 \cdot X_4 + 78689507.8418 \cdot X_5 + \\
 & 120449840.469 \cdot X_7 + 9853937.29732 \cdot X_8 + \\
 & 44071181.443 \cdot X_9 + 25792890.0797 \cdot X_{11} - \\
 & 35854883.1153 \cdot X_{12} - 109102435.897 \cdot X_{13} + \varepsilon \quad (4.1)
 \end{aligned}$$

Selanjutnya, dari hasil pengolahan data tersebut di atas diketahui hal-hal sebagai berikut:

- a. *R-squared* sebesar 13,16% berarti hanya 13,16% variasi sampel Y_{it} (Dana Pihak Ketiga) yang dapat dijelaskan oleh model regresi, sedangkan apabila dengan mempertimbangkan jumlah data dan banyaknya variabel maka variasi sampel Y_{it} (Dana Pihak Ketiga) yang dapat dijelaskan oleh model regresi adalah sebesar 4,48% (*adjusted R-squared* = 4,48%).
- b. Berdasarkan ketentuan sebagaimana terdapat dalam Tabel 3.2., maka nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG yang lebih kecil menunjukkan penerapan GCG pada bank yang lebih baik. Oleh karena itu, dari model regresi Dana Pihak Ketiga diketahui bahwa hanya Nilai Komposit GCG yang mempunyai pengaruh positif terhadap Dana Pihak Ketiga. Dari model regresi tersebut di atas diketahui bahwa setiap penurunan Nilai Komposit sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG pada bank, maka akan meningkatkan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp.35.854.883. Terdapat berbagai kemungkinan yang menyebabkan hanya Nilai Komposit yang mempunyai pengaruh positif terhadap Dana Pihak Ketiga, antara lain adalah:
 - Masyarakat hanya memperhatikan Nilai Komposit penerapan GCG yang memberikan predikat secara keseluruhan dari penerapan GCG pada bank.
 - Rendahnya tingkat kepedulian dan/atau kekurangtahuan masyarakat terhadap penerapan masing-masing faktor GCG yang dilakukan oleh bank yang kemungkinan disebabkan karena kurangnya sosialisasi atas hal tersebut.
- c. Model regresi Dana Pihak Ketiga menunjukkan bahwa peningkatan nilai Faktor 2, Faktor 4, Faktor 5, Faktor 7, Faktor 8, Faktor 9, dan Faktor 11 GCG masing-masing sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai penerapan GCG pada bank yang semakin memburuk, maka akan meningkatkan Dana Pihak Ketiga sebesar nilai masing-masing koefisien faktor-faktor tersebut. Dapat dikatakan bahwa secara statistik hal tersebut kurang mendukung teori yang menyatakan bahwa penerapan GCG memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh:

- Implementasi ketentuan GCG di dunia perbankan Indonesia masih terbilang baru, sedangkan manfaat penerapan GCG diyakini memerlukan jangka waktu yang panjang sehingga diperlukan periode data penelitian yang lebih panjang.
 - Hasil penilaian GCG yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan hasil *self assessment* bank yang dipublikasikan sehingga terdapat kemungkinan bahwa penilaian GCG tersebut *over assessment*, mengingat bank cenderung untuk mempublikasikan penilaian GCG yang baik untuk membentuk *image* yang baik dalam rangka memperoleh kepercayaan masyarakat agar mau melakukan transaksi dengan bank.
 - Masih rendahnya kesadaran manajemen bank dan dunia perbankan Indonesia dalam penerapan GCG, dimana penerapan GCG belum benar-benar dilakukan atas dasar kebutuhan namun lebih disebabkan karena kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, rendahnya kesadaran manajemen bank dalam penerapan GCG kemungkinan juga disebabkan karena (1) manajemen bank belum tertarik akan manfaat jangka panjang GCG, (2) manajemen bank merasa tetap dapat menjalankan bisnis tanpa GCG, (3) pertimbangan biaya yang tidak murah untuk penerapan GCG, dan (4) manajemen bank belum dapat melihat dampak finansial yang positif secara langsung dari penerapan GCG.
- d. Dalam model regresi Dana Pihak Ketiga, ε menunjukkan *error term* dari masing-masing bank sebagaimana lampiran 1. Kisaran *error term* dari masing-masing kategori bank berdasarkan kepemilikan adalah sebagai berikut:
- Bank Persero (BUMN) : 5.182.621 s.d. 230.721.072
 - Kantor Cabang Bank Asing : -37.896.516 s.d. -3.233.284
 - Bank Pembangunan Daerah (BUMD) : -27.538.553 s.d. -409.219
 - Bank Umum Swasta Nasional : -33.290.803 s.d. 158.074.988

Dari pengkategorian sampel bank tersebut tampak bahwa hanya model regresi Dana Pihak Ketiga dari Bank Persero (BUMN) mempunyai *error term* yang seluruhnya positif dan mencapai jumlah maksimum yang signifikan besarnya dibandingkan kategori bank sampel lainnya. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Bank Persero (BUMN) yang besar dalam menghimpun Dana

Pihak Ketiga yang kemungkinan disebabkan oleh 1) jaringan kantor yang sangat luas dan jumlah Sumber Daya Manusia yang besar sehingga dapat memaksimalkan upaya penghimpunan Dana Pihak Ketiga, 2) posisi Pemerintah sebagai Pemegang Saham Pengendali pada Bank Persero (BUMN) memberikan rasa nyaman yang lebih besar bagi deposan untuk menyimpan dana di Bank Persero (BUMN), dan 3) rata-rata Peringkat Komposit GCG Bank Persero (BUMN) adalah “Baik” yang menunjukkan kesiapan infrastruktur GCG yang mapan yang kemungkinan disebabkan karena kuatnya pendanaan dan tingginya tuntutan *stakeholders*.

4.3. Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Yang Digambarkan Dengan Kredit Yang Diberikan

Untuk melihat pengaruh penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank terhadap tingkat kepercayaan masyarakat yang digambarkan dengan Kredit Yang Diberikan maka dilakukan pengolahan data panel dengan menggunakan MER dengan hasil akhir *output* Eviews adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Hasil Perhitungan Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Kredit Yang Diberikan

Dependent Variable: KREDIT?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/31/10 Time: 18:38
Sample: 2007 2008
Included observations: 2
Cross-sections included: 50
Total pool (balanced) observations: 100
Swamy and Arora estimator of component variances
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)
WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	47680435	7908454.	6.029046	0.0000

RSK?	-1.73E+08	11668937	-14.84050	0.0000
FAKTOR1?	20317438	9634644.	2.108790	0.0376
FAKTOR2?	12713950	434625.8	29.25264	0.0000
FAKTOR7?	62002755	3289383.	18.84936	0.0000
KOMPOSIT?	-11488825	2176063.	-5.279638	0.0000
Random Effects (Cross)				
_BANK1--C	1.24E+08			
_BANK2--C	1.13E+08			
_BANK3--C	70063598			
_BANK4--C	77348567			
_BANK5--C	27530116			
_BANK6--C	9766575.			
_BANK7--C	9141614.			
_BANK8--C	418878.2			
_BANK9--C	-6814083.			
_BANK10--C	-122477.5			
_BANK11--C	1710877.			
_BANK12--C	22706329			
_BANK13--C	-1554627.			
_BANK14--C	-478125.7			
_BANK15--C	1778488.			
_BANK16--C	-7586410.			
_BANK17--C	-4353164.			
_BANK18--C	-10550959			
_BANK19--C	-8575568.			
_BANK20--C	-24028672			
_BANK21--C	-22827192			
_BANK22--C	-11475222			
_BANK23--C	-11838913			
_BANK24--C	-8704650.			
_BANK25--C	-13272061			
_BANK26--C	3879870.			
_BANK27--C	-15746563			
_BANK28--C	-8880336.			
_BANK29--C	-9799796.			
_BANK30--C	-10970805			
_BANK31--C	-8509746.			
_BANK32--C	-11814788			
_BANK33--C	-15790156			
_BANK34--C	-17703451			
_BANK35--C	-5927840.			
_BANK36--C	-17627938			
_BANK37--C	-4132072.			
_BANK38--C	-15299046			
_BANK39--C	-15566459			
_BANK40--C	-24422649			
_BANK41--C	-16156144			
_BANK42--C	-7560406.			
_BANK43--C	-19794702			
_BANK44--C	-22571258			
_BANK45--C	-13550915			
_BANK46--C	-11059763			
_BANK47--C	-12063606			
_BANK48--C	-14176913			
_BANK49--C	-14035422			
_BANK50--C	-16086353			

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		31955647	0.9454
Idiosyncratic random		7682432.	0.0546
Weighted Statistics			
R-squared	0.070917	Mean dependent var	3409906.
Adjusted R-squared	0.021498	S.D. dependent var	7741104.
S.E. of regression	7657444.	Sum squared resid	5.51E+15
F-statistic	1.435005	Durbin-Watson stat	1.909916
Prob(F-statistic)	0.218909		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.061621	Mean dependent var	20346629
Sum squared resid	1.03E+17	Durbin-Watson stat	0.101857

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil akhir *output* Eviews dengan teknik menggunakan MER diperoleh informasi sebagai berikut:

- R-squared* sebesar 7,09% dan *adjusted R-squared* sebesar 2,15%.
- Variabel independen, yaitu Faktor 1, Faktor 2, Faktor 7, Komposit dan RSK signifikan secara statistik pada $\alpha = 5\%$.
- Durbin-Watson stat = 1,91 (mendekati 2) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Representasi dari model yang terakhir untuk masing-masing bank adalah sebagaimana terdapat dalam lampiran 2. Namun demikian, secara umum representasi akhir model regresi Kredit Yang Diberikan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kredit Yang Diberikan} = & 47680434.6926 + 20317437.8849 \cdot X_1 + \\ & 12713950.2009 \cdot X_2 + 62002755.1971 \cdot X_7 - \\ & 11488824.9755 \cdot X_{12} - 173172830.157 \cdot X_{13} + \varepsilon \quad (4.2) \end{aligned}$$

Selanjutnya, dari hasil pengolahan data tersebut di atas diketahui hal-hal sebagai berikut:

- a. *R-squared* sebesar 7,09% berarti hanya 7,09% variasi sampel Y_{it} (Kredit Yang Diberikan) yang dapat dijelaskan oleh model regresi, sedangkan apabila dengan mempertimbangkan jumlah data dan banyaknya variabel maka variasi sampel Y_{it} (Kredit Yang Diberikan) yang dapat dijelaskan oleh model regresi adalah sebesar 2,15% (*adjusted R-squared* = 2,15%).
- b. Berdasarkan ketentuan sebagaimana terdapat dalam Tabel 3.2., maka nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG yang lebih kecil menunjukkan penerapan GCG pada bank yang lebih baik. Oleh karena itu, dari model regresi Kredit Yang Diberikan diketahui bahwa hanya Nilai Komposit GCG yang mempunyai pengaruh positif terhadap Kredit Yang Diberikan. Dari model regresi tersebut di atas diketahui bahwa setiap penurunan Nilai Komposit sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG pada bank, maka akan meningkatkan Kredit Yang Diberikan sebesar Rp.11.488.825. Terdapat berbagai kemungkinan yang menyebabkan hanya Nilai Komposit yang mempunyai pengaruh positif terhadap Kredit Yang Diberikan, antara lain adalah:
 - Masyarakat hanya memperhatikan Nilai Komposit penerapan GCG yang memberikan predikat secara keseluruhan dari penerapan GCG pada bank.
 - Rendahnya tingkat kepedulian dan/atau kekurangtahuan masyarakat terhadap penerapan masing-masing faktor GCG yang dilakukan oleh bank yang kemungkinan disebabkan karena kurangnya sosialisasi atas hal tersebut.
- c. Model regresi Kredit Yang Diberikan menunjukkan bahwa peningkatan Faktor 1, Faktor 2, dan Faktor 7 GCG masing-masing sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai penerapan GCG pada bank yang semakin memburuk, maka akan meningkatkan Kredit Yang Diberikan sebesar nilai masing-masing koefisien faktor-faktor tersebut. Dapat dikatakan bahwa secara statistik hal tersebut kurang mendukung teori yang menyatakan bahwa penerapan GCG memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh:

- Implementasi ketentuan GCG di dunia perbankan Indonesia masih terbilang baru, sedangkan manfaat penerapan GCG diyakini memerlukan jangka waktu yang panjang sehingga diperlukan periode data penelitian yang lebih panjang.
 - Hasil penilaian GCG yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan hasil *self assessment* bank yang dipublikasikan sehingga terdapat kemungkinan bahwa penilaian GCG tersebut *over assessment*, mengingat bank cenderung untuk mempublikasikan penilaian GCG yang baik untuk membentuk *image* yang baik dalam rangka memperoleh kepercayaan masyarakat agar mau melakukan transaksi dengan bank.
 - Masih rendahnya kesadaran manajemen bank dan dunia perbankan Indonesia dalam penerapan GCG, dimana penerapan GCG belum benar-benar dilakukan atas dasar kebutuhan namun lebih disebabkan karena kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, rendahnya kesadaran manajemen bank dalam penerapan GCG kemungkinan juga disebabkan karena (1) manajemen bank belum tertarik akan manfaat jangka panjang GCG, (2) manajemen bank merasa tetap dapat menjalankan bisnis tanpa GCG, (3) pertimbangan biaya yang tidak murah untuk penerapan GCG, dan (4) manajemen bank belum dapat melihat dampak finansial yang positif secara langsung dari penerapan GCG.
- d. Dalam model regresi Kredit Yang Diberikan, ε menunjukkan *error term* dari masing-masing bank sebagaimana lampiran 2. Kisaran *error term* dari masing-masing kategori bank berdasarkan kepemilikan adalah sebagai berikut:
- Bank Persero (BUMN) : 22.706.329 s.d. 124.105.876
 - Kantor Cabang Bank Asing : -24.422.649 s.d. 1.710.877
 - Bank Pembangunan Daerah (BUMD) : -15.746.562 s.d. -4.132.071
 - Bank Umum Swasta Nasional : -24.028.671 s.d. 70.063.598

Dari pengkategorian sampel bank tersebut tampak bahwa hanya model regresi Kredit Yang Diberikan dari Bank Persero (BUMN) mempunyai *error term* yang seluruhnya positif dan mencapai jumlah maksimum yang signifikan besarnya dibandingkan kategori bank sampel lainnya. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Bank Persero (BUMN) yang besar dalam

menyalurkan Kredit Yang Diberikan yang kemungkinan disebabkan oleh 1) jaringan kantor yang sangat luas dan jumlah Sumber Daya Manusia yang besar sehingga dapat memaksimalkan upaya penghimpunan Dana Pihak Ketiga, 2) sumber dana yang dimiliki oleh Bank Persero (BUMN) untuk disalurkan sebagai Kredit Yang Diberikan cukup besar, dan 3) rata-rata Peringkat Komposit GCG Bank Persero (BUMN) adalah “Baik” yang menunjukkan kesiapan infrastruktur GCG yang mapan yang kemungkinan disebabkan karena kuatnya pendanaan dan tingginya tuntutan *stakeholders*.

4.4. Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Tingkat Kepercayaan Industri Perbankan Yang Digambarkan Dengan Simpanan Dari Bank Lain

Untuk melihat pengaruh penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank terhadap tingkat kepercayaan industri perbankan yang digambarkan dengan Simpanan Dari Bank Lain maka dilakukan pengolahan data panel dengan menggunakan MER dengan hasil akhir *output* Eviews adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Hasil Perhitungan Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Simpanan Dari Bank Lain

Dependent Variable: SIMPANAN?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/31/10 Time: 16:11
Sample: 2007 2008
Included observations: 2
Cross-sections included: 50
Total pool (balanced) observations: 100
Swamy and Arora estimator of component variances
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)
WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1287114.	54767.79	23.50129	0.0000
FAKTOR1?	-19424779	1012554.	-19.18395	0.0000

FAKTOR2?	-21064869	2047742.	-10.28687	0.0000
FAKTOR3?	-19771457	1560515.	-12.66982	0.0000
FAKTOR4?	-18811475	784645.0	-23.97451	0.0000
FAKTOR5?	-17762833	2127245.	-8.350160	0.0000
FAKTOR6?	-13587614	6354624.	-2.138225	0.0353
FAKTOR7?	-20956789	2989769.	-7.009501	0.0000
FAKTOR8?	-18501880	2015154.	-9.181372	0.0000
FAKTOR9?	-19567571	1125040.	-17.39278	0.0000
FAKTOR10?	-21524267	3002131.	-7.169662	0.0000
FAKTOR11?	-20090559	1760643.	-11.41092	0.0000
KOMPOSIT?	19474214	1786953.	10.89800	0.0000
Random Effects (Cross)				
_BANK1--C	4721536.			
_BANK2--C	1512831.			
_BANK3--C	1449036.			
_BANK4--C	2686449.			
_BANK5--C	2120924.			
_BANK6--C	811536.5			
_BANK7--C	264092.1			
_BANK8--C	-496503.9			
_BANK9--C	292002.4			
_BANK10--C	1006746.			
_BANK11--C	1017730.			
_BANK12--C	-322642.9			
_BANK13--C	-253063.9			
_BANK14--C	-819914.3			
_BANK15--C	-131874.2			
_BANK16--C	-551475.0			
_BANK17--C	706215.5			
_BANK18--C	205013.9			
_BANK19--C	-217745.2			
_BANK20--C	-739084.1			
_BANK21--C	-155812.7			
_BANK22--C	289740.5			
_BANK23--C	-835687.8			
_BANK24--C	678409.9			
_BANK25--C	-311332.9			
_BANK26--C	-915402.6			
_BANK27--C	-863863.7			
_BANK28--C	-57818.27			
_BANK29--C	-320662.5			
_BANK30--C	-399856.1			
_BANK31--C	-824397.9			
_BANK32--C	294082.7			
_BANK33--C	-450730.9			
_BANK34--C	-637658.2			
_BANK35--C	-259338.3			
_BANK36--C	-758292.6			
_BANK37--C	-705100.6			
_BANK38--C	-867362.8			
_BANK39--C	-420307.4			
_BANK40--C	-846731.1			
_BANK41--C	-318025.5			
_BANK42--C	-273221.7			
_BANK43--C	-554383.2			
_BANK44--C	-712527.2			
_BANK45--C	-544951.9			
_BANK46--C	-376844.6			
_BANK47--C	-23193.37			

_BANK48--C	-764246.4		
_BANK49--C	-421877.9		
_BANK50--C	-904413.6		
Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		1188044.	0.7648
Idiosyncratic random		658795.7	0.2352
Weighted Statistics			
R-squared	0.069353	Mean dependent var	342844.8
Adjusted R-squared	-0.059013	S.D. dependent var	637132.0
S.E. of regression	655662.0	Sum squared resid	3.74E+13
F-statistic	0.540275	Durbin-Watson stat	1.905844
Prob(F-statistic)	0.882530		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.028259	Mean dependent var	939181.6
Sum squared resid	1.62E+14	Durbin-Watson stat	0.438809

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil akhir *output* Eviews dengan teknik menggunakan MER diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. *R-squared* sebesar 6,94% dan *adjusted R-squared* sebesar -5,90%.
- b. Variabel independen, yaitu Faktor 1, Faktor 2, Faktor 3, Faktor 4, Faktor 5, Faktor 6, Faktor 7, Faktor 8, Faktor 9, Faktor 10, Faktor 11, dan Komposit signifikan secara statistik pada $\alpha = 5\%$.
- c. Angka Durbin-Watson stat menunjukkan 1,91 (mendekati 2) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Representasi dari model yang terakhir untuk masing-masing bank adalah sebagaimana terdapat dalam lampiran 3. Namun demikian, secara umum representasi akhir model regresi Simpanan Dari Bank Lain adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Simpanan Dari Bank Lain} = & 1287113.62253 - 19424779.2789 * X1 - \\
& 21064868.7965 * X2 - 19771457.0324 * X3 - \\
& 18811474.9844 * X4 - 17762833.3063 * X5 - \\
& 13587613.9701 * X6 - 20956789.2741 * X7 - \\
& 18501880.025 * X8 - 19567570.6955 * X9 - \\
& 21524266.5441 * X10 - 20090558.9155 * X11 + \\
& 19474214.2382 * X12 + \varepsilon \qquad (4.3)
\end{aligned}$$

Selanjutnya, dari hasil pengolahan data tersebut di atas diketahui hal-hal sebagai berikut:

- a. *R-squared* sebesar 6,94% berarti hanya 6,94% variasi sampel Y_{it} (Simpanan dari Bank Lain) yang dapat dijelaskan oleh model regresi, sedangkan apabila dengan mempertimbangkan jumlah data dan banyaknya variabel maka variasi sampel Y_{it} (Simpanan dari Bank Lain) yang dapat dijelaskan oleh model regresi adalah sebesar 5,90% (*adjusted R-squared* = -5,90%).
- b. Berdasarkan ketentuan sebagaimana terdapat dalam Tabel 3.2., maka nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG yang lebih kecil menunjukkan penerapan GCG pada bank yang lebih baik. Oleh karena itu, dari model regresi Simpanan dari Bank Lain diketahui bahwa penerapan GCG yang mempunyai pengaruh positif terhadap Simpanan dari Bank Lain meliputi 11 faktor GCG. Faktor GCG yang memberikan pengaruh positif terhadap Simpanan dari Bank Lain lebih banyak dibandingkan yang memberikan pengaruh positif terhadap Dana Pihak Ketiga dan Kredit Yang Diberikan dengan kemungkinan bahwa kalangan perbankan yang terlibat dalam transaksi terkait Simpanan dari Bank Lain sudah tersosialisasi dengan baik mengenai ketentuan GCG yang berlaku bagi bank, karena adanya kewajiban bagi bank untuk menerapkan GCG, sehingga penerapan 11 faktor GCG menjadi penting bagi kalangan perbankan dalam membuat keputusan transaksi terkait Simpanan dari Bank Lain. Secara khusus, pengaruh positif kesebelas faktor GCG terhadap Simpanan dari Bank dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - Setiap penurunan Faktor 1 sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG dalam faktor Pelaksanaan Tugas dan Tanggung

Jawab Dewan Komisaris, maka akan meningkatkan Simpanan Dari Bank Lain sebesar Rp.19.424.779.

- Setiap penurunan Faktor 2 sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG dalam faktor Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, maka akan meningkatkan Simpanan Dari Bank Lain sebesar Rp.21.064.869.
- Setiap penurunan Faktor 3 sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG dalam faktor Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite, maka akan meningkatkan Simpanan Dari Bank Lain sebesar Rp.19.771.457.
- Setiap penurunan Faktor 4 sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG dalam faktor Penanganan Benturan Kepentingan, maka akan meningkatkan Simpanan Dari Bank Lain sebesar Rp.18.811.475.
- Setiap penurunan Faktor 5 sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG dalam faktor Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank, maka akan meningkatkan Simpanan Dari Bank Lain sebesar Rp.17.762.833.
- Setiap penurunan Faktor 6 sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG dalam faktor Penerapan Fungsi Audit Intern, maka akan meningkatkan Simpanan Dari Bank Lain sebesar Rp.13.587.614.
- Setiap penurunan Faktor 7 sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG dalam faktor Penerapan Fungsi Audit Ekstern, maka akan meningkatkan Simpanan Dari Bank Lain sebesar Rp.20.956.789.
- Setiap penurunan Faktor 8 sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG dalam faktor Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern, maka akan meningkatkan Simpanan Dari Bank Lain sebesar Rp.18.501.880.
- Setiap penurunan Faktor 9 sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG dalam faktor Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Debitur Besar (*Large Exposures*), maka akan meningkatkan Simpanan Dari Bank Lain sebesar Rp.19.567.571.
- Setiap penurunan Faktor 10 sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG dalam faktor Transparansi Kondisi Keuangan

dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan Pelaporan Internal, maka akan meningkatkan Simpanan Dari Bank Lain sebesar Rp.21.524.267.

- Setiap penurunan Faktor 11 sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG dalam faktor Rencana Strategis Bank, maka akan meningkatkan Simpanan Dari Bank Lain sebesar Rp.20.090.559.
- c. Model regresi Simpanan Dari Bank Lain menunjukkan bahwa peningkatan Nilai Komposit sebesar satu satuan, yang diartikan bahwa penerapan GCG semakin memburuk, maka akan meningkatkan Simpanan Dari Bank Lain sebesar Rp.19.474.214. Dapat dikatakan bahwa secara statistik hal tersebut kurang mendukung teori yang menyatakan bahwa penerapan GCG memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
- d. Dalam model regresi Simpanan Dari Bank Lain, ϵ menunjukkan *error term* dari masing-masing bank sebagaimana lampiran 3. Kisaran *error term* dari masing-masing kategori bank berdasarkan kepemilikan adalah sebagai berikut:
- Bank Persero (BUMN) : -322.642 s.d. 4.721.535
 - Kantor Cabang Bank Asing : -846.731 s.d. 1.017.730
 - Bank Pembangunan Daerah (BUMD) : -867.362 s.d. 706.215
 - Bank Umum Swasta Nasional : -915.402 s.d. 2.120.924

Dalam semua kategori bank tampak bahwa *error term* dari model regresi Simpanan Dari Bank Lain sangat bervariasi dengan kisaran yang cukup lebar dari yang bernilai negatif sampai dengan yang bernilai positif. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh sangat bervariasinya motif transaksi antar bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank. Pemenuhan kebutuhan likuiditas bank tersebut dapat berjangka waktu pendek, menengah, maupun panjang, serta dapat bersifat darurat maupun terencana dengan baik sesuai kondisi masing-masing bank. Namun demikian, mengingat pelaku dalam industri perbankan Indonesia telah tersosialisasi lebih baik mengenai kewajiban pelaksanaan GCG pada bank maka sebagaimana model regresi tersebut di atas tampak bahwa penerapan 11 faktor GCG memberikan pengaruh positif pada transaksi antar bank.

4.5. Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap Manfaat Bagi Pemegang Saham Yang Digambarkan Dengan *Return on Equity (ROE)*

Untuk melihat pengaruh penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank terhadap manfaat bagi pemegang saham yang digambarkan dengan *Return on Equity (ROE)* maka dilakukan pengolahan data panel dengan menggunakan MER dengan hasil akhir *output* Eviews adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6.
Hasil Perhitungan Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap *Return on Equity (ROE)*

Dependent Variable: ROE?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/31/10 Time: 19:30
Sample: 2007 2008
Included observations: 2
Cross-sections included: 50
Total pool (balanced) observations: 100
Swamy and Arora estimator of component variances
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)
WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.261841	0.493974	2.554469	0.0123
FAKTOR1?	-6.132458	2.449194	-2.503868	0.0141
FAKTOR2?	-6.351903	1.637858	-3.878176	0.0002
FAKTOR3?	-2.713299	0.029807	-91.02769	0.0000
FAKTOR4?	-5.904358	2.375738	-2.485273	0.0148
FAKTOR7?	-16.81640	6.464195	-2.601468	0.0109
FAKTOR8?	-3.611299	0.020874	-173.0027	0.0000
FAKTOR9?	-4.587773	0.639640	-7.172432	0.0000
FAKTOR10?	-3.616260	0.557813	-6.482923	0.0000
FAKTOR11?	-15.60416	5.983117	-2.608032	0.0107
KOMPOSIT?	4.690988	1.002430	4.679619	0.0000
Random Effects (Cross)				
_BANK1--C	-0.135529			
_BANK2--C	-0.265642			
_BANK3--C	0.245131			
_BANK4--C	0.153428			
_BANK5--C	0.366022			
_BANK6--C	-0.513736			
_BANK7--C	-0.159395			
_BANK8--C	0.008089			
_BANK9--C	0.103450			
_BANK10--C	-0.327855			

_BANK11--C	0.132434
_BANK12--C	-0.215755
_BANK13--C	0.265304
_BANK14--C	-0.448142
_BANK15--C	-0.008436
_BANK16--C	-0.037994
_BANK17--C	-0.077767
_BANK18--C	0.100245
_BANK19--C	-0.181305
_BANK20--C	0.357902
_BANK21--C	0.015152
_BANK22--C	0.510447
_BANK23--C	-0.040308
_BANK24--C	-0.169947
_BANK25--C	0.364263
_BANK26--C	-0.225998
_BANK27--C	-0.268342
_BANK28--C	-0.312379
_BANK29--C	0.058535
_BANK30--C	0.473019
_BANK31--C	0.103042
_BANK32--C	-0.156432
_BANK33--C	0.004397
_BANK34--C	-0.299710
_BANK35--C	-0.199464
_BANK36--C	0.436261
_BANK37--C	0.320672
_BANK38--C	0.329124
_BANK39--C	0.300319
_BANK40--C	0.007063
_BANK41--C	0.297140
_BANK42--C	0.355303
_BANK43--C	0.039318
_BANK44--C	0.009766
_BANK45--C	0.004208
_BANK46--C	0.123112
_BANK47--C	-1.569076
_BANK48--C	-0.230584
_BANK49--C	0.041706
_BANK50--C	0.318941

Effects Specification		
	S.D.	Rho
Cross-section random	0.509846	0.3359
Idiosyncratic random	0.716917	0.6641

Weighted Statistics			
R-squared	0.351262	Mean dependent var	0.059630
Adjusted R-squared	0.278370	S.D. dependent var	0.857457
S.E. of regression	0.728400	Sum squared resid	47.22041
F-statistic	4.818934	Durbin-Watson stat	2.090880
Prob(F-statistic)	0.000016		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.307280	Mean dependent var	0.084572
Sum squared resid	69.51780	Durbin-Watson stat	1.420244

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil akhir *output* Eviews dengan teknik menggunakan MER diperoleh informasi sebagai berikut:

- R-squared* sebesar 35,13% dan *adjusted R-squared* sebesar 27,84%.
- Variabel independen, yaitu Faktor 1, Faktor 2, Faktor 3, Faktor 4, Faktor 7, Faktor 8, Faktor 9, Faktor 10, Faktor 11, dan Komposit signifikan secara statistik pada $\alpha = 5\%$.
- Angka Durbin-Watson stat menunjukkan 2,09 (mendekati 2) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Representasi dari model yang terakhir untuk masing-masing bank adalah sebagaimana terdapat dalam lampiran 4. Namun demikian, secara umum representasi akhir model regresi *Return on Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Return on Equity (ROE)} = & 1.26184100744 - 6.13245752616 * X1 - \\
 & 6.35190290032 * X2 - 2.71329945869 * X3 - \\
 & 5.90435778116 * X4 - 16.8163963694 * X7 - \\
 & 3.61129912184 * X8 - 4.58777284248 * X9 - \\
 & 3.61626001549 * X10 - 15.6041599708 * X11 + \\
 & 4.69098827961 * X12 + \varepsilon
 \end{aligned} \tag{4.4}$$

Selanjutnya, dari hasil pengolahan data tersebut di atas diketahui hal-hal sebagai berikut:

- a. *R-squared* sebesar 35,13% berarti hanya 35,13% variasi sampel Y_{it} (*Return on Equity/ROE*) yang dapat dijelaskan oleh model regresi, sedangkan apabila dengan mempertimbangkan jumlah data dan banyaknya variabel maka variasi sampel Y_{it} (*Return on Equity/ROE*) yang dapat dijelaskan oleh model regresi adalah sebesar 27,84% (*adjusted R-squared* = 27,84%).
- b. Berdasarkan ketentuan sebagaimana terdapat dalam Tabel 3.2., maka nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG yang lebih kecil menunjukkan penerapan GCG pada bank yang lebih baik. Oleh karena itu, dari model regresi *Return on Equity* (ROE) diketahui bahwa cukup banyak penerapan faktor GCG yang mempunyai pengaruh positif terhadap manfaat bagi pemegang saham yang digambarkan dengan *Return on Equity* (ROE), yaitu meliputi penerapan faktor GCG yang terdapat dalam Faktor 1, Faktor 2, Faktor 3, Faktor 4, Faktor 7, Faktor 8, Faktor 9, Faktor 10, dan Faktor 11 GCG, yang secara khusus dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - Setiap penurunan Faktor 1 sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG dalam faktor Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, maka akan meningkatkan *Return on Equity* (ROE) sebesar 6,13%.
 - Setiap penurunan Faktor 2 sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG dalam faktor Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, maka akan meningkatkan *Return on Equity* (ROE) sebesar 6,35%.
 - Setiap penurunan Faktor 3 sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG dalam faktor Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite, maka akan meningkatkan *Return on Equity* (ROE) sebesar 2,71%.
 - Setiap penurunan Faktor 4 sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG dalam faktor Penanganan Benturan Kepentingan, maka akan meningkatkan *Return on Equity* (ROE) sebesar 5,90%.

- Setiap penurunan Faktor 7 sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG dalam faktor Penerapan Fungsi Audit Ekstern, maka akan meningkatkan *Return on Equity* (ROE) sebesar 16,82%.
 - Setiap penurunan Faktor 8 sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG dalam faktor Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern, maka akan meningkatkan *Return on Equity* (ROE) sebesar 3,61%.
 - Setiap penurunan Faktor 9 sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG dalam faktor Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Debitur Besar (*Large Exposures*), maka akan meningkatkan *Return on Equity* (ROE) sebesar 4,59%.
 - Setiap penurunan Faktor 10 sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG dalam faktor Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan Pelaporan Internal, maka akan meningkatkan *Return on Equity* (ROE) sebesar 3,62%.
 - Setiap penurunan Faktor 11 sebesar satu satuan, yang diartikan sebagai perbaikan penerapan GCG dalam faktor Rencana Strategis Bank, maka akan meningkatkan *Return on Equity* (ROE) sebesar 15,60%..
- c. Model regresi *Return on Equity* (ROE) menunjukkan bahwa peningkatan Nilai Komposit sebesar 1 satuan, yang diartikan bahwa penerapan GCG semakin memburuk, maka akan meningkatkan *Return on Equity* (ROE) sebesar 4,69%. Dapat dikatakan bahwa secara statistik hal tersebut kurang mendukung teori yang menyatakan bahwa penerapan GCG memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
- d. Dalam model regresi *Return on Equity* (ROE), ε menunjukkan *error term* dari masing-masing bank sebagaimana lampiran 4. Kisaran *error term* dari masing-masing kategori bank berdasarkan kepemilikan adalah sebagai berikut:
- Bank Persero (BUMN) : -0.2656 s.d. 0.1534
 - Kantor Cabang Bank Asing : -0.3278 s.d. 0.1324
 - Bank Pembangunan Daerah (BUMD) : -0.2683 s.d. 0.4730
 - Bank Umum Swasta Nasional : -1.5690 s.d. 0.5104

Dalam semua kategori bank tampak bahwa *error term* dari model regresi *Return on Equity* (ROE) sangat bervariasi dengan kisaran yang cukup lebar dari yang bernilai negatif sampai dengan yang bernilai positif. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh sangat bervariasinya profitabilitas masing-masing bank yang disebabkan karena ketatnya persaingan dalam industri perbankan Indonesia mengingat adanya kecenderungan keempat kategori bank bank tersebut bersaing dalam pasar yang sama sehingga hanya bank yang memiliki keunggulan lebih yang dapat menghasilkan profitabilitas yang cukup tinggi namun dilain pihak bank yang kalah bersaing hanya dapat menghasilkan profitabilitas yang minim. Cukup banyaknya faktor GCG yang memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian *Return on Equity* (ROE) sebagaimana tampak pada model regresi tersebut diatas menunjukkan pentingnya penerapan GCG dalam rangka upaya meningkatkan manfaat bagi pemegang saham.

4.6. Perkembangan Implementasi Ketentuan GCG di Indonesia

Bank Indonesia selaku otoritas pengawas perbankan mulai mengeluarkan peraturan terkait pelaksanaan GCG bagi Bank Umum di Indonesia sejak tahun 2006. Peraturan tersebut antara lain mewajibkan bank untuk melakukan *self assessment* pelaksanaan GCG dan menyampaikan hasil *self assessment* tersebut dalam Laporan Pelaksanaan GCG dengan posisi pelaporan pertama kali adalah akhir bulan Desember 2007. Disisi lain, Bank Indonesia juga melakukan pemeriksaan untuk menetapkan tingkat kecukupan pelaksanaan GCG dan melakukan penilaian terhadap hasil *self assessment* tersebut terkait kesesuaiannya dengan kondisi sebenarnya. Selanjutnya, Bank Indonesia mewajibkan transparansi Laporan Pelaksanaan GCG tersebut sehingga diharapkan akan tercipta *social control* karena masyarakat dapat mengetahui kinerja serta pelaksanaan GCG bank sehingga membantu mereka menentukan pilihan dalam mempercayakan penyimpanan dan pengelolaan dananya.

Berdasarkan Laporan Pengawasan Perbankan 2007 yang diterbitkan Bank Indonesia, profil peringkat pelaksanaan GCG berdasarkan hasil pemeriksaan awal terhadap seluruh bank umum selama tahun 2007 menunjukkan predikat

pelaksanaan GCG yang “Cukup Baik”, tercermin dari Peringkat Komposit mayoritas bank yang tergolong “Cukup Baik” sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.7.
Hasil Pemeriksaan Pelaksanaan GCG Tahun 2007

Peringkat	Desember 2007
PK < 1,5 (Sangat Baik)	2,6%
1,5 < PK < 2,5 (Baik)	38,8%
2,5 < PK < 3,5 (Cukup Baik)	49,1%
3,5 < PK < 4,5 (Kurang Baik)	5,2%
4,5 < PK < 5 (Tidak Baik)	4,3%
Jumlah	100,0%

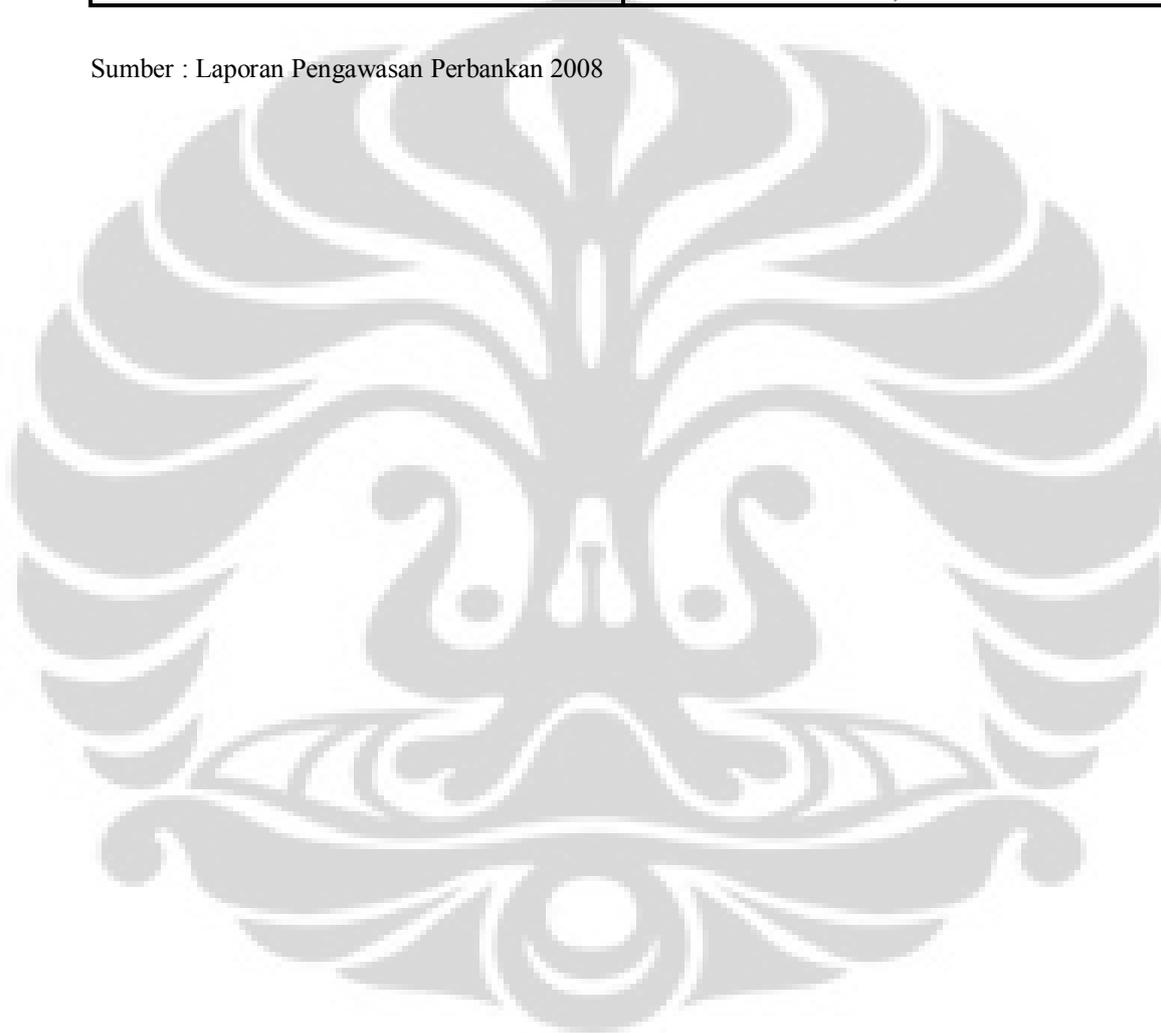
Sumber : Laporan Pengawasan Perbankan 2007

Selanjutnya, berdasarkan Laporan Pengawasan Perbankan 2008 diketahui bahwa penerapan GCG perbankan di tahun 2008 semakin membaik dibandingkan tahun sebelumnya antara lain ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah bank yang tergolong “Baik”, yaitu dari 38,8% menjadi 44,6%, sedangkan yang tergolong “Tidak Baik” turun dari 4,3% menjadi 0,8%. Selain itu, dari hasil survey yang dilakukan Bank Indonesia diketahui bahwa semua bank telah membuat laporan GCG sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi yang cukup mengenai tata kelola bank. Hal penting lainnya dari implementasi GCG tersebut adalah semakin banyaknya pihak independen menjadi pengurus bank, baik sebagai anggota dewan komisaris, presiden direktur maupun anggota komite-komite. Dengan semakin besarnya peran dan keberadaan pihak independen tersebut diharapkan akan meningkatkan *check and balance* dalam bank sehingga *governance bank* akan meningkat. Adapun hasil pemeriksaan GCG di tahun 2008 adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.8.
Hasil Pemeriksaan Pelaksanaan GCG Tahun 2008

Peringkat	Desember 2008
PK < 1,5 (Sangat Baik)	2,5%
1,5 < PK < 2,5 (Baik)	44,6%
2,5 < PK < 3,5 (Cukup Baik)	47,1%
3,5 < PK < 4,5 (Kurang Baik)	5,0%
4,5 < PK < 5 (Tidak Baik)	0,8%
Jumlah	100,0%

Sumber : Laporan Pengawasan Perbankan 2008



BAB 5 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penerapan GCG pada industri perbankan Indonesia belum sepenuhnya mempengaruhi kinerja bank (yang digambarkan dengan Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan, Simpanan Pada Bank Lain, maupun *Return on Equity*) sebagaimana statistik menunjukkan hasil *R-squared* yang tidak besar. Oleh karena itu, untuk kasus industri perbankan Indonesia dapat dikatakan bahwa secara statistik kurang mendukung teori yang menyatakan bahwa penerapan GCG memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Terdapat berbagai kemungkinan yang menyebabkan hal tersebut, antara lain adalah faktor penerapan GCG yang terbilang masih relatif baru, terjadi *over assesment* atas *self assesment* GCG yang dilakukan oleh bank, penerapan GCG hanya untuk pemenuhan peraturan yang berlaku, kurangnya sosialisasi peraturan GCG kepada masyarakat sehingga mengakibatkan rendahnya *awareness* dan proses *check and balance* masyarakat atas penerapan GCG di bank, atau publikasi kepada masyarakat yang kurang intensif karena hanya 1 tahun sekali.
- b. Model regresi yang dihasilkan menunjukkan hanya sebagian penerapan faktor-faktor GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG bank yang memberikan pengaruh positif terhadap kinerja bank (Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan, Simpanan Pada Bank Lain, maupun *Return on Equity*). Pengaruh positif penerapan GCG yang tercermin dalam publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG pada kinerja bank dalam masing-masing model regresi secara khusus dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - Publikasi Nilai Komposit GCG sebagai cerminan penerapan GCG di bank adalah satu-satunya publikasi nilai GCG yang memberikan pengaruh

positif terhadap Dana Pihak Ketiga dan Kredit Yang Diberikan yang menggambarkan tingkat kepercayaan masyarakat.

- Publikasi nilai faktor GCG sebagai cerminan penerapan GCG di bank yang memberikan pengaruh positif terhadap Simpanan Dari Bank Lain yang menggambarkan tingkat kepercayaan industri perbankan adalah publikasi seluruh nilai faktor GCG, kecuali Nilai Komposit GCG, yang meliputi nilai faktor Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris; faktor Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi; faktor Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite; faktor Penanganan Benturan Kepentingan; faktor Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank; faktor Penerapan Fungsi Audit Intern; faktor Penerapan Fungsi Audit Ekstern; faktor Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern; faktor Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Debitur Besar (*Large Exposures*); faktor Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal; serta faktor Rencana Strategis Bank.
 - Publikasi nilai faktor GCG sebagai cerminan penerapan GCG di bank yang memberikan pengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE) yang menggambarkan manfaat bagi pemegang saham adalah publikasi nilai faktor Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris; faktor Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi; faktor Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite; faktor Penanganan Benturan Kepentingan; faktor Penerapan Fungsi Audit Ekstern; faktor Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern; faktor Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Debitur Besar (*Large Exposures*); faktor Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal; serta faktor Rencana Strategis Bank.
- c. Berdasarkan Laporan Pengawasan Perbankan 2008 diketahui bahwa penerapan GCG perbankan di tahun 2008 semakin membaik dibandingkan tahun sebelumnya yang merupakan tahap awal penerapan GCG antara lain ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah bank yang tergolong “Baik”, antara lain karena semua bank telah membuat laporan GCG dan semakin banyaknya

pihak independen yang menjadi pengurus bank, baik sebagai anggota dewan komisaris, presiden direktur, maupun anggota komite-komite. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan infrastruktur GCG dalam rangka upaya penerapan GCG yang lebih baik pada industri perbankan Indonesia di masa yang akan datang.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain sebagai berikut:

- a. Data yang dimiliki tidak terlalu banyak akibat keterbatasan periode tahun penelitian (hanya dua tahun yaitu tahun 2007 dan 2008) mengingat peraturan GCG untuk industri perbankan Indonesia baru dikeluarkan sejak tahun 2006 dengan kewajiban publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG untuk pertama kali adalah posisi bulan Desember 2007.
- b. Penelitian ini hanya didasarkan pada data-data sekunder, tidak dilengkapi dengan data-data primer seperti kuesioner dan wawancara, yang diyakini akan memberikan pemahaman atau gambaran yang lebih baik dalam penelitian penerapan GCG yang sesungguhnya di industri perbankan Indonesia.
- c. Hasil penilaian GCG yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan hasil *self assessment* bank yang dipublikasikan sehingga terdapat kemungkinan bahwa penilaian GCG tersebut *over assessment*, mengingat bank akan cenderung untuk mempublikasikan penilaian GCG yang baik untuk membentuk *image* yang baik dalam rangka memperoleh kepercayaan masyarakat dan industri perbankan agar mau melakukan transaksi dengan bank.
- d. Penelitian ini tidak memasukkan hasil penilaian Bank Indonesia berupa *reassessment* publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG pada masing-masing sampel bank mengingat faktor kerahasiaan data sehingga tidak diperoleh *check and balance* dari publikasi nilai 11 faktor GCG dan Nilai Komposit GCG yang dikeluarkan bank.

5.3. Saran

Mengingat industri perbankan memegang peranan penting dalam menjaga stabilitas sektor keuangan maupun perekonomian secara luas maka saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Saran bagi otoritas pengawas perbankan:

Otoritas pengawas perbankan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian secara statistik untuk menjawab faktor-faktor yang menyebabkan penerapan GCG belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan, antara lain apakah karena faktor GCG yang baru diterapkan, terjadinya *over assesment* atas *self assesment* GCG yang dilakukan oleh bank, penerapan GCG sekedar untuk pemenuhan peraturan yang berlaku, kurangnya sosialisasi peraturan GCG kepada masyarakat, atau publikasi kepada masyarakat yang kurang intensif karena hanya 1 tahun sekali.

b. Saran bagi pelaku industri perbankan:

Pelaku industri perbankan diharapkan mampu meningkatkan penerapan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dalam kegiatan operasional bank karena penerapan GCG diyakini memiliki dampak yang positif dalam jangka panjang dan mengingat peningkatan kualitas penerapan GCG merupakan salah satu upaya untuk memperkuat kondisi internal bank.

c. Saran bagi penelitian selanjutnya:

- Melakukan penelitian menggunakan periode data yang lebih panjang sehingga dapat diperoleh kekuatan permodelan yang lebih baik secara kuantitatif.
- Selain menggunakan data sekunder, perlu dipertimbangkan untuk menggunakan data primer berupa kuesioner dan wawancara untuk dapat lebih menggali aspek kualitatif dari penerapan GCG sehingga dapat diperoleh deskripsi yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Ashbaugh-Skaife, H., Collin, D. W., and LaFond, R. (2006). *“The effects of corporate governance on firms’ credit ratings”*.
- Barth, J. R., G. Caprio, and R. Levine. (2006). *“Rethinking Bank Regulation: Till Angels Govern”*. New York: Cambridge University Press.
- Bartholomeusz, S. (2002), *“After Enron: The New Reform Debate”*. *UNSW Law Journal, Vol. 25 No. 1, pp. 580-93*.
- Basel Committee on Banking Supervision. (2005). *“Consultative Document: Enhancing Corporate Governance for Banking Organisations”*.
- Basel Committee on Banking Supervision. (2010). *“Consultative Document: Principles for enhancing corporate governance”*.
- Bauer, Rob, Nadja, G., and Roger. (2003). *“Empirical Evidence on Corporate Governance in Europe: The Effect on Stock Return, Firm Value and Performance, Forthcoming”*. *The Journal of Asset Management*.
- Brown, Lawrence, and J., Caylor. (2004). *“Corporate Governance and Firm Performance”*. *Boston Accounting Research Colloquium 15th*.
- Ciancanelli, Penny and Gonzalez, Jose Antonio Reyes. (2000). *“Corporate Governance in Banking: A Conceptual Framework”*.
- Claessens, S. (2003). *“Corporate Governance and Development”*.
<http://ssrn.com/abstract=642721>.
- Cornet, Marcia, and Alan, J. (2005). *“Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance”*. *ECGI Finance Working Paper*.
- Cunningham, L.A. (2003). *“The Sarbanes-Oxley Yawn: Heavy Rhetoric, Light Reform (and It Just Might Work)”*. *Columbia Law Review, Vol. 35, pp. 915-1005*.
- Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia. (2006). *“Arsitektur Perbankan Indonesia”*. Jakarta, Bank Indonesia.
- Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia. (2008). *“Laporan Pengawasan Perbankan 2007”*. Jakarta, Bank Indonesia.

- Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia. (2009). "Laporan Pengawasan Perbankan 2008". Jakarta, Bank Indonesia.
- Drobetz, W., A. Schillhofer, and H. Zimmermann. (2003). "*Corporate Governance and Expected Stock Returns: The Base of Germany*". Working paper, University of Basel.
- Drobetz, Wolfgang. (2004). "*The Impact of Corporate Governance on Firm Performance*". Working Paper, Department of Corporate Finance, University of Basel.
- Durden, Chris and Pech, Richard. (2006). "*The Increasing Cost of Corporate Governance: Decision Speed-Bumps for Managers*".
- Feibelman, Adam. (2007). "*Commercial Lending and The Separation of Banking and Commerce*". *University of Cincinnati Law Review* Vol. 75 – 2007.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia*. (2001). "*Corporate Governance – Tata Kelola Perusahaan*". Jilid I, FCGI, Edisi ketiga.
- Ginting, Jamin. (2008). "Tinjauan Yuridis terhadap *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dalam *Good Corporate Governance (GCG)*". *Law Review, Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan, Vol. VIII, No.2*.
- Godlewski, Christophe J., and Ziane, Ydriss. (2008). "*How Many Banks Does It Take to Lend? Empirical Evidence From Europe*".
- Grantham, R. (2004), "*Corporate Governance Codes in Australia and New Zealand: Propriety and Prosperity*". *University of Queensland Law Journal, Vol. 23 No. 1, pp. 218-25*.
- Greene, William H. (2008). "*Econometric Analysis Sixth Edition*". New Jersey, Pearson Prentice Hall.
- Gruszczynski, Marek. (2006). "*Corporate Governance and Financial Performance of Companies in Poland*". *International Advances in Economic Research* Vol. 12 No. 2.
- Hasibuan, Malayu S. P. (2006). "Dasar-dasar Perbankan". Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Horrigan, B. (2002). "*Fault Lines in The Intersection between Corporate Governance and Social Responsibility*". *UNSW Law Journal, Vol. 25 No. 2, pp. 515-55*.

- Hsiao, Cheng. (1999). *“Analysis of Panel Data”*. Cambridge, Cambridge University Press.
- Indonesia Institute for Corporate Governance. (2000). *“Corporate Governance atau Corporate Failure”*.
- Jandik, Thomas and Craig R. (2005), *“The Evolution of Corporate Governance and Firm Performance in Emerging Market: The Case of Sellier and Bellot”*. ECGI Working Paper Series in Finance.
- Klapper, L. F., and Love, I. (2002). *“Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Markets”*.
- Kusumastuti, S., Supatmi, dan Sastra, P. (2007). *“Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance”*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Universitas Kristen Petra, Vol. 9, No. 2 : hal. 88-98.
<http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting>.
- Laufer, William, S. (2006). *“Illusions of Compliance and Governance”*.
- Levine, R. (2003). *“The Corporate Governance of Banks”*. Global Corporate Governance Forum, World Bank, Washington, DC.
- Llewellyn, David and Rajeeva, Sinha. (2000). *“Monitoring and Control of Banks: The Role of Regulation and Corporate Governance in the book of Corporate Governance in Banking and Finance”*. Edited by Y.R.K Reddy and Yerram Raju. Tata McGraw-Hill Publishing Co. Ltd., New Delhi.
- Lukviarman, Niki. (2010). *“Corporate Governance: Overview & Current Issues”*. Dipresentasikan pada Program SESPIBI Angkatan XXIX, Jakarta, 15 Maret 2010.
- Macey, J. R. and O’Hara, M. (2001). *“The Corporate Governance of Banks”*. *Federal Reserve Bank of New York Economic Policy Review*.
- Mullineux, Andy. (2006). *“The corporate governance of banks”*. *Journal of Financial Regulation and Compliance Vol. 14 No. 4, 2006, pp. 375-382*.
- Organization for Economic Cooperation and Development. (1999). *“The OECD Principles of Corporate Governance”*.
- Organization for Economic Cooperation and Development. (2004). *“The OECD Principles of Corporate Governance”*.

- Organization for Economic Cooperation and Development. (2006). "Policy Brief on Corporate Governance of Banks in Asia". Asian Roundtable on Corporate Governance, June 2006.*
- Pakaryaningsih, E., dan Y.S. Wibowo. (Juli 2006). "Pengaruh *Board System* dan *Board Composition* terhadap Kinerja Perusahaan: Tinjauan terhadap Konsep *Agency Theory* dan *Stewardship Theory* dalam *Corporate Governance*". *Jurnal Riset Manajemen & Bisnis*, Vol. 1 No. 1.
- Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI), Revisi 2008.
- Peraturan Bank Indonesia No.6/25/PBI/2004 tanggal 22 Oktober 2004 tentang Rencana Bisnis Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia No.8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia No.10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Polo, Andrea. (2007). "*Corporate Governance of Banks : The Current State of The Debate*".
- Romano, R. (2004). "*The Sarbanes-Oxley Act and The Making of Quack Corporate Governance*". *Yale Law Journal*, Vol. 114, p. 1521.
- Setianto, Hari. (2002). "Arti Penting *Corporate Governance*". *Auditor Internal*. April-Juni.
- Siamat, Dahlan. (2001). "Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Ketiga". Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Spong, Kenneth R., and Sullivan, Richard J. (2007). "*Corporate Governance and Bank Performance*".
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum.

- Surya, Indra dan I. Yustiavandana. (2006). "Penerapan *Good Corporate Governance*: Mengesampingkan Hak-hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha". Jakarta, Penerbit Kencana.
- Syakhroza, Akhmad. (2003). "Teori *Corporate Governance*". *Usahawan*, No. 08 Tahun XXXII, Agustus 2003.
- Tandelilin, E., Kaaro, H., Mahadwartha, P. A., & Supriyatna. (2007). "*Corporate Governance, Risk Management, and Bank Performance: Does Type of Ownership Matter?*" *EADN Working Paper* No. 34.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Wardani, Diah K. (2008). "Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia". Skripsi, Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Weber, Joseph. (2006). "*Discussion of the effects of corporate governance on firms' credit ratings*".
- Yuhassarie, Emmy dan Harnowo, Tri. (2004). "Perseroan Terbatas dan GCG: Prosiding Rangkaian Lokakarya Terbatas Masalah-masalah Kepailitan dan Wawasan Hukum Bisnis Lainnya". Jakarta, Pusat Pengkajian Hukum.

Lampiran 1

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi
Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Dana Pihak Ketiga (1)**

Bank	Model Regresi
Bank 1	$\text{DPK_BANK1} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK1} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK1} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK1} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK1} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK1} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK1} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK1} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK1} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK1} + 230721072.087$
Bank 2	$\text{DPK_BANK2} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK2} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK2} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK2} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK2} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK2} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK2} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK2} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK2} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK2} + 151483858.828$
Bank 3	$\text{DPK_BANK3} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK3} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK3} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK3} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK3} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK3} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK3} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK3} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK3} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK3} + 158074988.056$
Bank 4	$\text{DPK_BANK4} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK4} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK4} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK4} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK4} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK4} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK4} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK4} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK4} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK4} + 123719422.543 +$
Bank 5	$\text{DPK_BANK5} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK5} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK5} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK5} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK5} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK5} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK5} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK5} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK5} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK5} + 37466336.7676$
Bank 6	$\text{DPK_BANK6} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK6} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK6} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK6} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK6} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK6} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK6} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK6} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK6} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK6} + 19523722.6391$
Bank 7	$\text{DPK_BANK7} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK7} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK7} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK7} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK7} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK7} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK7} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK7} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK7} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK7} + 7892408.36633$

Lampiran 1 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi
Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Dana Pihak Ketiga (2)**

Bank	Model Regresi
Bank 8	$\text{DPK_BANK8} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK8} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK8} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK8} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK8} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK8} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK8} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK8} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK8} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK8} + 6579613.53536$
Bank 9	$\text{DPK_BANK9} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK9} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK9} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK9} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK9} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK9} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK9} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK9} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK9} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK9} - 3233284.55695$
Bank 10	$\text{DPK_BANK10} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK10} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK10} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK10} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK10} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK10} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK10} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK10} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK10} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK10} - 18307001.4494$
Bank 11	$\text{DPK_BANK11} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK11} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK11} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK11} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK11} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK11} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK11} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK11} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK11} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK11} - 3482290.1234$
Bank 12	$\text{DPK_BANK12} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK12} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK12} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK12} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK12} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK12} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK12} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK12} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK12} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK12} + 5182621.29444$
Bank 13	$\text{DPK_BANK13} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK13} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK13} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK13} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK13} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK13} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK13} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK13} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK13} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK13} - 5798814.47845$
Bank 14	$\text{DPK_BANK14} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK14} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK14} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK14} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK14} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK14} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK14} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK14} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK14} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK14} - 10163523.7811$

Lampiran 1 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi
Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Dana Pihak Ketiga (3)**

Bank	Model Regresi
Bank 15	$DPK_BANK15 = 48771291.9198 + 27999467.1938*FAKTOR2_BANK15 + 82758366.3514*FAKTOR4_BANK15 + 78689507.8418*FAKTOR5_BANK15 + 120449840.469*FAKTOR7_BANK15 + 9853937.29732*FAKTOR8_BANK15 + 44071181.443*FAKTOR9_BANK15 + 25792890.0797*FAKTOR11_BANK15 - 35854883.1153*KOMPOSIT_BANK15 - 109102435.897*RSBD_BANK15 - 8640010.00122$
Bank 16	$DPK_BANK16 = 48771291.9198 + 27999467.1938*FAKTOR2_BANK16 + 82758366.3514*FAKTOR4_BANK16 + 78689507.8418*FAKTOR5_BANK16 + 120449840.469*FAKTOR7_BANK16 + 9853937.29732*FAKTOR8_BANK16 + 44071181.443*FAKTOR9_BANK16 + 25792890.0797*FAKTOR11_BANK16 - 35854883.1153*KOMPOSIT_BANK16 - 109102435.897*RSBD_BANK16 - 19281004.398$
Bank 17	$DPK_BANK17 = 48771291.9198 + 27999467.1938*FAKTOR2_BANK17 + 82758366.3514*FAKTOR4_BANK17 + 78689507.8418*FAKTOR5_BANK17 + 120449840.469*FAKTOR7_BANK17 + 9853937.29732*FAKTOR8_BANK17 + 44071181.443*FAKTOR9_BANK17 + 25792890.0797*FAKTOR11_BANK17 - 35854883.1153*KOMPOSIT_BANK17 - 109102435.897*RSBD_BANK17 - 11101976.8618$
Bank 18	$DPK_BANK18 = 48771291.9198 + 27999467.1938*FAKTOR2_BANK18 + 82758366.3514*FAKTOR4_BANK18 + 78689507.8418*FAKTOR5_BANK18 + 120449840.469*FAKTOR7_BANK18 + 9853937.29732*FAKTOR8_BANK18 + 44071181.443*FAKTOR9_BANK18 + 25792890.0797*FAKTOR11_BANK18 - 35854883.1153*KOMPOSIT_BANK18 - 109102435.897*RSBD_BANK18 - 10380665.2492$
Bank 19	$DPK_BANK19 = 48771291.9198 + 27999467.1938*FAKTOR2_BANK19 + 82758366.3514*FAKTOR4_BANK19 + 78689507.8418*FAKTOR5_BANK19 + 120449840.469*FAKTOR7_BANK19 + 9853937.29732*FAKTOR8_BANK19 + 44071181.443*FAKTOR9_BANK19 + 25792890.0797*FAKTOR11_BANK19 - 35854883.1153*KOMPOSIT_BANK19 - 109102435.897*RSBD_BANK19 - 5973333.00525$
Bank 20	$DPK_BANK20 = 48771291.9198 + 27999467.1938*FAKTOR2_BANK20 + 82758366.3514*FAKTOR4_BANK20 + 78689507.8418*FAKTOR5_BANK20 + 120449840.469*FAKTOR7_BANK20 + 9853937.29732*FAKTOR8_BANK20 + 44071181.443*FAKTOR9_BANK20 + 25792890.0797*FAKTOR11_BANK20 - 35854883.1153*KOMPOSIT_BANK20 - 109102435.897*RSBD_BANK20 - 16635688.427$
Bank 21	$DPK_BANK21 = 48771291.9198 + 27999467.1938*FAKTOR2_BANK21 + 82758366.3514*FAKTOR4_BANK21 + 78689507.8418*FAKTOR5_BANK21 + 120449840.469*FAKTOR7_BANK21 + 9853937.29732*FAKTOR8_BANK21 + 44071181.443*FAKTOR9_BANK21 + 25792890.0797*FAKTOR11_BANK21 - 35854883.1153*KOMPOSIT_BANK21 - 109102435.897*RSBD_BANK21 - 23131519.3604$

Lampiran 1 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi
Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Dana Pihak Ketiga (4)**

Bank	Model Regresi
Bank 22	$\text{DPK_BANK22} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK22} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK22} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK22} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK22} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK22} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK22} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK22} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK22} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK22} - 21001963.0943$
Bank 23	$\text{DPK_BANK23} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK23} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK23} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK23} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK23} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK23} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK23} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK23} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK23} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK23} - 27538553.0341$
Bank 24	$\text{DPK_BANK24} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK24} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK24} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK24} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK24} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK24} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK24} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK24} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK2} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK24} - 28057517.7167$
Bank 25	$\text{DPK_BANK25} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK25} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK25} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK25} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK25} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK25} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK25} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK25} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK25} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK25} - 8926044.11349$
Bank 26	$\text{DPK_BANK26} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK26} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK26} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK26} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK26} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK26} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK26} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK26} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK26} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK26} - 19069670.4574$
Bank 27	$\text{DPK_BANK27} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK27} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK27} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK27} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK27} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK27} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK27} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK27} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK27} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK27} - 17744204.175$
Bank 28	$\text{DPK_BANK28} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK28} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK28} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK28} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK28} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK28} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK28} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK28} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK28} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK28} - 23573104.01$

Lampiran 1 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi
Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Dana Pihak Ketiga (5)**

Bank	Model Regresi
Bank 29	$\text{DPK_BANK29} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK29} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK29} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK29} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK29} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK29} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK29} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK29} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK29} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK29} - 24674542.7376$
Bank 30	$\text{DPK_BANK30} = 48771291. + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK30} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK30} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK30} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK30} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK30} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK30} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK30} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK30} - 9104238.84066$
Bank 31	$\text{DPK_BANK31} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK31} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK31} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK31} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK31} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK31} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK31} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK31} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK31} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK31} - 17501289.4144$
Bank 32	$\text{DPK_BANK32} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK32} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK32} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK32} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK32} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK32} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK32} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK32} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK32} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK32} - 13087086.8365$
Bank 33	$\text{DPK_BANK33} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK33} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK33} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK33} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK33} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK33} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK33} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK33} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK33} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK33} - 22302970.1573$
Bank 34	$\text{DPK_BANK34} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK34} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK34} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK34} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK34} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK34} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK34} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK34} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK34} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK34} - 14192485.6623$
Bank 35	$\text{DPK_BANK35} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK35} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK35} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK35} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK35} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK35} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK35} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK35} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK35} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK35} - 33290803.8657$

Lampiran 1 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi
Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Dana Pihak Ketiga (6)**

Bank	Model Regresi
Bank 36	$\text{DPK_BANK36} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK36} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK36} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK36} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK36} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK36} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK36} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK36} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK36} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK36} - 20505405.5955$
Bank 37	$\text{DPK_BANK37} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK37} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK37} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK37} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK37} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK37} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK37} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK37} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK37} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK37} - 19832077.4482$
Bank 38	$\text{DPK_BANK38} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK38} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK38} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK38} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK38} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK38} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK38} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK38} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK38} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK38} - 22594495.3553$
Bank 39	$\text{DPK_BANK39} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK39} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK39} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK39} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK39} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK39} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK39} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK39} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK39} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK39} - 409219.864409$
Bank 40	$\text{DPK_BANK40} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK40} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK40} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK40} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK40} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK40} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK40} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK40} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK40} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK40} - 37896516.7706$
Bank 41	$\text{DPK_BANK41} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK41} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK41} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK41} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK41} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK41} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK41} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK41} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK41} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK41} - 18786172.6893$
Bank 42	$\text{DPK_BANK42} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK42} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK42} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK42} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK42} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK42} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK42} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK42} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK42} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK42} - 17939970.906$

Lampiran 1 (lanjutan)

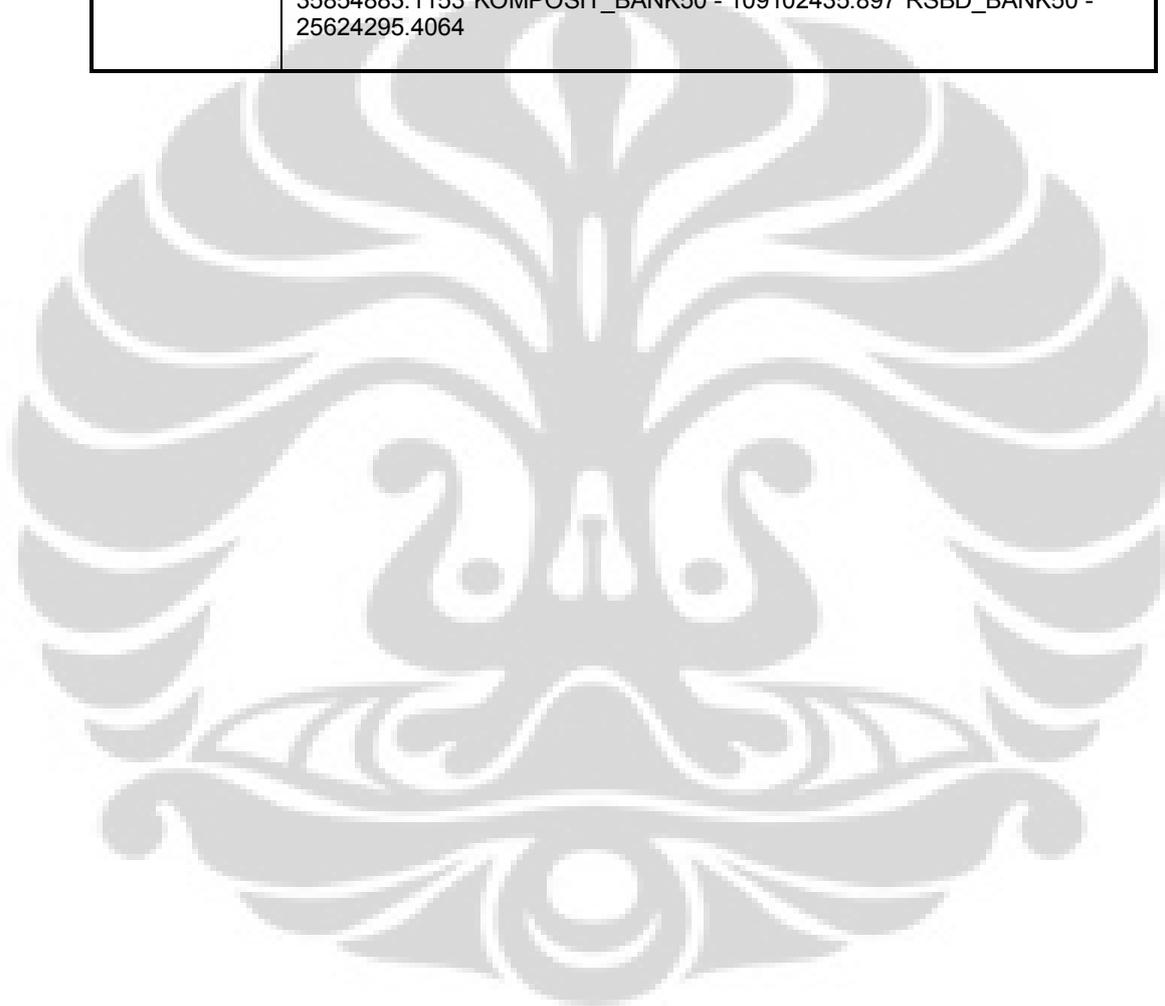
**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi
Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Dana Pihak Ketiga (7)**

Bank	Model Regresi
Bank 43	$\text{DPK_BANK43} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK43} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK43} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK43} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK43} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK43} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK43} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK43} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK43} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK43} - 26776226.3129$
Bank 44	$\text{DPK_BANK44} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK44} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK44} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK44} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK44} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK44} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK44} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK44} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK44} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK44} - 28941704.5275$
Bank 45	$\text{DPK_BANK45} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK45} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK45} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK45} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK45} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK45} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK45} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK45} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK45} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK45} - 26000374.0458$
Bank 46	$\text{DPK_BANK46} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK46} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK46} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK46} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK46} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK46} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK46} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK46} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK46} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK46} - 21155685.9907$
Bank 47	$\text{DPK_BANK47} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK47} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK47} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK47} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK47} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK47} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK47} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK47} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK47} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK47} - 17131676.1543$
Bank 48	$\text{DPK_BANK48} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK48} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK48} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK48} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK48} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK48} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK48} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK48} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK48} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK48} - 29127887.7138$
Bank 49	$\text{DPK_BANK49} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK49} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK49} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK49} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK49} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK49} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK49} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK49} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK49} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK49} - 11728749.5292$

Lampiran 1 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi
Nilai 11 Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Dana Pihak Ketiga (8)**

Bank	Model Regresi
Bank 50	$\text{DPK_BANK50} = 48771291.9198 + 27999467.1938 \cdot \text{FAKTOR2_BANK50} + 82758366.3514 \cdot \text{FAKTOR4_BANK50} + 78689507.8418 \cdot \text{FAKTOR5_BANK50} + 120449840.469 \cdot \text{FAKTOR7_BANK50} + 9853937.29732 \cdot \text{FAKTOR8_BANK50} + 44071181.443 \cdot \text{FAKTOR9_BANK50} + 25792890.0797 \cdot \text{FAKTOR11_BANK50} - 35854883.1153 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK50} - 109102435.897 \cdot \text{RSBD_BANK50} - 25624295.4064$



Lampiran 2

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Kredit Yang Diberikan (1)**

Bank	Model Regresi
Bank 1	$KREDIT_BANK1 = 47680434. + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK1 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK1 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK1 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK1 - 6926 - 173172830.157*RSK_BANK1 + 124105876.653$
Bank 2	$KREDIT_BANK2 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK2 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK2 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK2 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK2 - 173172830.157*RSK_BANK2 + 112978460.551$
Bank 3	$KREDIT_BANK3 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK3 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK3 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK3 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK3 - 173172830.157*RSK_BANK3 + 70063598.0244$
Bank 4	$KREDIT_BANK4 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK4 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK4 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK4 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK4 - 173172830.157*RSK_BANK4 + 77348567.4583$
Bank 5	$KREDIT_BANK5 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK5 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK5 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK5 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK5 - 173172830.157*RSK_BANK5 + 27530116.1854$
Bank 6	$KREDIT_BANK6 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK6 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK6 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK6 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK6 - 173172830.157*RSK_BANK6 + 9766574.76438$
Bank 7	$KREDIT_BANK7 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK7 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK7 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK7 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK7 - 173172830.157*RSK_BANK7 + 9141614.12335$
Bank 8	$KREDIT_BANK8 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK8 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK8 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK8 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK8 - 173172830.157*RSK_BANK8 + 418878.209148$
Bank 9	$KREDIT_BANK9 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK9 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK9 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK9 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK9 - 173172830.157*RSK_BANK9 - 6814083.00035$
Bank 10	$KREDIT_BANK10 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK10 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK10 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK10 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK10 - 173172830.157*RSK_BANK10 - 122477.509073$

Lampiran 2 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Kredit Yang Diberikan (2)**

Bank	Model Regresi
Bank 11	$KREDIT_BANK11 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK11 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK11 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK11 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK11 - 173172830.157*RSK_BANK11 + 1710877.37969$
Bank 12	$KREDIT_BANK12 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK12 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK12 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK12 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK12 - 173172830.157*RSK_BANK12 + 22706329.2013$
Bank 13	$KREDIT_BANK13 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK13 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK13 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK13 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK13 - 173172830.157*RSK_BANK13 - 1554626.97134$
Bank 14	$KREDIT_BANK14 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK14 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK14 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK14 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK14 - 173172830.157*RSK_BANK14 - 478125.745653$
Bank 15	$KREDIT_BANK15 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK15 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK15 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK15 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK15 - 173172830.157*RSK_BANK15 + 1778487.57986$
Bank 16	$KREDIT_BANK16 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK16 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK16 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK16 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK16 - 173172830.157*RSK_BANK16 - 7586409.7635$
Bank 17	$KREDIT_BANK17 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK17 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK17 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK17 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK17 - 173172830.157*RSK_BANK17 - 4353164.49865$
Bank 18	$KREDIT_BANK18 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK18 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK18 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK18 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK18 - 173172830.157*RSK_BANK18 - 10550959.428$
Bank 19	$KREDIT_BANK19 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK19 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK19 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK19 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK19 - 173172830.157*RSK_BANK19 - 8575568.2208$
Bank 20	$KREDIT_BANK20 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK20 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK20 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK20 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK20 - 173172830.157*RSK_BANK20 - 24028671.8645$

Lampiran 2 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Kredit Yang Diberikan (3)**

Bank	Model Regresi
Bank 21	$KREDIT_BANK21 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK21 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK21 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK21 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK21 - 173172830.157*RSK_BANK21 - 22827191.6673$
Bank 22	$KREDIT_BANK22 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK22 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK22 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK22 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK22 - 173172830.157*RSK_BANK22 - 11475222.39$
Bank 23	$KREDIT_BANK23 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK23 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK23 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK23 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK23 - 173172830.157*RSK_BANK23 - 11838912.5983$
Bank 24	$KREDIT_BANK24 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK24 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK24 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK24 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK24 - 173172830.157*RSK_BANK24 - 8704649.62871$
Bank 25	$KREDIT_BANK25 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK25 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK25 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK25 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK25 - 173172830.157*RSK_BANK25 - 13272060.9902$
Bank 26	$KREDIT_BANK26 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK26 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK26 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK26 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK26 - 173172830.157*RSK_BANK26 + 3879870.1597$
Bank 27	$KREDIT_BANK27 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK27 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK27 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK27 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK27 - 173172830.157*RSK_BANK27 - 15746562.6632$
Bank 28	$KREDIT_BANK28 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK28 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK28 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK28 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK28 - 173172830.157*RSK_BANK28 - 8880335.51694$
Bank 29	$KREDIT_BANK29 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK29 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK29 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK29 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK29 - 173172830.157*RSK_BANK29 - 9799796.1408$
Bank 30	$KREDIT_BANK30 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK30 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK30 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK30 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK30 - 173172830.157*RSK_BANK30 - 10970805.3845$

Lampiran 2 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Kredit Yang Diberikan (4)**

Bank	Model Regresi
Bank 31	$KREDIT_BANK31 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK31 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK31 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK31 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK31 - 173172830.157*RSK_BANK31 - 8509745.98844$
Bank 32	$KREDIT_BANK32 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK32 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK32 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK32 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK32 - 173172830.157*RSK_BANK32 - 11814788.1542$
Bank 33	$KREDIT_BANK33 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK33 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK33 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK33 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK33 - 173172830.157*RSK_BANK33 - 15790155.7492$
Bank 34	$KREDIT_BANK34 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK34 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK34 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK34 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK34 - 173172830.157*RSK_BANK34 - 17703450.9555$
Bank 35	$KREDIT_BANK35 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK35 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK35 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK35 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK35 - 173172830.157*RSK_BANK35 - 5927839.82593$
Bank 36	$KREDIT_BANK36 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK36 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK36 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK36 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK36 - 173172830.157*RSK_BANK36 - 17627937.6802$
Bank 37	$KREDIT_BANK37 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK37 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK37 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK37 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK37 - 173172830.157*RSK_BANK37 - 4132071.97208$
Bank 38	$KREDIT_BANK38 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK38 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK38 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK38 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK38 - 173172830.157*RSK_BANK38 - 15299045.7185$
Bank 39	$KREDIT_BANK39 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK39 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK39 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK39 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK39 - 173172830.157*RSK_BANK39 - 15566458.647$
Bank 40	$KREDIT_BANK40 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK40 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK40 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK40 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK40 - 173172830.157*RSK_BANK40 - 24422649.14$

Lampiran 2 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Kredit Yang Diberikan (5)**

Bank	Model Regresi
Bank 41	$KREDIT_BANK41 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK41 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK41 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK41 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK41 - 173172830.157*RSK_BANK41 - 16156144.1697$
Bank 42	$KREDIT_BANK42 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK42 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK42 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK42 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK42 - 173172830.157*RSK_BANK42 - 7560405.67339$
Bank 43	$KREDIT_BANK43 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK43 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK43 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK43 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK43 - 173172830.157*RSK_BANK43 - 19794702.1217$
Bank 44	$KREDIT_BANK44 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK44 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK44 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK44 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK44 - 173172830.157*RSK_BANK44 - 22571258.2083$
Bank 45	$KREDIT_BANK45 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK45 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK45 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK45 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK45 - 173172830.157*RSK_BANK45 - 13550914.5634$
Bank 46	$KREDIT_BANK46 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK46 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK46 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK46 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK46 - 173172830.157*RSK_BANK46 - 11059762.6758$
Bank 47	$KREDIT_BANK47 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK47 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK47 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK47 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK47 - 173172830.157*RSK_BANK47 - 12063606.1739$
Bank 48	$KREDIT_BANK48 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK48 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK48 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK48 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK48 - 173172830.157*RSK_BANK48 - 14176913.4176$
Bank 49	$KREDIT_BANK49 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK49 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK49 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK49 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK49 - 173172830.157*RSK_BANK49 - 14035422.3898$
Bank 50	$KREDIT_BANK50 = 47680434.6926 + 20317437.8849*FAKTOR1_BANK50 + 12713950.2009*FAKTOR2_BANK50 + 62002755.1971*FAKTOR7_BANK50 - 11488824.9755*KOMPOSIT_BANK50 - 173172830.157*RSK_BANK50 - 16086353.0826$

Lampiran 3

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Simpanan Dari Bank Lain (1)**

Bank	Model Regresi
Bank 1	$\text{SIMPANAN_BANK1} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK1} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK1} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK1} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK1} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK1} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK1} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK1} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK1} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK1} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK1} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK1} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK1} + 4721535.90468$
Bank 2	$\text{SIMPANAN_BANK2} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK2} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK2} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK2} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK2} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK2} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK2} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK2} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK2} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK2} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK2} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK2} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK2} + 1512831.00816$
Bank 3	$\text{SIMPANAN_BANK3} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK3} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK3} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK3} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK3} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK3} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK3} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK3} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK3} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK3} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK3} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK3} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK3} + 1449036.17468$
Bank 4	$\text{SIMPANAN_BANK4} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK4} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK4} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK4} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK4} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK4} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK4} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK4} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK4} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK4} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK4} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK4} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK4} + 2686448.76555$
Bank 5	$\text{SIMPANAN_BANK5} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK5} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK5} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK5} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK5} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK5} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK5} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK5} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK5} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK5} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK5} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK5} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK5} + 2120924.03781$
Bank 6	$\text{SIMPANAN_BANK6} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK6} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK6} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK6} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK6} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK6} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK6} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK6} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK6} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK6} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK6} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK6} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK6} + 811536.476201$

Lampiran 3 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Simpanan Dari Bank Lain (2)**

Bank	Model Regresi
Bank 7	$\text{SIMPANAN_BANK7} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK7} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK7} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK7} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK7} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK7} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK7} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK7} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK7} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK7} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK7} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK7} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK7} + 264092.110498$
Bank 8	$\text{SIMPANAN_BANK8} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK8} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK8} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK8} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK8} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK8} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK8} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK8} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK8} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK8} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK8} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK8} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK8} - 496503.90154$
Bank 9	$\text{SIMPANAN_BANK9} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK9} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK9} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK9} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK9} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK9} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK9} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK9} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK9} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK9} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK9} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK9} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK9} + 292002.369248$
Bank 10	$\text{SIMPANAN_BANK10} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK10} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK10} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK10} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK10} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK10} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK10} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK10} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK10} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK10} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK10} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK10} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK10} + 1006745.55006$
Bank 11	$\text{SIMPANAN_BANK11} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK11} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK11} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK11} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK11} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK11} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK11} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK11} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK11} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK11} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK11} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK11} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK11} + 1017730.07673$
Bank 12	$\text{SIMPANAN_BANK12} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK12} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK12} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK12} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK12} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK12} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK12} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK12} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK12} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK12} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK12} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK12} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK12} - 322642.867878$

Lampiran 3 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Simpanan Dari Bank Lain (3)**

Bank	Model Regresi
Bank 13	SIMPANAN_BANK13 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK13 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK13 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK13 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK13 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK13 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK13 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK13 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK13 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK13 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK13 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK13 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK13 -253063.873918
Bank 14	SIMPANAN_BANK14 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK14 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK14 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK14 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK14 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK14 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK14 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK14 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK14 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK14 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK14 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK14 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK14 - 819914.286394
Bank 15	SIMPANAN_BANK15 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK15 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK15 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK15 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK15 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK15 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK15 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK15 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK15 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK15 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK15 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK15 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK15 -131874.15399
Bank 16	SIMPANAN_BANK16 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK16 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK16 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK16 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK16 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK16 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK16 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK16 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK16 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK16 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK16 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK16 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK16 - 551474.992893
Bank 17	SIMPANAN_BANK17 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK17 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK17 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK17 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK17 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK17 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK17 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK17 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK17 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK17 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK17 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK17 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK17 + 706215.543583
Bank 18	SIMPANAN_BANK18 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK18 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK18 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK18 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK18 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK18 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK18 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK18 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK18 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK18 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK18 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK18 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK18 + 205013.942498

Lampiran 3 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Simpanan Dari Bank Lain (4)**

Bank	Model Regresi
Bank 19	SIMPANAN_BANK19 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK19 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK19 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK19 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK19 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK19 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK19 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK19 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK19 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK19 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK19 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK19 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK19 - 217745.166708
Bank 20	SIMPANAN_BANK20 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK20 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK20 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK20 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK20 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK20 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK20 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK20 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK20 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK20 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK20 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK20 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK20 - 739084.090586
Bank 21	SIMPANAN_BANK21 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK21 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK21 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK21 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK21 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK21 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK21 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK21 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK21 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK21 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK21 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK21 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK21 - 155812.717305
Bank 22	SIMPANAN_BANK22 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK22 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK22 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK22 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK22 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK22 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK22 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK22 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK22 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK22 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK22 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK22 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK22 + 289740.477427
Bank 23	SIMPANAN_BANK23 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK23 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK23 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK23 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK23 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK23 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK23 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK23 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK23 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK23 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK23 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK23 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK23 - 835687.796271
Bank 24	SIMPANAN_BANK24 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK24 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK24 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK24 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK24 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK24 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK24 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK24 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK24 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK24 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK24 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK24 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK24 + 678409.941477

Lampiran 3 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Simpanan Dari Bank Lain (5)**

Bank	Model Regresi
Bank 25	$\text{SIMPANAN_BANK25} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK25} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK25} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK25} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK25} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK25} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK25} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK25} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK25} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK25} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK25} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK25} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK25} - 311332.949914$
Bank 26	$\text{SIMPANAN_BANK26} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK26} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK26} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK26} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK26} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK26} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK26} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK26} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK26} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK26} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK26} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK26} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK26} - 915402.608783$
Bank 27	$\text{SIMPANAN_BANK27} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK27} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK27} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK27} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK27} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK27} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK27} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK27} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK27} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK27} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK27} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK27} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK27} - 863863.742709$
Bank 28	$\text{SIMPANAN_BANK28} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK28} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK28} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK28} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK28} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK28} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK28} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK28} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK28} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK28} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK28} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK28} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK28} - 57818.2672938$
Bank 29	$\text{SIMPANAN_BANK29} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK29} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK29} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK29} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK29} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK29} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK29} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK29} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK29} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK29} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK29} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK29} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK29} - 320662.450628$
Bank 30	$\text{SIMPANAN_BANK30} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK30} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK30} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK30} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK30} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK30} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK30} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK30} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK30} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK30} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK30} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK30} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK30} - 399856.055006$

Lampiran 3 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Simpanan Dari Bank Lain (6)**

Bank	Model Regresi
Bank 31	$\text{SIMPANAN_BANK31} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK31} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK31} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK31} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK31} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK31} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK31} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK31} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK31} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK31} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK31} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK31} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK31} - 824397.889353$
Bank 32	$\text{SIMPANAN_BANK32} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK32} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK32} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK32} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK32} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK32} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK32} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK32} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK32} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK32} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK32} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK32} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK32} + 294082.712195$
Bank 33	$\text{SIMPANAN_BANK33} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK33} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK33} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK33} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK33} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK33} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK33} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK33} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK33} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK33} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK33} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK33} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK33} - 450730.907774$
Bank 34	$\text{SIMPANAN_BANK34} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK34} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK34} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK34} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK34} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK34} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK34} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK34} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK34} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK34} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK34} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK34} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK34} - 637658.241347$
Bank 35	$\text{SIMPANAN_BANK35} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK35} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK35} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK35} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK35} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK35} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK35} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK35} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK35} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK35} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK35} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK35} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK35} - 259338.300637$
Bank 36	$\text{SIMPANAN_BANK36} = 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK36} - 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK36} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK36} - 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK36} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK36} - 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK36} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK36} - 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK36} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK36} - 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK36} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK36} + 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK36} - 758292.560257$

Lampiran 3 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Simpanan Dari Bank Lain (7)**

Bank	Model Regresi
Bank 37	SIMPANAN_BANK37 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK37 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK37 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK37 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK37 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK37 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK37 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK37 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK37 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK37 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK37 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK37 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK37 -705100.606501
Bank 38	SIMPANAN_BANK38 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK38 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK38 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK38 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK38 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK38 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK38 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK38 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK38 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK38 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK38 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK38 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK38 -867362.830814
Bank 39	SIMPANAN_BANK39 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK39 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK39 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK39 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK39 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK39 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK39 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK39 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK39 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK39 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK39 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK39 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK39 -420307.378191
Bank 40	SIMPANAN_BANK40 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK40 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK40 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK40 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK40 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK40 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK40 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK40 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK40 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK40 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK40 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK40 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK40 -846731.068387
Bank 41	SIMPANAN_BANK41 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK41 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK41 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK41 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK41 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK41 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK41 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK41 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK41 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK41 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK41 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK41 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK41 -318025.503916
Bank 42	SIMPANAN_BANK42 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK42 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK42 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK42 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK42 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK42 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK42 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK42 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK42 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK42 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK42 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK42 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK42 -273221.668694

Lampiran 3 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Simpanan Dari Bank Lain (8)**

Bank	Model Regresi
Bank 43	SIMPANAN_BANK43 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK43 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK43 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK43 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK43 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK43 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK43 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK43 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK43 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK43 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK43 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK43 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK43 -554383.205187
Bank 44	SIMPANAN_BANK44 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK44 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK44 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK44 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK44 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK44 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK44 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK44 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK44 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK44 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK44 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK44 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK44 -712527.205798
Bank 45	SIMPANAN_BANK45 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK45 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK45 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK45 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK45 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK45 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK45 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK45 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK45 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK45 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK45 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK45 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK45 -544951.943654
Bank 46	SIMPANAN_BANK46 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK46 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK46 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK46 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK46 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK46 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK46 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK46 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK46 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK46 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK46 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK46 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK46 -376844.611384
Bank 47	SIMPANAN_BANK47 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK47 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK47 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK47 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK47 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK47 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK47 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK47 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK47 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK47 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK47 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK47 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK47 -23193.3654894
Bank 48	SIMPANAN_BANK48 = 1287113.62253 - 19424779.2789*FAKTOR1_BANK48 - 21064868.7965*FAKTOR2_BANK48 - 19771457.0324*FAKTOR3_BANK48 - 18811474.9844*FAKTOR4_BANK48 - 17762833.3063*FAKTOR5_BANK48 - 13587613.9701*FAKTOR6_BANK48 - 20956789.2741*FAKTOR7_BANK48 - 18501880.025*FAKTOR8_BANK48 - 19567570.6955*FAKTOR9_BANK48 - 21524266.5441*FAKTOR10_BANK48 - 20090558.9155*FAKTOR11_BANK48 + 19474214.2382*KOMPOSIT_BANK48 -764246.426643

Lampiran 3 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Simpanan Dari Bank Lain (9)**

Bank	Model Regresi
Bank 49	$\begin{aligned} \text{SIMPANAN_BANK49} = & 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK49} - \\ & 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK49} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK49} - \\ & 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK49} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK49} - \\ & 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK49} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK49} - \\ & 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK49} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK49} - \\ & 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK49} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK49} + \\ & 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK49} - 421877.866067 \end{aligned}$
Bank 50	$\begin{aligned} \text{SIMPANAN_BANK50} = & 1287113.62253 - 19424779.2789 \cdot \text{FAKTOR1_BANK50} - \\ & 21064868.7965 \cdot \text{FAKTOR2_BANK50} - 19771457.0324 \cdot \text{FAKTOR3_BANK50} - \\ & 18811474.9844 \cdot \text{FAKTOR4_BANK50} - 17762833.3063 \cdot \text{FAKTOR5_BANK50} - \\ & 13587613.9701 \cdot \text{FAKTOR6_BANK50} - 20956789.2741 \cdot \text{FAKTOR7_BANK50} - \\ & 18501880.025 \cdot \text{FAKTOR8_BANK50} - 19567570.6955 \cdot \text{FAKTOR9_BANK50} - \\ & 21524266.5441 \cdot \text{FAKTOR10_BANK50} - 20090558.9155 \cdot \text{FAKTOR11_BANK50} + \\ & 19474214.2382 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK50} - 904413.588888 \end{aligned}$

Lampiran 4

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Return on Equity (ROE) - (1)**

Bank	Model Regresi
Bank 1	$\text{ROE_BANK1} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK1} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK1} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK1} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK1} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK1} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK1} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK1} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK1} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK1} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK1} - 0.135529365613$
Bank 2	$\text{ROE_BANK2} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK2} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK2} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK2} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK2} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK2} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK2} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK2} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK2} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK2} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK2} - 0.265641964576$
Bank 3	$\text{ROE_BANK3} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK3} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK3} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK3} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK3} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK3} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK3} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK3} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK3} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK3} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK3} + 0.245130679504$
Bank 4	$\text{ROE_BANK4} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK4} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK4} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK4} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK4} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK4} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK4} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK4} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK4} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK4} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK4} + 0.153427948284$
Bank 5	$\text{ROE_BANK5} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK5} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK5} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK5} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK5} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK5} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK5} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK5} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK5} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK5} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK5} + 0.366022019504$
Bank 6	$\text{ROE_BANK6} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK6} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK6} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK6} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK6} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK6} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK6} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK6} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK6} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK6} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK6} - 0.513735921722$
Bank 7	$\text{ROE_BANK7} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK7} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK7} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK7} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK7} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK7} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK7} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK7} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK7} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK7} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK7} - 0.159394990935$

Lampiran 4 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Return on Equity (ROE) - (2)**

Bank	Model Regresi
Bank 8	$\text{ROE_BANK8} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK8} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK8} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK8} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK8} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK8} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK8} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK8} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK8} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK8} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK8} + 0.00808931433949$
Bank 9	$\text{ROE_BANK9} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK9} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK9} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK9} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK9} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK9} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK9} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK9} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK9} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK9} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK9} + 0.103449682437$
Bank 10	$\text{ROE_BANK10} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK10} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK10} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK10} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK10} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK10} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK10} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK10} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK10} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK10} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK10} - 0.327854581904$
Bank 11	$\text{ROE_BANK11} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK11} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK11} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK11} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK11} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK11} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK11} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK11} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK11} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK11} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK11} + 0.132434488736$
Bank 12	$\text{ROE_BANK12} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK12} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK12} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK12} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK12} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK12} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK12} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK12} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK12} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK12} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK12} - 0.215755185999$
Bank 13	$\text{ROE_BANK13} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK13} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK13} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK13} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK13} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK13} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK13} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK13} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK13} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK13} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK13} + 0.265303681038$
Bank 14	$\text{ROE_BANK14} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK14} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK14} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK14} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK14} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK14} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK14} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK14} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK14} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK14} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK14} - 0.448142499262$

Lampiran 4 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Return on Equity (ROE) - (3)**

Bank	Model Regresi
Bank 15	$\text{ROE_BANK15} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK15} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK15} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK15} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK15} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK15} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK15} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK15} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK15} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK15} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK15} - 0.00843602029763$
Bank 16	$\text{ROE_BANK16} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK16} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK16} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK16} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK16} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK16} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK16} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK16} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK16} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK16} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK16} - 0.0379939330515$
Bank 17	$\text{ROE_BANK17} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK17} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK17} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK17} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK17} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK17} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK17} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK17} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK17} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK17} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK17} - 0.0777668219833$
Bank 18	$\text{ROE_BANK18} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK18} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK18} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK18} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK18} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK18} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK18} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK18} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK18} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK18} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK18} + 0.100244523331$
Bank 19	$\text{ROE_BANK19} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK19} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK19} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK19} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK19} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK19} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK19} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK19} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK19} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK19} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK19} - 0.181305215746$
Bank 20	$\text{ROE_BANK20} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK20} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK20} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK20} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK20} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK20} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK20} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK20} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK20} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK20} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK20} + 0.357902265917$
Bank 21	$\text{ROE_BANK21} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK21} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK21} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK21} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK21} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK21} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK21} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK21} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK21} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK21} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK21} + 0.015152033134$

Lampiran 4 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Return on Equity (ROE) - (4)**

Bank	Model Regresi
Bank 22	$\text{ROE_BANK22} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK22} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK22} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK22} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK22} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK22} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK22} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK22} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK22} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK22} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK22} + 0.510447117113$
Bank 23	$\text{ROE_BANK23} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK23} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK23} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK23} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK23} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK23} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK23} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK23} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK23} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK23} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK23} - 0.0403075256681$
Bank 24	$\text{ROE_BANK24} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK24} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK24} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK24} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK24} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK24} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK24} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK24} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK24} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK24} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK24} - 0.169947111348$
Bank 25	$\text{ROE_BANK25} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK25} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK25} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK25} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK25} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK25} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK25} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK25} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK25} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK25} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK25} + 0.364263463989$
Bank 26	$\text{ROE_BANK26} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK26} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK26} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK26} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK26} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK26} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK26} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK26} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK26} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK26} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK26} - 0.225998333148$
Bank 27	$\text{ROE_BANK27} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK27} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK27} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK27} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK27} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK27} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK27} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK27} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK27} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK27} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK27} - 0.268341874326$
Bank 28	$\text{ROE_BANK28} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK28} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK28} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK28} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK28} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK28} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK28} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK28} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK28} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK28} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK28} - 0.31237850802$

Lampiran 4 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Return on Equity (ROE) - (5)**

Bank	Model Regresi
Bank 29	$\text{ROE_BANK29} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK29} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK29} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK29} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK29} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK29} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK29} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK29} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK29} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK29} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK29} + 0.0585353306228$
Bank 30	$\text{ROE_BANK30} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK30} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK30} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK30} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK30} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK30} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK30} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK30} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK30} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK30} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK30} + 0.473018925825$
Bank 31	$\text{ROE_BANK31} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK31} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK31} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK31} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK31} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK31} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK31} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK31} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK31} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK31} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK31} + 0.103041980295$
Bank 32	$\text{ROE_BANK32} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK32} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK32} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK32} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK32} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK32} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK32} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK32} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK32} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK32} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK32} - 0.156431638476$
Bank 33	$\text{ROE_BANK33} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK33} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK33} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK33} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK33} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK33} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK33} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK33} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK33} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK33} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK33} + 0.00439707641023$
Bank 34	$\text{ROE_BANK34} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK34} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK34} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK34} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK34} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK34} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK34} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK34} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK34} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK34} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK34} - 0.299709762776$
Bank 35	$\text{ROE_BANK35} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK35} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK35} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK35} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK35} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK35} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK35} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK35} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK35} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK35} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK35} - 0.199463605839$

Lampiran 4 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Return on Equity (ROE) - (6)**

Bank	Model Regresi
Bank 36	$\text{ROE_BANK36} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK36} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK36} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK36} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK36} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK36} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK36} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK36} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK36} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK36} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK36} + 0.436261045983$
Bank 37	$\text{ROE_BANK37} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK37} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK37} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK37} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK37} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK37} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK37} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK37} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK37} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK37} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK37} + 0.320672409941$
Bank 38	$\text{ROE_BANK38} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK38} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK38} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK38} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK38} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK38} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK38} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK38} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK38} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK38} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK38} + 0.329124377661$
Bank 39	$\text{ROE_BANK39} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK39} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK39} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK39} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK39} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK39} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK39} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK39} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK39} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK39} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK39} + 0.300319390739$
Bank 40	$\text{ROE_BANK40} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK40} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK40} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK40} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK40} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK40} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK40} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK40} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK40} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK40} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK40} + 0.00706298242497$
Bank 41	$\text{ROE_BANK41} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK41} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK41} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK41} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK41} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK41} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK41} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK41} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK41} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK41} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK41} + 0.297140440441$
Bank 42	$\text{ROE_BANK42} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK42} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK42} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK42} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK42} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK42} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK42} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK42} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK42} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK42} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK42} + 0.355302618872$

Lampiran 4 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Return on Equity (ROE) - (7)**

Bank	Model Regresi
Bank 43	$\text{ROE_BANK43} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK43} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK43} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK43} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK43} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK43} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK43} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK43} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK43} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK43} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK43} + 0.039318185004$
Bank 44	$\text{ROE_BANK44} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK44} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK44} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK44} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK44} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK44} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK44} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK44} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK44} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK44} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK44} + 0.00976605534786$
Bank 45	$\text{ROE_BANK45} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK45} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK45} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK45} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK45} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK45} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK45} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK45} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK45} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK45} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK45} + 0.00420782505068$
Bank 46	$\text{ROE_BANK46} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK46} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK46} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK46} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK46} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK46} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK46} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK46} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK46} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK46} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK46} + 0.123111985182$
Bank 47	$\text{ROE_BANK47} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK47} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK47} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK47} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK47} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK47} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK47} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK47} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK47} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK47} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK47} - 1.56907618459$
Bank 48	$\text{ROE_BANK48} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK48} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK48} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK48} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK48} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK48} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK48} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK48} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK48} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK48} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK48} - 0.230584090558$
Bank 49	$\text{ROE_BANK49} = 1.26184100744 - 6.13245752616 * \text{FAKTOR1_BANK49} - 6.35190290032 * \text{FAKTOR2_BANK49} - 2.71329945869 * \text{FAKTOR3_BANK49} - 5.90435778116 * \text{FAKTOR4_BANK49} - 16.8163963694 * \text{FAKTOR7_BANK49} - 3.61129912184 * \text{FAKTOR8_BANK49} - 4.58777284248 * \text{FAKTOR9_BANK49} - 3.61626001549 * \text{FAKTOR10_BANK49} - 15.6041599708 * \text{FAKTOR11_BANK49} + 4.69098827961 * \text{KOMPOSIT_BANK49} + 0.0417059335885$

Lampiran 4 (lanjutan)

**Model Pengaruh Penerapan GCG Yang Tercermin Dalam Publikasi Nilai 11
Faktor GCG Dan Nilai Komposit GCG Bank Terhadap
Return on Equity (ROE) - (8)**

Bank	Model Regresi
Bank 50	$\text{ROE_BANK50} = 1.26184100744 - 6.13245752616 \cdot \text{FAKTOR1_BANK50} - 6.35190290032 \cdot \text{FAKTOR2_BANK50} - 2.71329945869 \cdot \text{FAKTOR3_BANK50} - 5.90435778116 \cdot \text{FAKTOR4_BANK50} - 16.8163963694 \cdot \text{FAKTOR7_BANK50} - 3.61129912184 \cdot \text{FAKTOR8_BANK50} - 4.58777284248 \cdot \text{FAKTOR9_BANK50} - 3.61626001549 \cdot \text{FAKTOR10_BANK50} - 15.6041599708 \cdot \text{FAKTOR11_BANK50} + 4.69098827961 \cdot \text{KOMPOSIT_BANK50} + 0.318941355122$

